



RENCANA STRATEGIS 2025–2029

STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU



Disusun Oleh
TIM PENYUSUN RENSTRA 2025–2029



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR : 01 TAHUN 2026

TENTANG
PENETAPAN RENSTRA TAHUN 2025-2029
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

- Menimbang : a. Bahwa dalam Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, memerlukan suatu panduan arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berdasarkan kebenaran, Ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab;
- b. Bahwa berdasarkan Huruf a maka perlu menetapkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2025-2029;
- c. Bahwa berdasarkan Huruf a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, melalui sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor. 30 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 019563/B.II/3/2022 Tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menyatakan berlakunya rencana strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Rencana Strategis yang lama dinyatakan tidak berlaku lagi;
- KETIGA : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, untuk mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis ini di lingkup kerja masing-masing;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bintan

Tanggal : 2 Januari 2026

Ketua



Dr. H. MUHAMMAD FAISAL, M.Ag



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

NOMOR : 014 TAHUN 2026

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PERUMUS RENSTRA
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

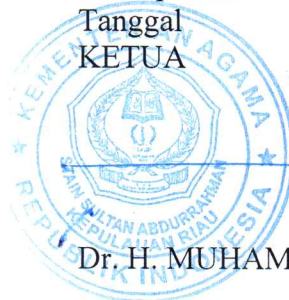
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau akan dilaksanakan perumusan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025-2029;
- b. bahwa sehubungan dengan huruf a diatas untuk kelancaran pelaksanaan, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, melalui sebuah Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor. 30 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 019563/B.II/3/2022 Tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TENTANG PEMBENTUKAN TIM PERUMUS RENSTRA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TAHUN 2025-2029
- PERTAMA : Keputusan Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tentang Pembentukan Tim Perumusan Rencana Strategis (Renstra) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Segala biaya yang timbul dari pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bintan
Tanggal : 2 Januari 2025

KETUA



Dr. H. MUHAMMAD FAISAL, M.Ag

LAMPIRAN.

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU NOMOR : TAHUN 2026
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PERUMUS
RENSTRA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU TAHUN 2025-2029

No	Nama	Jabatan Organisasi	Jabatan TIM
1	Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag NIP.197503242006041005	Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	Pengarah
2	Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I NIP. 197104152002121001	Kepala pada Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri	Ketua Pelaksana
3	Martanto, S.Sos, M.Si. NIP. 198509292008011004	Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Perlengkapan, dan Rumah Tangga	Sekretaris
4	Dr. M. Taufiq, M.S.I. NIP. 199104062019031020	Kepala Pusat Penjamin Mutu	Anggota
5	Zulfadhly Mukhtar, M.Pd. NIP. 198708252022031001	Sekretaris Pusat Penjamin Mutu	Anggota
6	Asih Sri Lestari, S.E. NIP . 199311232019032018	Perencana Ahli Pertama	Anggota
7	Sartika, S.Ak NIPPPK. 199506092023212035	Perencana Ahli Pertama	Anggota
8	Kandar, S.Pd. NIPPPK. 198907202025211004	Arsiparis Ahli Pertama	Anggota
9	Arina Manasikana, SE NIPPPK. 199105192024212032	Perencana Ahli Pertama	Anggota

KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU,



Dr. H. MUHAMMAD FAISAL, M.Ag

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya yang senantiasa memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kami sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau periode 2025-2029 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan panduan komprehensif yang dirancang untuk mengarahkan langkah- langkah strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam lima tahun mendatang.



Proses penyusunan Rencana Strategis ini melibatkan berbagai elemen penting di lingkungan kampus, termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Melalui serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD) yang konstruktif, kami berhasil merumuskan arah kebijakan yang holistik dan relevan dengan tantangan zaman.

Oleh karena tugas utama STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah merealisasikan Rencana strategis pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri lima tahun ke depan menjabarkan visi dan misi STAIN Sultan Abdurrahman Kepri untuk menjadikan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sebagai STAIN Islami dan Modern.

Kami menyadari hasil penyusunan ini masih memiliki banyak kekurangan, harapan kami agar senantiasa mendapat arahan dan bimbingan dalam rangka melanjutkan visi dan misi perguruan tinggi pada umumnya dan menciptakan manusia yang bermanfaat serta berbudi luhur pada khususnya.

Semoga melalui Rencana Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 2025-2029 ini memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dan diharapkan menjadi rencana yang dapat terealisasi dengan optimal.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Landasan Hukum.....	3
1.1.3 Sejarah dan Posisi Strategis.....	5
1.1.4 Posisi Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	6
1.1.5 Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi.....	9
1.1.5.1 Analisis Kondisi Obyektif	9
1.1.5.2 Sumber Daya Manusia	10
1.1.5.3 Pendidikan dan Pengajaran.....	12
1.1.5.4 Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat	13
1.1.5.5 Kemahasiswaan	14
1.1.5.6 Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga.....	15
1.1.5.7 Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	16
1.2 Potensi dan Permasalahan	22
1.2.1 Potensi permasalahan yang dapat timbul dalam bidang kelembagaan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	24
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	33
2.1 Visi dan Misi.....	33
2.2 Tujuan.....	37
2.3 Sasaran dan Strategis	38
2.4 Sasaran Program	39
2.5 Sasaran Kegiatan	40
2.6 Identifikasi Risiko Sasaran Program	73
2.7 Rumusan Pengukuran/Metadata	74
III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	75

3.1 Kebijakan Dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	75
3.2 Arah Kebijakan Dan Strategi Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.....	83
3.3 Kerangka Regulasi	88
3.4 Kerangka Kelembagaan.....	91
IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	96
4.1 Target Kinerja	96
4.1.1 Program Pendidikan Tinggi	97
4.1.2 Program Dukungan Manajemen.....	102
4.2 Kerangka Pendanaan	104
V. PENUTUP	108
Lampiran 1 Matriks Target Kinerja	
Lampiran 2 Matriks Kerangka Pendanaan	
Lampiran 3 Matriks Kerangka Regulasi	
Lampiran 4 Matriks Metadata	

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 KONDISI UMUM

1.1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan bersifat global berdampak pada tuntutan, tantangan dan kebutuhan masyarakat yang demikian kompleks pada abad ke 21 ini, sehingga mengharuskan perguruan tinggi melakukan perubahan dan pengembangan secara cepat, terus menerus dan berkesinambungan. Perubahan dan pengembangan dimaksud sebagai pertumbuhan di segala bidang baik secara kuantitatif maupun kualitatif (secara fisik maupun kultural) yang dibarengi dengan perubahan sikap, nilai, persepsi, dan motivasi tinggi seluruh anggota civitas akademika.

Pendidikan Islam merupakan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang diatur melalui UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Istilah yang digunakan untuk menjelaskan pendidikan Islam dalam UU SPN adalah pendidikan umum dengan kekhasan Islam, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Sedangkan Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi diatur dalam pasal 30 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk: 1) mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan; 2) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antardaerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; 3) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; 4) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan 5) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Mandat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029 kepada Kementerian Agama mencakup beberapa program prioritas nasional, antara lain yaitu 1) Transformasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah: Kementerian Agama bertugas menyelenggarakan haji dan umrah yang transparan, akuntabel, aman, dan nyaman. Targetnya adalah meningkatkan kualitas layanan haji dan umrah bagi jamaah, 2) Pemberian Makan Bergizi: Kementerian Agama juga berperan dalam program pemberian makan bergizi gratis untuk siswa, santri, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak balita, 3) Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah dan Madrasah: Kementerian Agama bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah dan madrasah, 4) Moderasi Beragama dan Kualitas Layanan Bimbingan Keagamaan: Kementerian Agama juga berperan dalam penguatan moderasi beragama dan peningkatan kualitas layanan bimbingan keagamaan dan 5) Pengembangan Dana Sosial Keagamaan Produktif: Kementerian Agama bekerja sama dengan Baznas, BWI, dan Kementerian Keuangan untuk mengembangkan dana sosial keagamaan produktif. Adapun tujuan pembangunan bidang Agama 2020-2024 adalah: 1) Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan: Meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan mempromosikan cinta kemanusiaan, 2) Ekoteologi: Mengembangkan ekoteologi untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, 3) Layanan Keagamaan Berdampak: Meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang berdampak pada masyarakat, 4) Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi: Meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul, ramah, dan terintegrasi, 5) Pesantren Berdaya: Meningkatkan kualitas dan kemampuan pesantren untuk memberdayakan masyarakat, 6) Pemberdayaan Ekonomi Umat: Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui berbagai program pemberdayaan, 7) Sukses Penyelenggaraan Haji: Meningkatkan kualitas dan kesuksesan penyelenggaraan haji dan 8) Digitalisasi Tata Kelola: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola melalui digitalisasi.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi keagamaan diselenggarakan untuk membantu pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu: pertama, untuk meningkatkan keimanan dan

ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 3; kedua, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan bidang agama yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul, ramah, dan terintegrasi. Rencana Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepri memiliki fungsi mengarahkan pencapaian tujuan organisasi dan memberikan arah dalam penyusunan rencana operasional dan program kegiatan. Rencana Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepri ini berlaku tahun 2025-2029.

Rencana Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 2025-2029 disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelaahan posisi strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dengan menggunakan analisis SWOT.
2. Penelaahan visi, misi, dan tujuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.
3. Penelaahan arah dan kebijakan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.
4. Penentuan target kinerja program dan kegiatan.
5. Penentuan kerangka pengembangan kelembagaan, kerangka regulasi, pendanaan, dan pengendalian.
6. Penjaringan aspirasi dari anggota senat, civitas akademica, dan stake holder.
7. Penyusunan draf Rencana Strategis.
8. Lokakarya Rencana Strategis.
9. Pembahasan Rencana Strategis oleh Senat.
10. Penetapan Rencana Strategis.

1.1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
10. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
13. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga.
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 yang telah diubah menjadi KMA Nomor 702 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama;
15. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

16. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
17. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

1.1.3 Sejarah dan Posisi Strategis

Sejarah pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tidak terpisahkan dari sejarah sosial umat Islam di Kepulauan Riau. Ia didirikan untuk merespon kebutuhan umat akan pendidikan tinggi agama, karena dalam kenyataannya, mayoritas agama masyarakat di Kepulauan Riau adalah beragama Islam. Konsep ini juga memiliki akar sejarah yang kuat bahwa Kepulauan Riau dulunya adalah daerah kekuasaan kesultanan Riau-Lingga yang sangat concern dalam pengembangan ajaran Islam dan tamadun Melayu serta pernah menjadi pusat peradaban Melayu di rantau ini.

Keterpanggilan sejarah ini merupakan modal dasar yang menjadi kekuatan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk menjawab keberlangsungan pendidikan anak-anak di daerah ini dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan juga untuk melahirkan kader-kader ulama, intelektual dan cendekiawan dalam bidang ilmu agama.

Pemilihan nama Sultan Abdurrahman sebagai Sultan terakhir kesultanan Riau-Lingga menjadi nama STAIN dengan melihat latar belakang historis pengaruhnya bagi pengembangan ajaran dan pendidikan Islam, program yang dirancang beliau bagi pembentukan kader ulama dan intelektual Melayu, serta sikap teguh beliau yang tidak mau bekerjasama dengan penjajah Belanda untuk mempertahankan marwah dan kedaulatan masyarakat Melayu ketika itu. Penamaan ini mendapat dukungan dari Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau dan Pemerintah Daerah. Konsultasi dan koordinasi terus dilakukan ke Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Dirjen Pendis Kemenag RI dan Biro Ortala Kemenag RI tentang perlunya badan hukum sebagai penaung berdirinya STAIN Sultan

Abdurrahman Kepulauan Riau dan lahan yang dipersiapkan untuk pengembangan kampus.

Dengan terbitnya surat Bupati Bintan No.590/AGR/75 tanggal 12 Februari 2009, alokasi lahan pembangunan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri seluas 20 Ha, dipusatkan di Ceruk Ijuk Kec. Tembeling Kab. Bintan. Namun pada kenyataannya luas lahan yang diberikan oleh Pemda Bintan hanya 86.907 M2 luas tersebut dibuktikan dengan terbitnya surat Hibah Bupati No. 458/IX/2018 tanggal 25 September 2018 dan pada tanggal 29 Maret 2009, Gubernur Kepulauan Riau menerbitkan Surat Keputusan No. 193 Tahun 2009 tentang Pembentukan Badan Pengelola STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dimana keberadaan STAIN sebagai persiapan STAIN ini mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung serta membantu pelaksanaan visi dan misi pemerintah provinsi Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu.

STAIN Sultan Abdurrahman berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/454/2010 tanggal 30 Juli 2010 tentang Izin Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dengan 4 (empat) program studi, yaitu Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S-1), Program studi Ahwal Syahsiyyah (S-1), Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah (S-1) dan Program studi Manajemen Pendidikan Islam (S-1). Selanjutnya dikeluarkannya PMA No. 9 dan PMA No. 10 tahun 2017, STAIN Sultan Abdurrahman secara resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan 11 prodi. Pada Tahun 2024 berlanjut pengembangan program studi pasca sarjana pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 715 Tahun 2024 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk Program Magister pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

1.1.4 Posisi Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Dalam kerangka pembangunan nasional, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki peran strategis dalam melaksanakan amanah UU untuk

melindungi hak memperoleh pendidikan dan pengajaran sekaligus menjalankan kewajiban negara dalam pembinaan dan pengamalan ajaran agama. Pasal 31 amandemen keempat UUD 45 ayat 3 dan 4 menyatakan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang; Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya, pasal 29 UUD 1945 menyatakan bahwa (a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Keberadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional jangka panjang Indonesia dalam tiga hal, yaitu (a) sebagai wahana untuk melaksanakan tugas negara, masyarakat, dan pemerintah dalam memenuhi hak untuk memperoleh pendidikan agama, (b) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, dan (c) mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Dalam Pembangunan jangka menengah nasional tahun 2025-2029, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dapat memberikan kontribusi mewujudkan Program Prioritas Kementerian Agama antara lain; (a) Meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan mempromosikan cinta kemanusiaan, (b) Mengembangkan ekoteologi untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan, (c) Meningkatkan kualitas layanan keagamaan yang berdampak pada Masyarakat, (d) Meningkatkan kualitas pendidikan yang unggul, ramah, dan terintegrasi, (e) Meningkatkan kualitas dan kemampuan pesantren untuk memberdayakan Masyarakat, (f) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui berbagai program pemberdayaan, (g) Meningkatkan kualitas dan kesuksesan penyelenggaraan haji, (h) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola melalui digitalisasi. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga memberikan

kontribusi pada pencapaian pembangunan bidang agama dalam lima hal yaitu sebagai berikut; (a) Mencetak Generasi Muda Berilmu dan Berakhlak: Sebagai perguruan tinggi Islam negeri, STAIN Sultan Abdurrahman berperan penting dalam mencetak generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa, (b) Mengembangkan Sumber Daya Manusia Unggul: STAIN Sultan Abdurrahman berkontribusi dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul di Provinsi Kepulauan Riau, (c) Meningkatkan Kualitas Akademik: Dengan adanya program pascasarjana S2 Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman dapat meningkatkan kualitas akademik dan berkontribusi pada kemajuan pendidikan di Kepulauan Riau, (d) Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman: STAIN Sultan Abdurrahman berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (e) Mendukung Pembangunan Daerah: Dengan adanya STAIN Sultan Abdurrahman, diharapkan dapat mendukung pembangunan daerah Kepulauan Riau melalui pendidikan dan penelitian yang berkualitas.

Posisi strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam dimensi daya saing bangsa di antaranya: 1) dimensi pemenuhan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berperan sebagai pelaksana tugas negara dalam melindungi terwujudnya pemenuhan salah satu hak asasi manusia melalui penyediaan layanan pembinaan, pembimbingan, dan pengamalan ajaran agama Islam; 2) dimensi perwujudan masyarakat berakhlak mulia, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berperan sebagai penyedia layanan pendidikan yang relevan dan sebagai instrumen dalam pembangunan kondisi mental-spiritual masyarakat; 3) dimensi penyedia landasan daya saing bangsa, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memberikan layanan pendidikan yang bermutu untuk menjawab tantangan global terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang unggul baik di bidang ilmu pengetahuan maupun karakter tangguh dalam sikap dan perilaku beragama; 4) dalam bingkai ideologi negara dan misi jangka panjang pembangunan Indonesia menempati posisi strategis yang diharapkan mampu mewarnai dinamika pembangunan bangsa Indonesia.

Pemenuhan hak dan peningkatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia merupakan kata kunci yang dimiliki oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam aspek pembangunan individu. Nilai-nilai agama menjadi dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembangunan masyarakat secara luas, dua posisi strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dipertegas dengan 1) memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia dan 2) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Pada pembangunan bangsa Indonesia, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diharapkan mampu mewujudkan bangsa yang berdaya saing.

Secara khusus, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki posisi strategis dalam membangun Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya dan Kabupaten Bintan dan Kota Tanjungpinang pada khususnya, yang memiliki karakteristik kota pendidikan, kota pariwisata, dan kota toleran. Kota Tanjungpinang sebagai kota pendidikan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki peran memberikan akses pendidikan pada masyarakat. Tanjungpinang dan Bintan juga sebagai kota pariwisata, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki peran dalam menyiapkan masyarakat yang siap menerima kunjungan dari luar daerah bahkan luar negeri. Provinsi Kepulauan Riau juga sebagai kota toleran, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki peran dalam mempertahankan dan merawat keberagaman.

1.1.5 Analisis Kondisi dan Asumsi-asumsi

1.1.5.1 Analisis Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif yang dimaksud adalah keadaan lembaga STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau saat ini. Adapun beberapa aspek yang dapat dilihat adalah Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan, serta Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga.

1.1.5.2 Sumber Daya Manusia

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merupakan Lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian, serta berusaha menjadikan hasil penelitian menjadi basis pembelajaran. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama dari lembaga ini, yakni terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ketersediaan dan aspek pendidikan. Berikut ini akan ditampilkan profil SDM STAIN Sultan Abdurrahman dalam beberapa tabel ini:

Profil SDM STAIN

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau TA 2025/2026

Tabel 1.1

Keadaan Dosen Tetap STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional

Jumlah	Pendidikan		Jabatan Fungsional		
	S2	S3	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli
93	77	16	2	52	25

Sumber: <https://www.simpeg5.kemenag.go.id>

Tabel 1.2

Keadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Berdasarkan Tenaga Kependidikan

Jumlah	Pendidikan					
	S3	S2	S1	D3	SLTA	SD
61	1	4	47	1	6	2

Sumber: <https://www.simpeg5.kemenag.go.id>

Tabel 1.3

Keadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Berdasarkan Data Dosen bukan ASN

Jumlah	Pendidikan	
	S2	S3
	4	-

Sumber: <https://www.simpeg5.kemenag.go.id>**Tabel 1.4**

Dosen CPNS dan Tenaga Kependidikan CPNS

Jumlah	Pendidikan		Jafung		
	S1	S2	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli
	15	8	7	-	-

Sumber: <https://www.simpeg5.kemenag.go.id>**Tabel 1.5**

Keadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Berdasarkan Dosen Bersertifikat Pendidik

Dosen ASN	Dosen Tetap bukan PNS
81	-

Sumber: <https://www.simpeg5.kemenag.go.id>**Tabel 1.6**

Keadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Berdasarkan Data Ketenagaan Bukan ASN

Jumlah	Pendidikan
1	SD
	1

Sumber: <https://www.simpeg5.kemenag.go.id>

1.1.5.3 Pendidikan dan Pengajaran

Dalam mewujudkan visi STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, Unggul Keislaman, Kemelayuan dan fokus kerja Tahap II dilaksanakan mulai tahun 2025-2029, dengan fokus kinerja pada pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Kemelayuan. STAIN Sultan Abdurrahman Kepri telah menjalankan program pendidikan dan pengajaran yang menerapkan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). STAIN Sultan Abdurrahman Kepri saat ini memiliki 12 program studi pada program sarjana (S-1) dengan telah terakreditasi Baik Sekali sebanyak 4 program studi, 7 program studi terakreditasi baik. 1 program studi (S-2) terakreditasi baik. Di tengah upaya membangun keilmuan Islam-Indonesia dan penataan manajemen organisasi, STAIN terus berupaya menghasilkan output mahasiswa yang berkualitas, baik secara keilmuan atau ketrampilan dalam mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan. Untuk mendukung capaian tersebut, STAIN Sultan Abdurrahman Kepri melaksanakan program pembelajaran melalui perkuliahan dan program di luar perkuliahan yang berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya salah satunya adalah program Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) bagi mahasiswa yang belum mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Agar mahasiswa memiliki ketrampilan dalam keilmuannya, STAIN Sultan Abdurrahman Kepri terus mengupayakan Program Praktikum Pengembangan Profesi (PPP), baik untuk program kependidikan di madrasah/sekolah mitra dan program non kependidikan pada instansi mitra.

Peningkatan mutu pendidikan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri juga dilakukan terhadap mahasiswa secara reguler mulai dari input, proses, dan output. Selain kepada mahasiswa, untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara online pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2024-2025, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan 'baik sekali' yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Personal, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik

dosen. Kualitas output dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

1.1.5.4 Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat

Kapasitas akademik dosen juga terus ditingkatkan. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan yang didukung dengan dana yang memadai dari tahun ke tahun. Hasil riset yang dilakukan oleh dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Pada tahun 2019 untuk kategori Penelitian berjumlah 10 judul. Pada tahun 2020 untuk kategori Penelitian berjumlah 9 judul. Pada tahun 2021 untuk kategori Penelitian berjumlah 11 judul, untuk kategori Pengabdian berjumlah 11 judul, untuk kategori Buku ber-ISBN berjumlah 3 judul, untuk kategori HKI berjumlah 31. Pada tahun 2022 untuk kategori Penelitian berjumlah 24 judul, untuk kategori Pengabdian berjumlah 6 judul, untuk kategori Buku ber-ISBN berjumlah 10 judul, untuk kategori HKI berjumlah 29 judul. Pada tahun 2023 untuk kategori Penelitian berjumlah 18 judul, untuk kategori Pengabdian berjumlah 9 judul, untuk kategori Buku ber-ISBN berjumlah 3 judul, untuk kategori HKI berjumlah 23 judul, untuk kategori QRCBN berjumlah 6 judul. Pada tahun 2024 untuk kategori Penelitian berjumlah 10 judul, untuk kategori Pengabdian berjumlah 6 judul, untuk kategori HKI berjumlah 43 judul, untuk kategori QRCBN berjumlah 12 judul. Pada tahun 2025 untuk kategori Penelitian berjumlah 15 judul, untuk kategori Pengabdian berjumlah 5 judul, untuk kategori HKI berjumlah 68 judul.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melibatkan seluruh civitas akademica STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, baik dosen maupun mahasiswa. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen terintegrasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program peran serta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam pembangunan nasional dengan tujuan pemberdayaan masyarakat. KKN juga dimaksudkan untuk melatih mahasiswa

hidup bermasyarakat, sehingga setelah lulus sudah benar-benar siap mengamalkan semua ilmunya yang telah diperoleh selama belajar di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

1.1.5.5 Kemahasiswaan

Pada tahun Akademik 2025/2026 STAIN Sultan Abdurrahman Kepri telah memiliki mahasiswa sebanyak 1.931 orang yang tersebar dalam beberapa program studi yang secara terperinci pada tabel berikut ini:

Tabel 1.7

Jumlah Mahasiswa TA 2025/2026
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN ANGKATAN								JUMLAH
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	S1 - AKUNTANSI SYARIAH	0	0	0	5	29	22	29	37	122
2	S1 - HUKUM EKONOMI SYARIAH	1	1	2	8	41	28	28	33	142
3	S1 - HUKUM KELUARGA ISLAM (AKHWAL SYAHSIYYAH)	0	5	1	8	45	37	47	65	208
4	S1 - Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	4	10	8	10	28	28	33	26	147
5	S1 - KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	0	1	2	2	15	13	18	23	74
6	S1 - MANAJEMEN BISNIS SYARIAH	0	1	3	3	49	55	72	69	252
7	S1 - MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	7	15	6	11	50	24	34	28	175
8	S1 - PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	0	0	8	24	79	106	110	126	453
9	S1 - PENDIDIKAN BAHASA ARAB	0	0	0	2	11	19	25	26	83
10	S1 - PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	0	1	2	3	16	37	28	26	113
11	S1 - TADRIIS BAHASA INGGRIS	0	1	1	7	19	8	18	20	74
12	S2 - MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	0	0	0	0	0	0	50	38	88
TOTAL		12	35	33	83	382	377	492	517	1931

Sumber: <https://www.siakadstainkepri.ac.id>

Perihal prestasi mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, banyak sudah prestasi telah ditorehkan, baik akademik maupun non akademik, baik tingkat lokal maupun nasional yang akhirnya semakin memperlihatkan kualitas mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman. Dari tahun 2020-2024 misalnya, tercatat 287 kejuaran telah diraih oleh mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman dalam berbagai kategori, seperti yang terlihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.8

Tabel Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

No.	Cabang Kegiatan	Tahun					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Lokal	41	36	35	60	53	225
2	Nasional	2	3	5	27	16	53
3	Internasioanl				9		9
Total							287

Sumber: <https://www.sipama@stainkepri.ac.id/>

1.1.5.6 Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga

Melihat keadaan di atas, mulai dari SDM yang berkualitas dan memadai, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang baik, hasil riset yang terpublikasi, keberadaan mahasiswa yang membanggakan baik secara kualitas maupun kuantitas, maka STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sudah bisa disejajarkan dengan perguruan tinggi negeri lainnya di Indonesia. Hal tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya sistem manajemen yang terencana dan terlaksana dengan baik, salah satu fokus kinerja Rencana Strategis Fase Kreasi (2025-2029) fokus kepada pembangunan sumber daya manusia daerah dan nasional dengan peningkatan kapasitas akademik seperti kualitas tridarma perguruan tinggi dan penguatan sistem tata kelola lembaga.

1.1.5.7 Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Sekilas penggambaran atas hasil capaian dan evaluasi Renstra STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Periode sebelumnya. Penyebab dan hambatan ketidaktercapaian target Pada tahun 2020, dari sembilan sasaran strategis yang diturunkan kedalam empat puluh tiga indikator kinerja terdapat lebih dari satu indikator yang capaiannya kurang dari 75%. Pertama, pembinaan Moderasi Beragama pada mahasiswa STAIN, hal ini di karenakan moderasi agama baru untuk kedepannya kita akan melakukan pembinaan kepada mahasiswa STAIN Kepri. Kedua, dosen yang dibina dalam moderasi beragama, hal ini dikarenakan moderasi agama baru untuk kedepannya kita akan melakukan pembinaan kepada

Dosen STAIN Kepri. Ketiga, penerimaan mahasiswa baru dari target 500 hanya 242 yang terealisasi, hal ini dikarenakan covid melanda negeri Indonesia. Selain itu juga perguruan tinggi lain memiliki akses dan fasilitas modern untuk menarik calon mahasiswa agar mengenyam pendidikan di lembaga tersebut. Keempat, dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional, jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional dari 4 dosen yang ditargetkan, hanya 1 ada dosen yang mengikuti forum ilmiah tersebut. Hal ini juga disebabkan belum adanya anggaran yang diperuntukan untuk forum ilmiah tingkat internasional. Kelima, artikel ilmiah di jurnal internasional, keterbatasan akses jurnal dalam rumpun keilmuan tenaga pendidik STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. Keenam, artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi, senada dengan poin sebelumnya, ketidaktercapaian ini disebabkan masih ada keterbatasan akses jurnal internasional dalam rumpun keilmuan tenaga pendidik STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.

Pada tahun 2021, dari sembilan sasaran strategis yang diturunkan kedalam empat puluh tiga indikator kinerja terdapat lebih dari satu indikator yang capaiannya kurang dari 75%. Pertama, rekognisi dosen kurangnya standar yang jelas salah satu tantangan utama dalam implementasi rekognisi dosen pengakuan terhadap berbagai Aspek Kinerja Program seperti rekognisi dosen harus mencakup berbagai aspek kinerja, termasuk pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kontribusi lainnya. Dengan mengakui berbagai dimensi kinerja ini, institusi pendidikan dapat memberikan penghargaan yang lebih adil dan merata. Kedua, Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional, senada dengan poin sebelumnya jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional dari 4 dosen yang ditargetkan, hanya 1 ada dosen yang mengikuti forum ilmiah tersebut. Hal ini juga disebabkan belum adanya anggaran yang diperuntukan untuk forum ilmiah tingkat internasional. Karena jika narasumber sebagai planner speaker yang utama, STAIN Kepri juga harus melihat kompetensi dosen dan keahlian di satu bidang dosen yang berbeda-beda, konferensi internasional juga melibatkan negara lain, sehingga kompetensi dosen pada STAIN Kepri belum mempunyai tapi kami akan terus berbenah baik dari sisi anggaran maupun peningkatan kompetensi bagi dosen.

Sehingga, persentase peningkatan dosen narasumber konferensi nasional maupun internasional meningkat.

Pada tahun 2022, dari sembilan sasaran strategis yang diturunkan kedalam empat puluh tiga indikator kinerja terdapat lebih dari satu indikator yang capaiannya kurang dari 75%. Pertama, Persentase mahasiswa asing belum tercapai hal ini disebabkan mahasiswa asing ingin mendapatkan fasilitas penunjang kelanjutan pembelajaran dalam hal kuliah antar negara. Kedua, Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang standart jurnal internasional dan proses review, di tahun selanjutnya kami akan meningkatkan kualitas artikel dengan menghadirkan fasilitator yang berpengalaman sehingga dosen dapat meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka sesuai dengan standart jurnal internasional.

Pada tahun 2023, dari sembilan sasaran strategis yang diturunkan kedalam empat puluh tiga indikator kinerja terdapat lebih dari satu indikator yang capaiannya kurang dari 75%. Pertama, Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1, penerimaan mahasiswa baru dari target 500 naik dari tahun sebelumnya yaitu 393 namun kenaikan ini tidak signifikan, karena belum mampu menyentuh target STAIN Kepri sendiri. Hal juga sama dengan tahun sebelumnya, dikarenakan maraknya lembaga pendidikan tinggi di tingkat daerah yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja dalam membuka jurusan dan prodinya, meskipun STAIN Kepri telah membuka beberapa prodi baru namun belum mampu menarik calon mahasiswa di daerah. Selain itu juga perguruan tinggi lain memiliki akses dan fasilitas modern untuk menarik calon mahasiswa agar mengenyam pendidikan di lembaga tersebut. Kedua, Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA hal ini dikarenakan anggaran untuk beasiswa ini bersumber pada PNBPN dan pada tahun 2023 STAIN Kepri hanya mendapat porsi sebanyak 10 mahasiswa, inilah yang menjadi penyebab ketidak tercapaian indikator dimaksud karena anggaran PNBPN dibagi untuk kegiatan akademik lainnya. Ketiga, Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional belum mencapai target disebabkan Dosen belum memiliki pengalaman yang cukup sebagai narasumber atau belum membangun reputasi yang kuat di bidangnya, kami

akan melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional dengan melakukan pelatihan dan pengembangan keahlian, membangun jaringan dan kolaborasi dan pengembangan akademik branding. Keempat, Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan masih rendah karena peningkatan mahasiswa baru pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepri tidak meningkat secara signifikan tetapi STAIN Kepri terus berupaya melakukan sosialisasi agar mahasiswa baru mengalami peningkatan. Sehingga, dapat mendorong anggaran PNBPN. Keempat, Persentase mahasiswa asing masih sama dengan tahun sebelumnya belum dapat mencapai target.

Pada tahun 2024, dari sembilan sasaran strategis yang diturunkan kedalam empat puluh tiga indikator kinerja terdapat lebih dari satu indikator yang capaiannya kurang dari 75%. *Pertama*, persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1 sudah mengalami peningkatan dan telah menyentuh angka 500 mahasiswa baru, tetapi target pada renstra cukup besar sehingga belum mampu di atas 600 orang sesuai target renstra. Lokasi kampus yang jauh dan terbatasnya akses transportasi dapat menjadi hambatan bagi calon mahasiswa baru STAIN Kepri. Keterbatasan anggaran promosi, sehingga promosi belum dilakukan secara optimal, kami STAIN Kepri telah berbenah dengan membuat usulan pembangunan rumah susun mahasiswa bagi calon mahasiswa di luar untuk membantu meningkatkan akses pendidikan dan kualitas hidup mahasiswa. STAIN Kepri menawarkan biaya kuliah yang terjangkau, dengan UKT yang rendah dibandingkan dengan PTKIN lain, dan STAIN Kepri juga memiliki fasilitas modern, seperti laboratorium bahasa, laboratorium perbankan, dan ruang praktik sidang, semoga fasilitas yang kampus miliki mampu mendorong angka peningkatan mahasiswa baru di tahun selanjutnya. *Kedua*, Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA tidak mencapai target dikarenakan anggaran untuk beasiswa ini bersumber pada PNBPN dan pada tahun 2024 STAIN Kepri hanya mendapat porsi sebanyak 10 mahasiswa, inilah yang menjadi penyebab ketidak tercapaian indikator dimaksud karena anggaran PNBPN dibagi untuk kegiatan akademik lainnya. Untuk menambah motivasi mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan STAIN Kepri akan menambah

anggaran dan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa PPA. *Ketiga*, Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul. STAIN Kepri belum mampu memenuhi Akreditasi Unggul tetapi kampus terus berbenah ditandai dengan Peningkatan Kualitas Kurikulum telah dilakukan STAIN Kepri pada kegiatan MBKM tahun 2024 ini, Peningkatan Kualitas Dosen juga telah dilakukan pada kegiatan *The 1st Islamic and Malay Studies International Conference (IMSIC)* tahun 2024. STAIN Kepri memiliki sarana dan prasarana seperti Gedung Kuliah Terpadu yang representatif dan Laboratorium Kompetensi Keagamaan Terpadu yang sangat lengkap. STAIN Kepri terus mengelola manajemen yang efektif, transparan, dan akuntabel dapat membantu meningkatkan kualitas program studi dan kampus. Selain itu dengan penambahan mahasiswa sebanyak S-1 451 orang dan S-2 50 orang, kami optimis akan memperoleh Akreditasi Unggu/A di tahun 2029.

Keempat, Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional. Konferensi ini bertujuan memperkuat kontribusi pendidikan tinggi dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan, serta meningkatkan reputasi akademik dosen dan mahasiswa melalui riset dan publikasi ilmiah. Target Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional telah kami lakukan kegiatan *The 1st Islamic and Malay Studies International Conference (IMSIC)* pada tahun 2024, meskipun realisasi belum dapat menyentuh target Renstra. Sehingga Upaya yang kami lakukan dengan meningkatkan keahlian dan pengetahuan dosen, membangun jaringan dan kolaborasi untuk meningkatkan reputasi akademik.

Kelima, Persentase mahasiswa asing di tahun restra terakhir juga belum dapat merealisasikan target tersebut. STAIN Kepri telah menandatangani nota kesepahaman (MOU) dengan Muid Zuhaili Services & Quran Centre, sebuah organisasi yang berfokus pada pendidikan berbasis Quran. Melalui kerja sama ini, STAIN Kepri berharap dapat menarik minat anak-anak terdidik di Quran Centre untuk menjadi calon mahasiswa baru di STAIN Kepri, yang mana mereka merupakan potensi mahasiswa asing yang dapat memperkaya keragaman budaya dan akademik di kampus. STAIN Kepri juga berharap alumni STAIN Kepri dapat menjadi pengajar disana.

Manfaat/hasil yang dicapai atas ketercapaian indikator-indikator yang telah dilaksanakan oleh STAIN Kepri sepanjang tahun 2020-2024, berikut akan kami paparkan beberapa hasil capaian monumental dalam milestones STAIN Kepri sepanjang 2020-2024, hasil capaian tersebut antara lain adalah: Pertama Peningkatan penambahan program studi Magister MPI pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Program studi tersebut diharapkan menjadi pondasi yang kokoh bagi pengembangan program studi lain pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang akan beralih status nantinya menjadi IAIN. Jumlah Doktor di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 16 Orang dan Magister berjumlah 77 Orang yang kompeten di bidangnya untuk mengembangkan pendidikan umum dan keilmuan Agama Islam. Sebagai sumber informasi, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mencatat bahwa banyak dosen berprestasi yang karya tulisnya terindeks Scopus, menunjukkan kualitas penelitian yang tinggi dan pengakuan internasional. Ini tentunya menjadi contoh yang baik dan motivasi bagi mahasiswa dan civitas akademika lainnya untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Terdapatnya beberapa tenaga SDM non kependidikan/administratif yang handal pada bidang disiplin kerja berdasarkan SOP (standar operasional prosedur) yang ditetapkan oleh MENPAN. Selain itu tersedianya tenaga dosen dan administratif yang menguasai IPTEK juga sangat mendukung perubahan alih bentuk menjadi IAIN. Kedua, Peningkatan selanjutnya ditandai dengan tersedianya peluang pengembangan penelitian dengan tersedianya berbagai lembaga penelitian/jurnal dan pengabdian masyarakat yang dapat memfasilitasi dosen (peneliti) untuk menulis pada lembaga jurnal nasional dan internasional. Adanya bantuan dana penelitian (Ilmiah, umum dan agama) di lembaga institusi kementerian agama (PENDIS) dan lembaga penelitian di dalam negeri. Ketiga, Peningkatan ini ditandai dengan minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau semakin pesat. penambahan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun yang cenderung meningkat meskipun belum mencapai target. Lembaga Institusi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki fasilitas pendukung Perpustakaan, Lapangan Olahraga, Gedung kuliah dan sarana pendukung penunjang perkuliahan meskipun belum

representatif. Keempat, dalam 5 tahun ini STAIN Sultan Abdurrahman Kepri telah mampu menyediakan Gedung Kuliah Terpadu yang bersumber dari SBNS pada tahun 2021 dan Laboratorium Kompetensi Keagamaan Terpadu juga bersumber dari SBSN pada tahun 2023. Tahun 2025 STAIN Sultan Abdurrahman Kepri telah mampu menyediakan Gedung Kuliah Terpadu yang bersumber dari SBNS. Gedung baru ini sangat representatif sehingga berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa/i pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Kelima, peningkatan perluasan lahan yang strategis 97.085 m², pengembangan sarana dan prasarana yang terus digalakkan. Selain itu peningkatan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki sistem perkuliahan yang mengikut sistem kurikulum pembelajaran agama islam dan umum sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan memiliki lembaga kontrol pengembangan akademik yaitu penjaminan mutu untuk mengevaluasi, menganalisis program-program pengembangan akademik.

Kondisi umum, potensi dan permasalahan yang dihadapi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada periode renstra di atas kemudian dijadikan pertimbangan dalam Penyusunan Renstra STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Periode 2025-2029. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi Agama Islam bertekad untuk menjadi perguruan tinggi yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan masa depan. Oleh karenanya, diperlukan langkah-langkah terobosan yang strategis menuju pengembangan dan perubahan ke arah kemajuan dan modernisasi. dan untuk itu diperlukan sikap dinamis, inovatif, dan responsif terhadap setiap tuntutan perubahan dari seluruh anggota civitas akademik.

Selain itu, untuk dapat memainkan peran-peran strategisnya di masa mendatang sebagai lembaga pendidikan tinggi Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berkeinginan keras untuk mencapai cita-cita besarnya, yakni menjadi perguruan tinggi Islam dengan berbagai keunggulannya. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diharapkan menjadi pusat pengkajian keislaman, keilmuan dan khazanah kemelayuan. Semua bisa dilakukan jika ada tekad dan semangat yang mengelola serta langkah-langkah strategis menuju

perubahan (change), pertumbuhan (growth), dan reformasi (reform) di segala bidang yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan.

Agar cita-cita tersebut terealisasi, perubahan dan pengembangannya harus didasarkan pada perencanaan yang matang, sistematis, dan integral dalam kurun waktu tertentu yang tertuang dalam “Rencana Strategis Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Lima Tahun Ke Depan”. Rencana Strategis (Renstra) ini menggambarkan sasaran, strategi, prioritas dan tujuan yang ingin dicapai serta program-program yang ingin dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang, untuk menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan lembaga perguruan tinggi ini, maka, Rencana Strategis ini akan mempercepat pencapaian visi, misi, dan tujuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Dalam kurung waktu sejak berdirinya STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2010 menjadi lembaga Institusi Independen, telah mengalami percepatan dalam berbagai sektor pengembangan sebagai lembaga Pendidikan Agama yang Profesional dan Handal. Menjadi pusat pendidikan, pengkajian keislaman, keilmuan dan khazanah kemelayuan melalui pendidikan pengajaran penelitian dan pengabdian masyarakat di Indonesia. Beberapa potensi positif yang dimiliki STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diantaranya : letak geografis (STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah pertama dan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berada di Jl. Lintas barat Km. 19, Ceruk Ijuk, Kelurahan Toapaya, Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau). Pulau Bintan adalah pulau terbesar di Kepulauan Riau, diantara 3.000 pulau besar dan kecil, terbentang di seberang Singapura dan Johor Baru, Malaysia. Pulau ini melebar dari Malaka ke Laut Cina Selatan. Tanjungpinang merupakan Ibu kota Provinsi ini, terletak di pantai barat selatan Bintan. Secara strategis terletak di semenanjung selatan Malaysia di mulut Selat Malaka. Kepulauan Riau, dahulu pada abad pertama masehi, merupakan tempat favorit bagi kapal dagang India dan Cina. Selain itu, destinasi keindahan alam dan nilai budaya

kearifan lokal dapat mendorong pengembangan kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau bersaing dengan perguruan tinggi lainnya terutama dalam menarik minat calon mahasiswa dari luar negeri. Di Provinsi ini ada satu pulau bersejarah tempat asal muasal Bahasa Indonesia, yaitu Pulau Penyengat yang selalu menjadi destinasi wisata oleh masyarakat mancanegara dari ras melayu dan berjarak kurang lebih 20 km dari STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Sejak beralih status negeri, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terus diminati oleh calon mahasiswa jumlah peminatnya pun juga semakin signifikan. Berikut adalah tabel peminatan calon mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau :

Tabel 1.9

Animo Pendaftar Tahun 2017 – 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

No	Tahun	Mahasiswa Baru		Keterangan
		Pendaftar	Diterima	
1	2017	123	95	
2	2018	259	136	
3	2019	485	276	
4	2020	639	242	Covid
5	2021	514	313	
6	2022	743	393	
7	2023	998	447	
8	2024	990	532	
9	2025	986	525	

Sumber: <https://www.sipama@stainkepri.ac.id/>

Saat ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki 11 Program Studi S-1 dan 1 Program Studi S-2, dan telah meluluskan sebanyak 945 lulusan dari tahun 2020-2025. Kini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah merancang pembukaan program studi - program studi lain yang relevan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat, maka STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berupaya untuk melakukan transformasi selanjutnya, yakni menjadi Institut Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Selain didukung sarana transportasi, keberadaan lembaga-lembaga pemerintahan di

sekitarnya menambah ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah. Berbagai potensi positif itu semakin menguatkan posisi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk berkembang lebih cepat dibandingkan Sekolah Tinggi lainnya.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau saat ini merupakan perguruan tinggi yang menekuni semua bidang kajian ilmu sosial yang memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu core keislaman dan kemelayuan. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus menempatkan diri pada posisi yang kokoh dan sekaligus kreatif, sehingga mampu menghasilkan dan menemukan bidang kajian yang spektakuler. Oleh karena itu, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga harus mampu menampilkan keunggulan akademis kajian-kajian ke-Islam-an (*academic excellences on Islamic studies*), integrasi keilmuan, sains dan kearifan lokal (*integration of knowledge, sciences, and local wisdom*) dan barometer perkembangan pembelajaran keislaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.1 Potensi permasalahan yang dapat timbul dalam bidang kelembagaan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

1. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Pada tahap ini, untuk mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, maka harus dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) untuk tahun 2025-2029. Terlaksanakannya renstra secara menyeluruh dan mantap sesuai dengan tahapan capaian tujuan melalui evaluasi secara sistematis dan periodik. Setelah RIP dan Renstra tersusun, strategi berikutnya adalah melakukan penanaman visi dan misi ke seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Proses sosialisasi menjadi penting dan strategis, agar visi dan misi dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Agar proses sosialisasi berjalan optimal, maka perlu disusun pedoman dan pengukuran tingkat pemahaman.

2. Tata kelola

Pada tahap ini, indikator kinerja mutu ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Sistem tata kelola unit organisasi tersebut diarahkan untuk pengembangan unit organisasi melalui program alih status dari STAIN menjadi IAIN. Pada tahapan ini diharapkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sudah beralih status menjadi IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Dengan adanya alih status, perubahan pada level unit organisasi juga dilakukan terutama dengan membentuk fakultas sebagai naungan beberapa program studi. Pada tahapan ini diharapkan sudah terdapat sebanyak 4 (empat) fakultas, sehingga dalam rentang waktu 2025-2029, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dan 1 Pasca Sarjana. Selain itu, strategi pengembangan unit organisasi yang lain adalah dengan membuka 3 (satu) program studi jenjang S-2 dan 5 prodi baru untuk jenjang S-1.

Selain aspek tata kelola, strategi pengelolaan lembaga juga diarahkan pada aspek kepemimpinan. Kepemimpinan yang diterapkan terdiri atas kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Untuk mewujudkan IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai kampus yang tertata dengan profesional, maka diperlukan upaya membangun karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan yang kuat harus mewarnai pada level kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Selain berorientasi pada pengelolaan lembaga secara internal, karakter kepemimpinan yang kuat juga diarahkan pada publik (eksternal). Pada level publik, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu tampil dalam kepemimpinan publik pada tingkat lokal dan regional.

Sistem pengelolaan lembaga yang dimulai dari perencanaan (*planning*) sampai dengan pengawasan (*controlling*) harus berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Ini untuk memastikan bahwa sistem

pengelolaan lembaga telah terinternalisasi dalam keseluruhan perilaku organisasi. Sistem ini juga harus didukung dengan dokumen yang lengkap.

Dalam fase eksistensi ini, sistem penjaminan mutu didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu yang berstandar internasional seperti ISO. Sistem penjaminan mutu juga dirancang untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen yang lengkap. Strategi penguatan sistem penjaminan mutu juga diarahkan untuk mempersiapkan akreditasi dan sertifikasi program studi menuju standar internasional. Pada tahap 2025-2029 ini, diharapkan 70% program studi telah terakreditasi Sangat Baik serta terdapat minimal 1 (satu) program studi yang terakreditasi Unggul. Penguatan pada sistem penjaminan mutu internal yang berdampak pada akreditasi program studi diharapkan turut meningkatkan peringkat akreditasi tingkat perguruan tinggi sehingga mampu mendapatkan predikat Sangat Baik. Pada aspek penggunaan sistem informasi, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu memahami sistem informasi pada berbagai bidang. Sistem informasi dalam berbagai bidang tersebut antara lain sistem digitalisasi dokumen, SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, *e-library* dan lain sebagainya. Upaya penggunaan sistem informasi ini dimaksudkan agar tata kelola lembaga dapat berjalan dengan cepat, efektif, efisien dan integratif.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga perlu mendorong terciptanya kerjasama strategis yang produktif. Kerjasama tersebut dilakukan dengan instansi/lembaga di dalam dan luar negeri. Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau minimal sebanding dengan keseluruhan jumlah dosen. Orientasi kerjasama diarahkan pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dalam negeri dilakukan dengan lembaga atau instansi yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional.

3. Mahasiswa dan Alumni

Untuk menciptakan kriteria mahasiswa dan alumni yang selaras, penyusunan pedoman seleksi mahasiswa baru harus diterapkan. Pedoman ini

untuk memastikan jumlah penerimaan mahasiswa baru sinergis dengan upaya pengembangan unit organisasi. Jumlah mahasiswa baru harus mempertimbangkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan. Dalam rentang waktu 2025-2029, 20% dari total mahasiswa baru adalah mahasiswa nasional yaitu mereka yang datang dari seluruh penjuru provinsi yang ada di Indonesia. Pada tahap ini jumlah mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diharapkan berjumlah 8500 mahasiswa.

Kegiatan kemahasiswaan harus diorientasikan pada minat dan mahasiswa. Suasana kompetisi juga harus diciptakan, tidak hanya pada level lokal dan regional, namun sudah sampai pada level nasional. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mendorong dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat bersaing dalam bidang akademik maupun nonakademik pada kancah nasional. Bahkan lebih jauh lagi, pada tahap ini diharapkan mulai diinisiasi kegiatan kemahasiswaan pada level internasional seperti pertukaran mahasiswa, KKN internasional, dan kegiatan mahasiswa lainnya.

Peran alumni diarahkan untuk mampu mendukung pengembangan kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada unit organisasi. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan bantuan penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik.

Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk terciptanya kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk mewadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan alumni dilakukan secara profesional, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa dana maupun fasilitas pada unit organisasi.

4. Sumber Daya Manusia

Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjalankan pedoman tridharma perguruan tinggi harus sesuai dengan pedoman sistem pengelolaan SDM. Pedoman pengelolaan SDM mengatur sistem seleksi, perekrutan,

penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Pedoman pengelolaan tersebut harus mampu diimplementasikan secara efektif dan konsisten.

Selain sistem pengelolaan manajemen, sistem monitoring dan evaluasi yang telah ditetapkan dalam pedoman harus dijalankan serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan telah didokumentasikan dengan sistematis. Upaya ini dilakukan agar tercipta *check and balance* dalam pengelolaan SDM. Agar pelaksanaan monitoring dan evaluasi memberikan dampak positif terhadap kinerja, maka pelaksanaannya harus disertai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang menghasilkan masukan dan perbaikan untuk pengelolaan SDM yang lebih baik kedepannya.

Pengelolaan SDM harus memperhatikan jumlah dosen dan kegiatan pengembangan kualitas dosen. Jumlah dosen harus dipenuhi sesuai dengan rasionya, yaitu 1 orang dosen mengajar mahasiswa sebanyak 25 sampai dengan 40 orang mahasiswa. Adapun jumlah dosen dalam tiap prodi minimal 6 orang dosen dan terdiri dari 1 orang doktoral. Berkaitan dengan arah pengembangan dosen, pada tahap ini setidaknya terdapat minimal 1 orang dari tiap program studi yang menempuh studi lanjut. Untuk jumlah dosen yang bergelar S3 minimal 20%, jumlah dosen bergelar lektor kepala minimal 10% dan memiliki minimal 1 (satu) guru besar, serta dosen mendapatkan rekognisi ditingkat nasional. Penambahan jumlah dosen minimal sebanyak dengan dosen yang pensiun dan jumlah program studi baru.

Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen. Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen/mahasiswa terpenuhi minimal 65% dari jumlah prodi, dimana minimal 80% tenaga kependidikan bergelar S1/D4.

Agar peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, maka perlu pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survei kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan

pengukuran dan survei kepuasan dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap semester.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pada tahap ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait. Kurikulum yang dikembangkan pada tahap ini adalah penguatan kurikulum berbasis KKNI berbasis *Interrelated-hexagonal* dan penguatan *multimedia learning*. Rumusan kurikulum tersebut telah disusun melalui mekanisme workshop yang melibatkan semua stakeholders dan pakar, serta direview setiap minimal 2 (dua) tahun sekali sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Dokumen kurikulum secara lengkap telah disahkan dan diberlakukan secara penuh pada semua program studi. Di samping itu juga sudah tersedia kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh.

6. Penelitian

Pada tahap ini, STAIN Sultan Abdurrahman telah memiliki kebijakan dan rencana induk penelitian secara terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dengan road map penelitian dan peningkatan publikasi di jurnal nasional terakreditasi serta peningkatan sitasi karya dosen. Target capaian penelitian yang ditetapkan adalah peningkatan riset/penelitian oleh dosen, mahasiswa dan pusat penelitian. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 20% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 5% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Sebagai indikator dari kemanfaatan hasil riset tersebut, maka ditandai dengan jumlah sitasi karya

ilmiah yang minimal 2 (dua) kali lipat dari jumlah dosen yang ada. Untuk mendukung penyelenggaraan penelitian, maka dirumuskan mekanisme penghargaan berdasarkan kualitas dan besarnya kontribusi pada kemandirian unit organisasi. Diharapkan penguatan program untuk merangsang publikasi penelitian pada jurnal nasional bereputasi Sinta 2 dan Sinta 1 bahkan jurnal internasional bereputasi.

Sejalan dengan kehidupan masyarakat Melayu diharapkan seluruh civitas akademika STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memperkuat nilai-nilai keislaman yang moderat serta memperkuat nilai-nilai kemelayuan, dengan cara penanaman nilai melayu dalam karakter yang mengacu Gurindam 12, muatan nilai kemelayuan dalam mata kuliah, dan mengumpulkan naskah-naskah kemelayuan.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki kebijakan dan rencana induk pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan pengajaran. Program kerja pengabdian kepada masyarakat pada tahapan ini berorientasi pada pengembangan potensi ekonomi masyarakat. Semua hasil pengabdian kepada masyarakat didiseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 20% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi setiap tahun. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dosen minimal sebanyak 10% dari keseluruhan program pengabdian yang ada, serta peningkatan Infrastruktur pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti laboratorium sosial prodi dengan tata kelola yang baik.

8. Sarana dan Prasarana

Pada tahapan ini, direncanakan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memenuhi tuntutan standar sarana prasarana secara baik yang didukung penguatan IT berbasis *green campus*. Direncanakan lahan kampus telah dikembangkan menjadi 25 hektar. Pengembangan lahan kampus berupa Pembangunan Gedung Pusat STAIN, Gedung Perpustakaan, Masjid, Pusat

Kajian Islam, Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga Mahasiswa, dll. Dengan begitu, penyelenggaraan pendidikan akan kondusif dan optimal. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran. Sarana pembelajaran dimanfaatkan secara efektif dan terjadwal yang didukung dengan ketersediaan pedoman dan SOP pengelolaan sarana dan prasarana yang komprehensif dan integratif.

9. Keuangan

Dalam bidang keuangan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki pedoman pengelolaan dana yang lengkap dan menerapkannya dengan baik. Pedoman tersebut mencakup keseluruhan dana baik yang bersumber dari mahasiswa dan kementerian serta memulai perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari Unit Bahasa dan hibah, mulai dari proses penetapan biaya, alokasi, distribusi, dan sistem pelaporannya. Dengan besaran UKT maksimal 35% dari total pembiayaan perguruan tinggi. Sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis program studi mulai dari perencanaan, alokasi, dan pelaporannya. Unsur pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya personal (UKT), dan biaya operasional. Kemudian untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal. Indikator capaian yang ditetapkan adalah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Tantangan kelembagaan dan manajemen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah; perencanaan yang belum terstruktur rapi dan berkesinambungan, adanya dominasi kepentingan sektoral, serta arah kebijakan pengembangan yang belum sepenuhnya berdasar pada cetak biru atau road map master plan, akreditasi institusi yang belum unggul, akreditasi prodi belum optimal, proporsi dosen dan mahasiswa belum ideal, produktivitas ilmiah belum optimal, dan proses pendidikan dan pengajaran belum berkualitas. Pada posisi inilah, Rencana Strategis (RENSTRA) sangat bernilai

strategis sebagai *guide* pembangunan dan pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara berkesinambungan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Bab 2 dalam dokumen ini membahas visi, misi, tujuan, dan sasaran STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk periode 2025–2029. Visi yang diusung sejalan dengan Kementerian Agama, yaitu “Terwujudnya Masyarakat Yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.” Tiga kata kunci utama dalam visi ini adalah rukun, maslahat, dan cerdas. Konsep “Rukun” menekankan pentingnya keharmonisan dalam keberagaman, baik antaragama, antarsuku, maupun antara masyarakat dan pemerintah.

2.1 VISI DAN MISI

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahun 2025 – 2029 merupakan salah satu Satuan Kerja yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Untuk periode tahun 2025 – 2029, Kementerian Agama telah menetapkan Visinya, **“Terwujudnya Masyarakat Yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Dalam rumusan Visi Kementerian Agama tersebut terdapat 3 (tiga) kata kunci, yaitu: Rukun, Maslahat dan Cerdas. Maksud dari kata kunci “Rukun” adalah, dimana hal ini merupakan dasar dari kehidupan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman Indonesia. Rukun atau kerukunan berarti hubungan yang harmonis di antara berbagai kelompok masyarakat, termasuk antarumat beragama, antarsuku, dan antara masyarakat dengan pemerintah. Kerukunan tidak hanya berarti tidak adanya konflik, tetapi juga adanya kolaborasi aktif untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai negara dengan berbagai suku, agama, budaya dan Bahasa, rukun menjadi kunci utama untuk menjaga persatuan. Rukun sendiri memiliki tiga dimensi, yaitu toleransi, kesetaraan dan Kerjasama. Toleransi berarti sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam keyakinan, praktek keagamaan, kebebasanberibadah tanpa memaksakan pandangan pribadi kepada

orang lain. Kemudian cara pandang keagamaan dan kebangsaan terhadap kesetaraan sebagai anak bangsa yang memiliki hak yang sama dalam menjalankan keyakinan dan beribadah tanpa diskriminasi. Adapun kerjasama adalah kesediaan untuk melakukan aktifitas bersama dalam lingkup sosial, ekonomi, dalam ikatan atau bonding dalam komunitas, pemukiman atau lingkaran profesi, kesukaan dalam terhadap hal tertentu. Keberagamaan yang mengedepankan kerukunan adalah puncak, atau harmoni dalam membangun kebersamaan sebagai bangsa Indonesia dan berkontribusi terhadap pembangunan.

Selanjutnya kata kunci Maslahat. Dalam konteks beragama, Maslahat adalah keberagamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya bersifat ritualistik tetapi juga menyentuh aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Beragama maslahat adalah praktek keagamaan yang mengedepankan manfaat bagi pihak lain, orang lain dan lingkungan. Ajaran agama diharapkan mampu menjadi panduan untuk menciptakan keadilan, kesetaraan dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Beragama maslahat mencerminkan keberagamaan keberagamaan yang memberikan manfaat dan membawa kebaikan, baik secara individu maupun kolektif, sehingga terbangun kesejahteraan bersama.

Kemudian Cerdas adalah istilah yang merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis dan menerapkan informasi atau pengetahuan secara efektif dalam berbagai situasi. Visi cerdas adalah capaian kondisi masyarakat yang memiliki keandalan dalam aspek mental, emosional, sosial, dan praktis yang memungkinkan individu-individu mampu beradaptasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bijaksana. Pencapaian visi cerdas dilakukan Kementerian Agama melalui program pendidikan yang dikembangkan melalui sejumlah institusi pendidikan diseluruh Indonesia.

Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan ketrampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan. Dengan demikian yang dimaksudkan dengan “Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas” adalah produk berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau perbuatan yang

ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi moderat atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berfikir, mengerti dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap. Selanjutnya yang dimaksudkan “bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai kualifikasi rukun, maslahat dan cerdas sebagaimana diuraikan di atas akan memberikan kontribusi positif terhadap terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2025 – 2029 yaitu Asta Cita atau delapan misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, Kementerian Agama Republik Indonesia menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren; dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Dengan mengacu pada Visi Kementerian Agama, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menetapkan Visi yaitu **“Menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul, keislaman, dan kemelayuan, dalam melahirkan masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas serta berdaya saing global tahun 2045”**. Visi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tersebut dapat diurai secara lebih detail sebagai berikut;

- a. **Unggul:** menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga melahirkan sumber daya manusia yang cerdas, profesional, dan kontributif bagi terwujudnya Indonesia yang maju dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045.
- b. **Keislaman:** mewujudkan sivitas akademika yang menjadikan landasan nilai yang menjiwai seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan menegaskan ajaran Islam yang rahmatan lil-‘alamin, moderat, dan berkeadilan, sehingga berkontribusi nyata pada terwujudnya kehidupan beragama yang rukun, maslahat, dan

menjunjung tinggi martabat kemanusiaan.

- c. **Kemelayuan:** mewujudkan identitas kultural melalui pelestarian, penguatan, dan pengembangan khazanah budaya Melayu dalam ilmu, kurikulum, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga menjadi pusat rujukan keilmuan dan peradaban Melayu yang berperan dalam membangun harmoni sosial, kemaslahatan bersama, dan karakter kebangsaan di kawasan nasional dan internasional.

Misi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merupakan penjabaran dari visi yang berisi tentang tugas-tugas yang akan dilakukan dan yang harus dicapai ke depan. Karena mengacu pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki kekuatan dan keutuhan iman taqwa, ilmu dan profesi serta pola pikir dan perilaku Islami. Dengan merujuk tiga Misi Kementerian Agama, untuk mewujudkan visi tersebut, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mengemban misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dan Kemelayuan.
2. Menghasilkan Sarjana yang Unggul di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keislaman dan Kemelayuan.

Misi pertama yaitu, “Mewujudkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dan Kemelayuan” adalah dukungan terhadap Misi Kementerian Agama RI nomor 1 dan 2, karena berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan maslahat melalui penguatan nilai-nilai keislaman dan kemelayuan, sekaligus meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi keagamaan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kekhasan agama.

Misi kedua yaitu, “Menghasilkan Sarjana yang Unggul di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keislaman

dan Kemelayuan” adalah dukungan terhadap Misi Kementerian Agama RI nomor 1 dan 2, karena berorientasi pada lahirnya lulusan yang mampu menjadi penggerak kualitas kehidupan beragama yang rukun dan maslahat di tengah masyarakat, sekaligus menjadi bagian dari peningkatan mutu pendidikan tinggi yang bercirikan agama dan berdaya saing.

2.2 Tujuan

Tujuan Renstra STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2025-2029 disusun dengan mengacu pada 3 tujuan strategis dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Tujuan ini mengarahkan seluruh kebijakan dan program sebagai pondasi pencapaian visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025-2029. Berikut adalah tujuan strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau;
2. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani.

Berdasarkan tujuan di atas, terdapat 2 (dua) tujuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai PTKI sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;
2. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani.

Oleh karena itu, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merumuskan 4 empat) tujuan, yaitu:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran tinggi keagamaan Islam yang berkualitas, didukung fasilitas pembelajaran yang representatif, untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu keislaman berbasis iptek, berjiwa wirausaha, cinta tanah air, serta berkarakter keislaman dan kemelayuan.

2. Meningkatnya kajian dan penelitian yang menunjang pengembangan ilmu, sains, dan teknologi yang berbasis keilmuan, keislaman, kemelayuan, dan keindonesiaan, sekaligus memperkaya khazanah keilmuan dan peradaban Melayu.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan keilmuan, nilai-nilai keislaman, kemelayuan, dan kemaslahatan umat, serta terselenggaranya tata kelola lembaga yang transparan, akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan sesuai prinsip good governance.
4. Terbangunnya jejaring dan kerja sama strategis dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri di bidang pengembangan kelembagaan, keilmuan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi Islam yang bereputasi nasional dan menuju taraf internasional.

2.3 SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang diharapkan dapat dicapai pada akhir periode Renstra. Adapun sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran Strategis
1. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau	1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan (SS 3) 2. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah (SS 4) 3. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas (SS 5)
2. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas (SS 6)

saing	
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS 7)

Berdasarkan pada Tujuan dan Sasaran Strategis di atas, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mendukung tujuan dan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada tujuan nomor, 2 dan 3.

Tujuan	Sasaran Strategis
1. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas (SS 6)
2. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS 7)

2.4 SASARAN PROGRAM

Sasaran Program STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2025-2029 mendukung implementasi Sasaran Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Islam tahun 2025-2029. Adapun Sasaran Program STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahun 2025-2029 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Program STAIN SAR Kepri

Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)
Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam (SP.6)	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam
Meningkatnya kualitas standar	Nilai akreditasi PTK Islam

dan sistem penjaminan mutu (SP.7)	
Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas (SP.8)	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam (SP.9)	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis (SP.10)	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan (SP.11)	Indeks keagamaan mahasiswa Islam
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan (SP.12)	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SP.13)	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

2.5 SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2025-2029 mendukung implementasi Sasaran Program STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Adapun Sasaran Kegiatan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahun 2025-2029 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan STAIN SAR Kepri

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	Persentase sarana dan prasarana PTKI 1. Membangun atau memperbarui fasilitas yang mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	2. Menyelenggarakan program pembinaan dan pelatihan yang terstruktur untuk mahasiswa guna mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti event-event skala nasional. Persentase fasilitas layanan pendidikan berbasis gender dan inklusif 1. Penyediaan dan peningkatan fasilitas pendidikan yang ramah gender dan inklusif, seperti ruang laktasi, toilet terpisah dan aksesibel, jalur difabel, serta ruang layanan konseling yang aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika. 2. Penguatan kebijakan dan standar layanan pendidikan berbasis gender dan inklusivitas, melalui penyusunan pedoman, SOP, serta sosialisasi layanan ramah gender dan difabel di lingkungan STAIN SAR Kepri. 3. Pelaksanaan program edukasi dan pendampingan kesadaran gender dan inklusi, bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa guna menciptakan lingkungan kampus yang adil, aman, dan nondiskriminatif.
Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa PTK Islam penerima beasiswa 1. Menilai kelayakan calon penerima beasiswa dan memastikan distribusi beasiswa dilakukan secara adil dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. 2. Menetapkan penerima beasiswa. Persentase peningkatan animo mahasiswa 1. Pelaksanaan promosi dan sosialisasi terpadu penerimaan mahasiswa baru, melalui media digital, media sosial, kemitraan sekolah/madrasah, serta pelibatan alumni dan mahasiswa sebagai duta kampus. 2. Penguatan daya tarik program studi dan layanan kemahasiswaan, melalui peningkatan kualitas kurikulum, pengembangan program unggulan, serta penyediaan beasiswa dan insentif akademik maupun non-akademik. 3. Penyelenggaraan kegiatan branding institusi dan engagement publik, seperti lomba, seminar, open campus, dan kegiatan berbasis prestasi yang melibatkan calon mahasiswa dan masyarakat luas.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas 1. Menyelenggarakan program pengenalan perguruan tinggi kepada calon mahasiswa melalui acara Open House atau pameran pendidikan, baik secara fisik maupun daring 2. Menawarkan berbagai program beasiswa baik untuk mahasiswa berprestasi, kurang mampu, maupun beasiswa khusus yang bekerja sama dengan pihak luar seperti pemerintah atau perusahaan. 3. Membangun kerja sama dengan sekolah-sekolah menengah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang perguruan tinggi
Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Jumlah program keunggulan layanan pendidikan sesuai distingsi 1. Menyelenggarakan program-program pendidikan internasional, seperti program pertukaran pelajar, kuliah tamu internasional, atau workshop bahasa dan budaya yang melibatkan mahasiswa dari berbagai negara 2. Mengembangkan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial dan platform online untuk memperkenalkan program-program unggulan STAIN SAR Kepri. Jumlah prodi yang terpetakan berdasarkan keunggulannya 1. Pelaksanaan pemetaan keunggulan program studi, melalui analisis kekhasan keilmuan, potensi sumber daya dosen, capaian tridharma, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. 2. Penyusunan profil dan peta keunggulan program studi, yang memuat positioning, program unggulan, diferensiasi keilmuan, serta peluang pengembangan berbasis keislaman dan kemelayuan. 3. Integrasi hasil pemetaan keunggulan prodi ke dalam dokumen perencanaan dan promosi, seperti Renstra, LED, borang akreditasi, serta materi sosialisasi dan branding institusi. Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi Unggul

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	1. Mengadakan evaluasi dan perbaikan kurikulum secara berkala dengan melibatkan dosen, praktisi, industri, dan pemangku kepentingan untuk memastikan kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan standar akademik. 2. Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jumlah dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. 3. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang baik dengan melakukan evaluasi diri dan pemantauan berkala terhadap kinerja akademik dan non-akademik prodi.
	Nilai akreditasi lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) pada PTK Islam 1. Penguatan sistem penjaminan mutu internal LPTK, melalui evaluasi diri berkelanjutan, pemenuhan standar akreditasi, serta pendampingan penyusunan dokumen akreditasi. 2. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma LPTK, meliputi penguatan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kompetensi dosen, kualitas PPL/PLP, serta kemitraan dengan sekolah/madrasah. 3. Persiapan dan pelaksanaan reakreditasi LPTK secara terencana, melalui simulasi akreditasi, audit mutu internal, dan pemanfaatan hasil AMI sebagai dasar peningkatan nilai akreditasi.
	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul 1. Pemenuhan standar mutu PPG berbasis akreditasi unggul melalui penguatan kurikulum, RPS, sistem evaluasi, serta kesiapan SDM (dosen, instruktur, guru pamong) dan sarpras PPG. 2. Penguatan kemitraan dan ekosistem PPL/PKL PPG dengan sekolah/madrasah mitra (MoU/MoA, skema pembimbingan, penjaminan mutu praktik lapangan, dan umpan balik mitra). 3. Program percepatan akreditasi PPG: pendampingan penyusunan LED/DKPS, pemetaan gap bukti dukung, coaching clinic dokumen, serta simulasi asesmen untuk memastikan capaian “Unggul”.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	Persentase unit kerja & prodi menerapkan SPMI berbasis resiko dan berbasis PPEPP digital terintegrasi (IKT) 1. Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi SPMI terintegrasi berbasis resiko dan berbasis PPEPP, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pada seluruh unit kerja dan program studi. 2. Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan teknis SPMI digital bagi pimpinan unit, gugus kendali mutu, dan pengelola program studi untuk memastikan penerapan PPEPP yang konsisten, terdokumentasi, dan terukur. 3. Monitoring, evaluasi, dan audit internal berbasis digital secara berkala, guna memastikan keterlaksanaan PPEPP, ketertelusuran tindak lanjut, serta peningkatan mutu berkelanjutan di tingkat unit dan program studi.
	Persentase rekomendasi AMI ditindaklanjuti dan berdampak pada peningkatan mutu luaran (IKT) 1. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala dan sistematis, mencakup seluruh unit kerja dan program studi, disertai penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis analisis akar masalah. 2. Pendampingan dan monitoring tindak lanjut rekomendasi AMI, melalui penyusunan rencana aksi (action plan), penetapan penanggung jawab, serta pemantauan capaian perbaikan yang terukur terhadap mutu luaran tridharma. 3. Evaluasi dampak tindak lanjut AMI terhadap peningkatan mutu luaran, meliputi peningkatan akreditasi, kinerja dosen dan mahasiswa, kepuasan pemangku kepentingan, serta capaian indikator kinerja institusi.
	Tingkat kematangan budaya mutu institusi (evaluasi diri, benchmarking, pengakuan mutu) (IKT) 1. Pelaksanaan evaluasi diri institusi secara berkala dan terintegrasi, melalui penyusunan LED, pengukuran capaian kinerja berbasis data PD-Dikti/SPMI, serta analisis tindak lanjut peningkatan mutu pada seluruh unit kerja dan program studi. 2. Penyelenggaraan benchmarking mutu ke perguruan tinggi

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	rujukan, baik nasional maupun internasional, guna mengadopsi praktik baik (best practices) dalam tata kelola, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Penguatan pengakuan mutu eksternal institusi, melalui partisipasi aktif dalam akreditasi, sertifikasi, pemeringkatan, dan penghargaan mutu pendidikan tinggi yang relevan dengan karakter dan diferensiasi misi PTKI. Persentase prodi mengimplementasikan OBE terintegrasi MBKM dan diferensiasi misi PTKI (IKT) 1. Penguatan dan pendampingan implementasi kurikulum OBE berbasis MBKM, melalui revidi dan penyesuaian CPL–OP–CPMK, penyusunan RPS OBE, serta integrasi skema MBKM yang relevan dengan diferensiasi misi PTKI. 2. Penyelenggaraan pelatihan dan workshop OBE–MBKM bagi dosen dan pengelola program studi, mencakup asesmen pembelajaran, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, dan praktik baik implementasi MBKM berbasis keunggulan institusi. 3. Monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu pelaksanaan OBE–MBKM di tingkat program studi, melalui audit implementasi kurikulum, tracer study, umpan balik pemangku kepentingan, serta tindak lanjut perbaikan berkelanjutan. Persentase program tridharma yang konsisten mencerminkan keunggulan & kekhasan PTKI (IKT) 1. Pengembangan dan penetapan program unggulan tridharma berbasis keunggulan dan kekhasan PTKI, melalui pemetaan fokus keilmuan, nilai keislaman, dan kemelayuan yang diintegrasikan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Implementasi dan monitoring program tridharma berbasis diferensiasi misi, termasuk pembelajaran kontekstual, riset tematik institusional, serta PkM berbasis kebutuhan masyarakat lokal dan nasional yang relevan dengan mandat PTKI. 3. Evaluasi capaian dan penguatan branding keunggulan institusi, melalui penilaian ketercapaian program unggulan, dokumentasi praktik baik, serta diseminasi hasil tridharma yang

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	mencerminkan kekhasan PTKI kepada pemangku kepentingan.
	Tingkat pengakuan eksternal (penghargaan, kemitraan strategis, kepercayaan publik) terhadap keunggulan institusi (IKT)
	1. Penguatan branding kelembagaan dan keunggulan institusi, melalui partisipasi aktif dalam ajang pemeringkatan, penghargaan nasional/internasional, serta publikasi capaian unggulan tridharma PTKI pada media resmi dan mitra strategis. 2. Pengembangan dan perluasan kemitraan strategis berbasis keunggulan institusi, dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga pendidikan, dan mitra internasional yang relevan dengan diferensiasi misi PTKI. 3. Peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi, melalui penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik berskala regional, nasional, dan internasional yang menunjukkan kepakaran, integritas, dan kontribusi nyata PTKI bagi masyarakat.
	Persentase mata kuliah yang menerapkan Outcome Based Education (OBE) secara konsisten
	1. Penguatan perencanaan dan implementasi OBE pada mata kuliah, melalui penyusunan dan peninjauan RPS berbasis CPL–OP–LO–Assessment yang selaras dengan visi, diferensiasi misi, dan standar akreditasi. 2. Pelaksanaan pendampingan dan monitoring penerapan OBE, meliputi klinik RPS OBE, supervisi pembelajaran, serta evaluasi kesesuaian metode, asesmen, dan capaian pembelajaran mata kuliah. 3. Evaluasi dan tindak lanjut hasil implementasi OBE, melalui analisis ketercapaian CPL/CPMK, umpan balik mahasiswa dan dosen, serta perbaikan berkelanjutan pada desain pembelajaran dan asesmen.
	Persentase capaian CPL yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan
	1. Pelaksanaan evaluasi capaian CPL secara periodik berbasis OBE melalui pengukuran ketercapaian CPL setiap akhir semester/tahun akademik menggunakan instrumen asesmen yang

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	tervalidasi dan terdokumentasi. - Rapat tindak lanjut hasil evaluasi CPL pada tingkat program studi dan UPPS untuk merumuskan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, asesmen, serta penyesuaian RPS berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL. - Penguatan sistem monitoring dan pelaporan CPL berbasis digital melalui pengembangan dashboard OBE/SPMI yang merekam capaian, rekomendasi, dan status tindak lanjut secara berkelanjutan sebagai bagian dari siklus PPEPP.
	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif atau publikasi ilmiah - Penyelenggaraan program pembinaan dan pendampingan karya ilmiah dan inovasi mahasiswa, melalui klinik penulisan artikel, riset mahasiswa, HKI, dan inkubasi ide inovatif berbasis keilmuan program studi. - Fasilitasi dan insentif publikasi serta karya inovatif mahasiswa, berupa dukungan biaya publikasi, lomba karya ilmiah, hibah riset mahasiswa, dan pendampingan pendaftaran HKI. - Integrasi luaran karya ilmiah dan inovasi mahasiswa ke dalam mata kuliah dan tugas akhir, termasuk kewajiban luaran artikel, produk inovatif, atau karya terpublikasi sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL).
	Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan/atau non-akademik - Penyelenggaraan program pembinaan prestasi mahasiswa secara terstruktur, meliputi coaching akademik, pelatihan lomba ilmiah, seni, olahraga, kepemimpinan, serta pendampingan intensif oleh dosen pembimbing dan pelatih profesional. - Fasilitasi dan dukungan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi berjenjang, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional, melalui dukungan pendanaan, administrasi, dan pengakuan capaian prestasi. - Penguatan sistem penghargaan dan rekognisi prestasi mahasiswa, berupa beasiswa prestasi, konversi prestasi ke SKS (MBKM), publikasi capaian, serta integrasi prestasi ke dalam sistem

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	penjaminan mutu dan tracer prestasi mahasiswa. Persentase ketercapaian profil lulusan sesuai CPL dan kebutuhan pengguna 1. Pelaksanaan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala, sebagai dasar evaluasi kesesuaian capaian profil lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan. 2. Evaluasi dan pemutakhiran CPL serta profil lulusan berbasis hasil tracer study, masukan pengguna lulusan, dan perkembangan kebutuhan profesional serta kebijakan nasional pendidikan tinggi. 3. Penguatan keterlibatan mitra pengguna lulusan dalam proses pembelajaran, melalui kuliah praktisi, magang/MBKM, uji kompetensi, dan validasi capaian pembelajaran lulusan.
	Persentase program studi dan/atau unit kerja yang terakreditasi internasional 1. Pendampingan dan persiapan akreditasi internasional program studi dan unit kerja, melalui pemetaan kesiapan standar internasional (kurikulum, SDM, sarpras, tata kelola), penyusunan dokumen self-assessment, dan simulasi asesmen. 2. Penguatan kapasitas SDM dan sistem pendukung akreditasi internasional, melalui pelatihan standar akreditasi internasional, benchmarking ke PT berakreditasi internasional, serta penguatan sistem penjaminan mutu dan data kinerja berbasis digital. 3. Pelaksanaan proses akreditasi internasional secara bertahap dan terukur, termasuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional bereputasi, fasilitasi visitasi/asesmen daring atau luring, serta tindak lanjut rekomendasi hasil asesmen.
	Persentase unit pengelola yang menerapkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 1. Penyusunan dan penyelarasan dokumen Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO, meliputi kebijakan mutu, SOP, manual mutu, dan formulir kerja pada unit pengelola sesuai standar ISO yang ditetapkan. 2. Pelaksanaan pendampingan, pelatihan, dan audit internal ISO,

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	bagi pimpinan dan staf unit pengelola sebagai persiapan sertifikasi dan peningkatan kepatuhan terhadap standar mutu. 3. Pelaksanaan sertifikasi dan surveilans ISO oleh lembaga sertifikasi independen, serta tindak lanjut hasil audit untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem manajemen mutu.
	Persentase kesiapan institusi dalam pemenuhan standar mutu internasional 1. Pelaksanaan self-assessment kesiapan akreditasi dan sertifikasi internasional, melalui pemetaan kesenjangan (gap analysis) terhadap standar mutu internasional (akreditasi internasional/ISO) pada tingkat institusi, fakultas, dan unit pengelola. 2. Penguatan sistem penjaminan mutu dan tata kelola berbasis standar internasional, meliputi penyelarasan kebijakan, SOP, dokumen mutu, serta integrasi SPMI dengan kerangka mutu internasional secara bertahap dan terukur. 3. Peningkatan kapasitas SDM dan infrastruktur pendukung mutu internasional, melalui pelatihan auditor internal, pendampingan unit kerja, benchmarking ke institusi bereputasi, serta penguatan sistem informasi dan layanan akademik berstandar global.
Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3: a. Total b. STEM c. Non STEM 1. Fasilitasi dan pemberian dukungan studi lanjut S3 bagi dosen, melalui beasiswa, tugas belajar, serta pendampingan seleksi dan persiapan studi doctoral, baik dalam maupun luar negeri. 2. Pemetaan kebutuhan dan perencanaan pengembangan dosen berbasis bidang keilmuan (STEM dan Non-STEM), guna memastikan pemerataan dan kesesuaian kualifikasi S3 dengan kebutuhan program studi. 3. Penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara program doktor, khususnya pada bidang STEM dan Non-STEM strategis, untuk mempercepat peningkatan kualifikasi akademik dosen PTK Islam.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus 1. Fasilitasi dan penugasan dosen pada kegiatan tridharma di luar kampus, seperti penelitian kolaboratif, pengabdian masyarakat berbasis kemitraan, praktisi mengajar, dan penugasan ahli di lembaga mitra. 2. Penguatan kerja sama institusional dengan dunia industri, sekolah, pesantren, lembaga pemerintah, dan organisasi profesi, guna membuka peluang magang dosen, visiting lecturer, dan joint project. 3. Pendataan, pengakuan, dan integrasi pengalaman dosen di luar kampus ke dalam sistem penilaian kinerja, termasuk BKD dan pengembangan karier dosen.
	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar 1. Menyusun dan melaksanakan program pengembangan karir yang dirancang khusus untuk mendorong dosen agar dapat memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar. 2. Menyediakan insentif atau penghargaan khusus bagi dosen yang menunjukkan komitmen dan prestasi tinggi dalam memenuhi persyaratan untuk naik jabatan fungsional, khususnya menuju Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar. 3. Menyediakan sistem pendampingan administratif yang mendukung dosen dalam proses pengajuan jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar.
	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi 1. Menyelenggarakan program pelatihan dan kursus yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan pengajaran, dengan fokus pada sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional atau internasional. 2. Menyediakan beasiswa atau insentif finansial bagi dosen yang ingin memperoleh sertifikat kompetensi dalam bidang tertentu. 3. Mengadakan program yang mendukung dosen untuk

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	mendapatkan sertifikasi kompetensi, profesi, atau industri yang relevan dengan bidang keilmuan dosen. 4. Menyelenggarakan pelatihan internal atau bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau industri untuk memberikan pelatihan yang diakui dan relevan dengan perkembangan industri dan keilmuan terkini.
	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional 1. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang berfokus pada peningkatan keterampilan presentasi ilmiah, komunikasi akademik, serta kemampuan untuk menjadi narasumber dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional. 2. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dalam jaringan akademik, asosiasi profesi, dan komunitas ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan bidang keilmuan dosen. Kegiatan ini mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi, seminar, atau simposium ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, baik sebagai peserta maupun sebagai narasumber.
	Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri 1. Pengembangan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri, melalui program visiting lecturer, adjunct lecturer, dan joint teaching yang melibatkan dosen asing. 2. Fasilitasi rekrutmen dan penugasan dosen asing, baik jangka pendek maupun jangka menengah, melalui skema hibah internasional, MoU akademik, dan program internasionalisasi STAIN SAR Kepri. 3. Penguatan lingkungan akademik berstandar internasional, termasuk penyediaan dukungan administrasi, bahasa, dan akademik untuk meningkatkan keterlibatan dan retensi dosen asing di STAIN SAR Kepri.
	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional 1. Pemetaan dan analisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan jenjang jabatan fungsional, meliputi pustakawan, arsiparis, pranata laboratorium pendidikan, analis kepegawaian,

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	dan jabatan fungsional lainnya sesuai standar kelembagaan PTK Islam. 2. Fasilitasi pengangkatan, penyesuaian, dan kenaikan jabatan fungsional tenaga kependidikan, melalui pendampingan penyusunan SKP, bimbingan teknis, serta koordinasi dengan instansi pembina dan kementerian terkait. 3. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan, melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier berkelanjutan untuk mendukung pemenuhan kualifikasi jabatan fungsional secara optimal.
Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) tahun di luar kampus 1. Penguatan dan perluasan program pengalaman belajar di luar kampus, seperti magang industri, asistensi mengajar, proyek sosial, kewirausahaan, dan riset terapan yang terintegrasi dalam kurikulum program studi. 2. Pengembangan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial, guna menyediakan skema penempatan lulusan atau mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh pengalaman kerja minimal satu tahun. 3. Penyusunan sistem rekognisi dan pelacakan pengalaman lulusan, melalui tracer study dan pengakuan konversi pengalaman kerja di luar kampus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan. Jumlah layanan pusat pengembangan karir 1. Pembentukan dan penguatan Pusat Pengembangan Karir (Career Center) di STAIN SAR Kepri, meliputi penyediaan struktur organisasi, SDM pengelola, sistem layanan, serta sarana pendukung layanan karir mahasiswa dan alumni. 2. Penyelenggaraan layanan karir terintegrasi, seperti bimbingan karir, pelatihan kesiapan kerja, tracer study, job matching, serta fasilitasi magang dan rekrutmen bersama mitra dunia usaha dan industri. 3. Pengembangan jejaring kemitraan dan platform layanan karir digital, melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, industri, dan platform ketenagakerjaan untuk memperluas

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	akses peluang kerja lulusan.
	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan a. Total b. Karyawan/wirausaha 1. Penguatan layanan pusat pengembangan karier dan tracer study lulusan, melalui pendampingan karier, bimbingan persiapan kerja, serta pemutakhiran data lulusan yang bekerja sebagai karyawan maupun wirausaha. 2. Pelaksanaan program peningkatan kesiapan kerja dan kewirausahaan mahasiswa tingkat akhir, meliputi pelatihan soft skills, magang terstruktur, inkubasi bisnis, dan fasilitasi sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja. 3. Penguatan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga mitra, untuk membuka akses rekrutmen langsung, penempatan kerja lulusan, serta dukungan pengembangan usaha mandiri alumni.
	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM 1. Penguatan kurikulum dan peminatan STEM pada program studi relevan (integrasi project-based learning, micro-credential/sertifikasi, serta penyesuaian CPL–CPMK berbasis kebutuhan industri/masyarakat). 2. Program peningkatan kompetensi dan portofolio STEM mahasiswa, melalui pelatihan intensif (data/AI dasar, coding, laboratorium, riset terapan), kompetisi/PKM, serta magang/kerja praktik di instansi/industri bidang STEM. 3. Perluasan kemitraan dan penempatan kerja bidang STEM, melalui MoU dengan industri/instansi, program rekrutmen kampus (career day khusus STEM), serta tracer study yang memetakan serapan lulusan STEM untuk perbaikan program.
	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi 1. Penyelenggaraan pelatihan dan pembekalan pra-sertifikasi (bootcamp/kelas intensif) sesuai skema sertifikasi yang relevan dengan prodi, termasuk try out, klinik portofolio, dan penguatan

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	soft skills pendukung uji kompetensi. 2. Fasilitasi sertifikasi melalui kemitraan dengan LSP/asesor/instruktur/industri, meliputi penyediaan kuota uji, pendampingan administrasi, serta pembiayaan/hibah sertifikasi bagi mahasiswa (prioritas mahasiswa tingkat akhir). 3. Integrasi capaian sertifikasi ke dalam kurikulum dan MBKM, misalnya rekognisi sertifikasi sebagai bagian tugas mata kuliah/praktik kerja, serta penjadwalan rutin uji sertifikasi per semester berbasis pemetaan kebutuhan prodi.
	Rasio outbound per inbound mahasiswa PTK Islam 1. Penguatan dan perluasan kerja sama internasional dan nasional, melalui penandatanganan MoU/MoA dengan perguruan tinggi mitra untuk program pertukaran mahasiswa inbound dan outbound. 2. Penyelenggaraan dan fasilitasi program mobilitas mahasiswa, seperti student exchange, credit earning/transfer, summer course, dan short program bagi mahasiswa STAIN SAR Kepri ke luar kampus dan luar negeri. 3. Peningkatan layanan pendukung mobilitas mahasiswa, meliputi pendampingan akademik, pengakuan kredit (rekognisi), layanan bahasa, serta promosi program inbound bagi mahasiswa mitra.
	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi 1. Fasilitasi dan penguatan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), seperti magang, asistensi mengajar, proyek sosial, kewirausahaan, dan riset lintas disiplin yang diakui dalam konversi SKS. 2. Pengembangan kerja sama lintas program studi dan mitra eksternal, baik dengan industri, lembaga pemerintah, pesantren, sekolah, maupun komunitas sosial untuk membuka peluang aktivitas mahasiswa di luar prodi. 3. Penyediaan sistem pendampingan dan insentif partisipasi mahasiswa, melalui dosen pembimbing MBKM, sosialisasi aktif, serta penghargaan akademik/non-akademik bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi.
	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	nasional maupun internasional 1. Penyelenggaraan program pembinaan dan pendampingan intensif mahasiswa berprestasi, mencakup pelatihan teknis, pembimbingan dosen, dan kegiatan kompetisi akademik maupun non-akademik tingkat nasional dan internasional. 2. Penyediaan dukungan institusional terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi, melalui fasilitasi pendanaan, surat tugas, pengakuan SKS, serta insentif dan apresiasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing. 3. Penguatan jejaring dan informasi kompetisi mahasiswa, dengan membangun sistem informasi lomba, kerja sama dengan penyelenggara kompetisi, serta kolaborasi lintas perguruan tinggi dan mitra eksternal. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi tambahan di luar ijazah (IKT) 1. Penyelenggaraan program sertifikasi kompetensi dan profesi bagi mahasiswa tingkat akhir, melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), asosiasi profesi, dan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai bidang keilmuan program studi. 2. Integrasi skema sertifikasi kompetensi ke dalam kurikulum dan aktivitas MBKM, seperti magang bersertifikat, asistensi mengajar, kewirausahaan, dan proyek sosial yang diakui sebagai pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 3. Penyediaan fasilitasi dan dukungan pembiayaan sertifikasi bagi mahasiswa, termasuk subsidi biaya uji kompetensi, pelatihan pra-sertifikasi, dan pendampingan administrasi hingga penerbitan sertifikat profesi.
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/Lembaga masyarakat/internasional 1. Inisiasi dan penguatan kerja sama strategis program studi, melalui penandatanganan MoU, MoA, dan IA dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga masyarakat, instansi pemerintah, serta mitra internasional yang relevan dengan keilmuan prodi.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	2. Implementasi kerja sama dalam kegiatan akademik dan nonakademik, seperti magang mahasiswa, praktisi mengajar, riset kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, dan penyelarasan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. 3. Monitoring, evaluasi, dan pemetaan keberlanjutan kerja sama program studi, untuk memastikan kerja sama aktif, berdampak nyata bagi mahasiswa dan lulusan, serta mendukung peningkatan kinerja dan akreditasi program studi.
	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang: pendidikan dan pengajaran penelitian dan publikasi pengabdian kepada masyarakat 1. Pelaksanaan implementasi nyata kerja sama pendidikan dan pengajaran, melalui program praktisi mengajar, kuliah tamu, magang mahasiswa, asistensi mengajar, serta pengembangan kurikulum bersama mitra. 2. Pelaksanaan kerja sama penelitian dan publikasi ilmiah, meliputi riset kolaboratif dosen–mitra, penulisan artikel bersama, seminar bersama, serta publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. 3. Pelaksanaan kerja sama pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan, melalui program pemberdayaan masyarakat, pendampingan lembaga mitra, KKN tematik kolaboratif, dan hilirisasi hasil penelitian.
	Persentase program PkM berbasis peta jalan institusi & kebutuhan riil masyarakat/DUDI (IKT) 1. Penyusunan dan pemutakhiran peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan Renstra institusi, diferensiasi misi PTKI, serta hasil pemetaan kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). 2. Pelaksanaan program PkM tematik dan kolaboratif yang melibatkan dosen dan mahasiswa, berbasis kebutuhan riil masyarakat/DUDI, serta didukung kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan dunia industri. 3. Monitoring, evaluasi, dan diseminasi hasil PkM berbasis dampak, melalui pengukuran kebermanfaatan, keberlanjutan

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	program, serta dokumentasi luaran PkM yang dapat direplikasi dan diadopsi oleh mitra.
	Jumlah produk PkM yang terlembaga, berkelanjutan, dan direplikasi mitra (IKT) 1. Pengembangan dan pendampingan produk hasil PkM unggulan, melalui standardisasi model, penyusunan panduan implementasi, serta penguatan kelembagaan mitra agar produk dapat diterapkan secara berkelanjutan. 2. Pemberian fasilitasi replikasi dan perluasan dampak produk PkM, melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, DUDI, dan lembaga masyarakat untuk penerapan produk di wilayah atau komunitas lain. 3. Monitoring, evaluasi, dan dokumentasi keberlanjutan produk PkM, termasuk pengukuran dampak sosial-ekonomi, pengakuan mitra, serta publikasi praktik baik sebagai dasar penguatan reputasi institusi.
	Persentase dosen & mahasiswa terlibat dalam PkM kolaboratif lintas disiplin (IKT) 1. Pengembangan skema PkM kolaboratif lintas disiplin, yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi untuk menjawab permasalahan riil masyarakat dan/atau DUDI sesuai peta jalan institusi. 2. Pelaksanaan PkM berbasis tim multidisipliner, melalui pendanaan internal, program MBKM, KKN tematik, atau kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan industri. 3. Penguatan sistem insentif dan rekognisi keterlibatan dosen dan mahasiswa, melalui konversi SKS, penilaian kinerja dosen, serta pengakuan aktivitas PkM kolaboratif dalam portofolio akademik.
Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci dan kitab keagamaan 1. Penyelenggaraan program literasi kitab suci dan kitab keagamaan secara terstruktur, melalui kegiatan tahsin, tahfiz, tadabbur, kajian kitab, atau pendalaman teks keagamaan sesuai kekhasan PTKI.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	- Integrasi program literasi kitab suci dan kitab keagamaan dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan, seperti program matrikulasi, kegiatan kokurikuler, unit kegiatan mahasiswa, serta program pembinaan karakter keagamaan. - Penguatan sistem pendampingan dan evaluasi literasi keagamaan mahasiswa, melalui pelibatan dosen, tutor, atau pembina keagamaan serta pemanfaatan platform digital untuk monitoring capaian peserta.
	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan - Pengembangan dan revisi kurikulum program studi berbasis integrasi keilmuan, yang mengaitkan keilmuan keislaman dengan sains, sosial-humaniora, teknologi, dan konteks kemasyarakatan sesuai karakteristik prodi. - Pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan, melalui mata kuliah integratif, proyek kolaboratif lintas disiplin, serta tema riset dan PkM yang menggabungkan perspektif keislaman dan keilmuan modern. - Penguatan kapasitas dosen dalam implementasi integrasi keilmuan, melalui workshop, seminar, klinik kurikulum, forum akademik, dan penyusunan panduan integrasi keilmuan pada tingkat program studi.
	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi - Pelaksanaan pelatihan dan workshop peningkatan kapasitas pengelola pusat kajian keagamaan, meliputi penguatan metodologi kajian keislaman, moderasi beragama, integrasi keilmuan, serta pengelolaan kelembagaan pusat kajian. - Fasilitasi sertifikasi, magang, atau benchmarking pengelola pusat kajian keagamaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan profesionalisme dan jejaring keilmuan. - Pendampingan dan evaluasi kinerja pengelola pusat kajian keagamaan, melalui coaching, monitoring capaian program, dan penguatan tata kelola berbasis mutu dan keberlanjutan.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	Persentase literasi keagamaan yang dipublikasi 1. Penguatan produksi dan publikasi konten literasi keagamaan, melalui penulisan artikel, buku, modul digital, dan media populer (website, jurnal, media sosial) yang merepresentasikan nilai Islam moderat dan keilmuan PTKI. 2. Fasilitasi dan pendampingan publikasi literasi keagamaan, bagi dosen, peneliti, dan pusat kajian keagamaan agar karya literasi dapat terbit pada jurnal, penerbit, atau media bereputasi nasional dan internasional. 3. Pengembangan platform dan repositori publikasi literasi keagamaan PTKI, sebagai sarana diseminasi hasil kajian keagamaan yang mudah diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat luas. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan isu strategis nasional/global (literasi digital, moderasi beragama, anti korupsi, SDGs) (IKT) 1. Reviu dan pengembangan kurikulum serta RPS mata kuliah, dengan mengintegrasikan isu strategis nasional dan global (literasi digital, moderasi beragama, pendidikan antikorupsi, dan SDGs) secara terstruktur dan terukur sesuai capaian pembelajaran lulusan (CPL). 2. Peningkatan kapasitas dosen dalam pengembangan pembelajaran kontekstual, melalui workshop, klinik RPS, dan pendampingan implementasi pembelajaran berbasis isu strategis nasional/global di tingkat program studi. 3. Monitoring dan evaluasi implementasi integrasi isu strategis dalam pembelajaran, melalui audit kurikulum, telaah RPS, serta evaluasi proses dan luaran pembelajaran untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa.
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi 1. Program pendampingan peningkatan kualitas artikel bereputasi (scopus/wos) melalui klinik penulisan, review internal/mitra, serta pembiayaan proofreading–similarity check–submission, dengan fokus pada kebaruan dan kontribusi ilmiah.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	2. Penguatan strategi diseminasi dan visibilitas publikasi melalui optimalisasi profil peneliti (SINTA, Google Scholar, ORCID, Scopus Author ID), repositori institusi, serta promosi karya di forum ilmiah, webinar, dan jejaring riset internasional. 3. Pembentukan kolaborasi riset dan co-authoring internasional (joint research, visiting researcher, konferensi/paper workshop) agar artikel terbit pada jurnal bereputasi dan memiliki peluang sitasi lebih tinggi.
	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi 1. Penyelenggaraan program pendampingan penulisan artikel berorientasi SDGs (klinik artikel/bootcamp) yang mencakup pemilihan topik SDGs, penyusunan naskah sesuai scope jurnal internasional bereputasi, serta target submit terukur per dosen/kelompok riset. 2. Fasilitasi peningkatan kualitas dan percepatan publikasi melalui dukungan proofreading/translation, cek similarity, bantuan Article Processing Charge (APC) selektif, dan pendampingan korespondensi submission–revisi hingga accepted. 3. Penguatan ekosistem riset SDGs lewat pembentukan/ aktivasi kelompok riset tematik SDGs, kolaborasi internasional (co-authoring), dan penyediaan skema hibah internal yang mensyaratkan luaran artikel pada jurnal internasional bereputasi.
	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen 1. Penguatan program pendampingan penulisan artikel (writing clinic/mentoring) dan fasilitasi submit bagi dosen, termasuk review internal, proofreading, serta dukungan biaya publikasi pada jurnal bereputasi. 2. Peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi publikasi dosen, melalui hibah riset internal/eksternal, kolaborasi lintas prodi/mitra, serta pemetaan topik unggulan kampus untuk menghasilkan naskah siap publikasi. 3. Optimalisasi tata kelola kinerja publikasi berbasis data, meliputi pemutakhiran profil SINTA/Google Scholar, monitoring target publikasi per dosen, dan pemberian insentif berbasis output

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	(artikel terbit, prosiding terindeks, buku ber-ISBN).
	Jumlah paten granted karya tulis ilmiah PTK Islam 1. Fasilitasi pendampingan intensif penyusunan dokumen paten (kebaruan, klaim, deskripsi, gambar, dan drafting) bagi dosen/peneliti, termasuk klinik paten berkala dan reviewer internal. 2. Penyediaan dukungan pembiayaan dan layanan pengurusan paten hingga granted, meliputi biaya pendaftaran, pemeriksaan substantif, korespondensi DJKI, serta pengelolaan administrasi melalui unit HKI/P3M. 3. Akselerasi hilirisasi hasil riset menjadi invensi siap-paten, melalui pemetaan riset unggulan berpotensi paten, program proof-of-concept/prototyping, dan kemitraan dengan industri/mitra pengguna untuk penguatan data pembuktian.
	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat 1. Menyelenggarakan program hilirisasi hasil riset dan inovasi (inkubasi, pilot project, dan validasi lapangan) agar produk/temuan siap diterapkan oleh DUDI atau masyarakat. 2. Membangun dan mengaktifkan kemitraan pemanfaatan riset melalui MoU/PKS dengan DUDI, pemda, sekolah/madrasah, pesantren, dan komunitas, termasuk skema implementasi (pendampingan, pelatihan pengguna, dan serah terima produk). 3. Menyediakan layanan diseminasi dan transfer teknologi/pengetahuan seperti klinik inovasi, demo produk, repository inovasi, serta monitoring–evaluasi pemanfaatan (bukti adopsi, testimoni pengguna, dan laporan dampak).
	Persentase pusat penelitian dan pengabdian ke masyarakat (P3M) yang ditingkatkan kapasitasnya 1. Peningkatan kapasitas tata kelola P3M melalui penyusunan/pembaruan pedoman, SOP, sistem layanan digital (proposal–review–monev), serta penguatan basis data penelitian dan pengabdian. 2. Pelaksanaan program penguatan kompetensi SDM P3M (pengelola/ reviewer/ pendamping) melalui pelatihan manajemen

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	hibah, etika penelitian, Monev berbasis indikator, pengelolaan luaran (HKI, publikasi, hilirisasi), dan pelaporan kinerja. 3. Penguatan jejaring dan kemitraan P3M dengan pemerintah daerah, DUDI, lembaga riset, serta mitra internasional untuk co-creation program, peningkatan pendanaan, dan perluasan dampak pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.
	Persentase luaran penelitian dosen berkontribusi langsung pada diferensiasi misi PTKI (IKT) 1. Penguatan skema penelitian unggulan berbasis diferensiasi misi PTKI, melalui penetapan tema prioritas riset institusional (keislaman, kemelayuan, moderasi beragama, pendidikan Islam, dan isu strategis lokal–global) yang selaras dengan peta jalan penelitian. 2. Pendampingan dan fasilitasi peningkatan kualitas luaran penelitian dosen, meliputi klinik proposal, coaching penulisan artikel bereputasi, HKI, dan produk inovasi yang relevan dengan keunggulan dan kekhasan institusi. 3. Integrasi hasil penelitian dosen ke dalam kebijakan, pembelajaran, dan pengabdian masyarakat, melalui diseminasi hasil riset, hilirisasi kebijakan (policy brief), serta pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, DUDI, atau pemangku kepentingan lainnya.
	Jumlah kolaborasi riset nasional & internasional menghasilkan luaran bereputasi dan/atau HKI (IKT) 1. Penguatan dan fasilitasi kerja sama riset nasional dan internasional, melalui penandatanganan MoU/MoA riset, pembentukan joint research group, serta penyusunan agenda riset kolaboratif yang selaras dengan roadmap penelitian institusi. 2. Penyelenggaraan skema pendanaan dan pendampingan riset kolaboratif, termasuk hibah internal matching fund, klinik proposal bersama mitra, serta asistensi penulisan publikasi bereputasi dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI). 3. Peningkatan kapasitas dosen dalam riset kolaboratif bereputasi, melalui pelatihan co-authoring internasional, visiting researcher, joint seminar, dan fasilitasi jejaring riset dengan perguruan

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	tinggi, industri, dan lembaga riset luar negeri.
Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen STAIN Sultan Abdurrahman Kepri	Nilai kinerja anggaran di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, melalui penyelarasan Renstra–Renja–RKA-KL/POK, penajaman indikator output/outcome, serta penetapan target penyerapan per triwulan pada setiap unit kerja. 2. Peningkatan kualitas pelaksanaan dan pengendalian anggaran, melalui monitoring–evaluasi realisasi fisik dan keuangan secara berkala, percepatan proses pengadaan, serta tindak lanjut hasil revidu/pendampingan untuk meminimalkan deviasi dan revisi berulang. 3. Penguatan kepatuhan dan akuntabilitas pelaporan keuangan, melalui peningkatan kapasitas pengelola keuangan/PPK/PP-SPM, penguatan SOP dan pengarsipan bukti belanja, serta penertiban penyampaian LPJ dan pelaporan kinerja tepat waktu. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyusunan dan penyelarasan SOP serta template pelaporan kinerja (perjanjian kinerja, LKjIP/laporan kinerja unit, eviden kinerja) agar seluruh satuan kerja menggunakan format dan standar yang sama. 2. Bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan laporan kinerja berbasis eviden bagi pengelola perencanaan/IKU/IKSK di setiap unit, termasuk klinik review sebelum batas waktu pelaporan. 3. Pelaksanaan monitoring–evaluasi dan audit mutu internal pelaporan kinerja, melalui uji kelengkapan, kesesuaian indikator, validasi data, serta pemberian umpan balik dan perbaikan berkelanjutan. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penguatan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, melalui peningkatan kualitas penyusunan RKA-KL, penjadwalan kegiatan yang realistis, serta monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	2. Peningkatan kompetensi pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan, melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan terkait regulasi pengelolaan keuangan negara, SAKTI, serta indikator IKPA. 3. Optimalisasi kepatuhan administrasi dan pelaporan keuangan, melalui penataan dokumen pertanggungjawaban, percepatan penyelesaian SPJ, serta penguatan koordinasi antarunit kerja untuk mendukung capaian IKPA yang optimal.
	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyusunan dan pemutakhiran rencana aksi tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) secara berkala berdasarkan temuan APIP/BPK/Itjen, lengkap dengan penanggung jawab, target waktu, dan indikator penyelesaian. 2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) tindak lanjut hasil pemeriksaan secara berkala, melalui rapat koordinasi lintas unit serta pelaporan progres penyelesaian kepada pimpinan. 3. Penguatan kapasitas pengelola keuangan dan pelaporan kinerja, melalui pendampingan teknis dan bimbingan kepatuhan agar rekomendasi hasil pemeriksaan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan.
	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Semester I dan Semester II sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), melalui koordinasi intensif antara PPK, bendahara, dan unit terkait agar laporan disampaikan tepat waktu. 2. Penguatan kapasitas pengelola keuangan dan pelaporan, melalui bimbingan teknis, asistensi, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi yang ditetapkan pemerintah. 3. Pelaksanaan reviu internal dan pengendalian mutu laporan keuangan, oleh SPI sebelum penyampaian laporan, guna memastikan akurasi, kelengkapan, dan kepatuhan terhadap regulasi.
	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBPN di STAIN

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	Sultan Abdurrahman Kepri 1. Optimalisasi sumber PNBPN yang sudah ada melalui pemetaan unit layanan/produk PNBPN, penyesuaian tarif sesuai ketentuan, serta peningkatan kualitas layanan agar volume transaksi meningkat. 2. Pengembangan sumber PNBPN baru yang legal dan terukur seperti pelatihan/sertifikasi, short course, pemanfaatan aset (sewa/kerja sama pemakaian), layanan laboratorium, dan layanan pusat kajian sesuai potensi STAIN. 3. Penguatan tata kelola PNBPN berbasis perencanaan dan monitoring melalui penyusunan target per unit, dashboard monitoring bulanan, evaluasi deviasi target–realisasi, serta penertiban administrasi penagihan dan penyetoran tepat waktu.
	Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di STAIN SAR Kepri 1. Pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan RKBMN, bagi seluruh satuan kerja agar memahami siklus perencanaan kebutuhan barang milik negara sesuai regulasi dan timeline yang ditetapkan. 2. Penyediaan dan pemanfaatan sistem informasi perencanaan BMN terintegrasi, untuk memfasilitasi penyusunan, penginputan, verifikasi, dan monitoring RKBMN secara tepat waktu dan akuntabel. 3. Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi kepatuhan penyusunan RKBMN, melalui penetapan jadwal internal, pengendalian oleh unit pengelola BMN, serta pemberian umpan balik dan tindak lanjut bagi satuan kerja.
	Indeks profesionalisme ASN di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN secara terencana (diklat teknis/fungsional, pelatihan manajerial, sertifikasi, dan microlearning) berbasis analisis kebutuhan kompetensi jabatan serta rencana pengembangan SDM tahunan. 2. Penguatan manajemen kinerja ASN melalui penetapan SKP yang selaras Renstra/IKU/IKT, monitoring–coaching berkala,

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	penilaian kinerja berbasis eviden, serta pemberian reward dan penegakan disiplin sesuai ketentuan. 3. Peningkatan kualitas layanan dan etika profesi ASN lewat internalisasi core values BerAKHLAK, pembinaan integritas, peningkatan literasi digital layanan, serta survei kepuasan dan tindak lanjut perbaikan layanan unit kerja.
	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyusunan dan pemutakhiran Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) pada seluruh unit/satuan kerja sebagai dasar penetapan kebutuhan formasi ASN dan peta kebutuhan pegawai. 2. Penyusunan dokumen Rencana Kebutuhan Pegawai (RKP) dan Rencana Pengadaan SDM Aparatur per unit yang selaras dengan Renstra, peta proses bisnis, dan prioritas layanan akademik/non-akademik. 3. Validasi dan pengendalian mutu perencanaan kebutuhan pegawai, melalui forum koordinasi, review dokumen, serta pendampingan teknis agar rencana kebutuhan dan pengadaan SDM memenuhi standar dan dapat diusulkan melalui mekanisme resmi.
	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Menyelenggarakan pemilihan Pegawai Teladan/ Inspiratif secara periodik (mis. semesteran/tahunan) berbasis kriteria terukur: kinerja, integritas, disiplin, inovasi layanan, dan kontribusi kelembagaan. 2. Menerapkan sistem usulan dan penilaian berbasis eviden (portofolio kinerja) melalui pengumpulan dokumen dukung (SKP, inovasi, publikasi/kontribusi, testimoni pengguna layanan) dan penilaian oleh tim/komite. 3. Memberikan apresiasi dan penguatan pengembangan karier bagi penerima penghargaan, seperti piagam, publikasi profil teladan, prioritas mengikuti diklat/sertifikasi, serta kesempatan menjadi

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	mentor/role model di unit kerja. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi ASN secara sistematis dan berkala, melalui asesmen kompetensi manajerial, sosial kultural, dan teknis sesuai standar Kementerian Agama dan kebijakan manajemen ASN. 2. Kerja sama dengan lembaga asesmen atau pusat penilaian kompetensi yang terakreditasi, guna memastikan validitas hasil pemetaan kompetensi dan penerbitan sertifikat kompetensi ASN. 3. Pemanfaatan hasil pemetaan kompetensi sebagai dasar pengembangan SDM ASN, meliputi perencanaan pelatihan, pengembangan karier, promosi, dan penempatan jabatan yang berbasis merit. Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyusunan dan pemutakhiran peta regulasi (regulatory mapping) STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, sebagai dasar perencanaan tahunan rancangan peraturan yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama dan kebutuhan institusi. 2. Pelaksanaan proses perancangan, harmonisasi, dan legal drafting peraturan, melalui pembentukan tim perumus, konsultasi dengan unit terkait, serta pendampingan hukum agar rancangan peraturan diselesaikan tepat waktu dan sesuai standar. 3. Monitoring dan evaluasi penyelesaian rancangan peraturan, melalui penjadwalan tahapan kerja, pelaporan progres, dan pengendalian mutu untuk memastikan seluruh rancangan peraturan terselesaikan sesuai perencanaan. Persentase kasus hukum yang terselesaikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penguatan fungsi bantuan dan pendampingan hukum institusi, melalui koordinasi dengan biro hukum Kementerian Agama, kejaksaan, atau lembaga bantuan hukum untuk percepatan penyelesaian kasus hukum. 2. Peningkatan kapasitas pengelola dan pejabat terkait dalam tata

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	kelola hukum dan kepatuhan regulasi, melalui sosialisasi peraturan, bimtek, serta mitigasi risiko hukum di lingkungan satuan kerja. 3. Optimalisasi sistem monitoring dan dokumentasi penanganan perkara hukum, guna memastikan setiap kasus ditindaklanjuti secara tepat waktu, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Persentase rekomendasi izin orang asing di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penyelenggaraan layanan administrasi dan pendampingan rekomendasi izin orang asing, meliputi dosen asing, peneliti, mahasiswa internasional, dan tenaga ahli, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 2. Penguatan koordinasi lintas unit dan instansi terkait, termasuk keimigrasian dan kementerian/lembaga terkait, untuk memastikan proses rekomendasi izin orang asing berjalan tepat waktu dan sesuai prosedur. 3. Penyusunan dan penerapan SOP layanan rekomendasi izin orang asing, serta pemantauan dan evaluasi berkala guna meningkatkan kepatuhan, akuntabilitas, dan kualitas layanan di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.
	Persentase digitalisasi arsip dan mudah diakses STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Pelaksanaan digitalisasi arsip kelembagaan secara bertahap dan terstandar, meliputi arsip akademik, kepegawaian, keuangan, dan tata kelola, sesuai regulasi kearsipan nasional. 2. Pengembangan dan optimalisasi sistem arsip digital terintegrasi, yang memungkinkan penyimpanan, pencarian, dan akses arsip secara cepat, aman, dan berbasis hak akses pengguna. 3. Peningkatan kapasitas SDM pengelola arsip, melalui pelatihan pengelolaan arsip digital, keamanan data, dan tata kelola informasi untuk mendukung layanan administrasi yang efisien dan transparan.
	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di STAIN Sultan

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	Abdurrahman Kepri 1. Penyusunan dan pemutakhiran roadmap pengembangan sarana dan prasarana perkantoran, yang selaras dengan Renstra institusi, kebutuhan layanan tridharma, serta tahapan transformasi kelembagaan STAIN. 2. Pengembangan dan peningkatan sarana prasarana perkantoran secara bertahap berbasis roadmap, meliputi ruang kerja ASN, layanan akademik dan administrasi, serta dukungan infrastruktur TIK. 3. Monitoring dan evaluasi implementasi roadmap sarana prasarana perkantoran, untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, realisasi, dan standar mutu layanan kelembagaan.
	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penguatan tata kelola dan standar layanan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi), melalui penyusunan/penyempurnaan SOP, klasifikasi informasi publik, serta pemutakhiran regulasi internal sesuai ketentuan Keterbukaan Informasi Publik. 2. Peningkatan kapasitas SDM PPID, melalui pelatihan pengelolaan informasi publik, pelayanan permohonan informasi, dan penanganan sengketa informasi. 3. Pengembangan sistem layanan informasi publik berbasis digital, termasuk optimalisasi website PPID, integrasi data antarunit, serta monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi secara berkala.
	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Produksi dan publikasi konten keagamaan dan pendidikan secara terencana dan berkelanjutan, meliputi artikel populer, video edukatif, infografis, podcast, dan konten literasi digital melalui website resmi dan media sosial institusi. 2. Pelibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pengembangan konten, melalui program penugasan, lomba

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	konten kreatif, serta kolaborasi dengan pusat kajian dan unit humas untuk memperkaya ragam dan kualitas konten. 3. Penguatan sistem manajemen dan kurasi konten digital institusi, termasuk penyusunan pedoman editorial, kalender konten, serta monitoring dan evaluasi kinerja publikasi berbasis data analitik.
	Indeks pembangunan statistik di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Penguatan tata kelola statistik sektoral, melalui penyusunan kebijakan, pedoman, dan SOP pengelolaan data institusi yang selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia. 2. Peningkatan kapasitas SDM pengelola data dan statistik, melalui pelatihan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan visualisasi data berbasis kebutuhan perencanaan dan pengambilan keputusan. 3. Pengembangan sistem dan integrasi data kelembagaan, melalui digitalisasi basis data, pemutakhiran metadata, serta penyediaan dashboard statistik yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses.
	Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 1. Pengembangan dan integrasi sistem informasi digital kampus, meliputi layanan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian, dan kemahasiswaan berbasis satu data dan interoperabilitas aplikasi. 2. Peningkatan kapasitas SDM dalam transformasi digital, melalui pelatihan literasi digital, keamanan siber, pemanfaatan aplikasi layanan publik digital, serta pendampingan implementasi sistem bagi dosen dan tenaga kependidikan. 3. Penguatan tata kelola dan budaya kerja digital, melalui penyusunan roadmap transformasi digital, penerapan SOP layanan berbasis elektronik, serta monitoring dan evaluasi tingkat pemanfaatan sistem digital di seluruh unit kerja.
	Persentase pemenuhan dokumen, tata kelola, dan prasyarat transformasi kelembagaan menuju IAIN (IKT) 1. Penyusunan dan pemutakhiran dokumen transformasi kelembagaan, meliputi naskah akademik, studi kelayakan, Renstra transisi, peta jalan (roadmap) perubahan bentuk, serta

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	dokumen pendukung sesuai ketentuan Kementerian Agama. 2. Penguatan tata kelola dan pemenuhan prasyarat institusional transformasi, mencakup penataan organisasi dan tata kerja, pemenuhan regulasi internal, penguatan sistem penjaminan mutu, serta peningkatan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan. 3. Koordinasi, advokasi, dan pendampingan proses transformasi kelembagaan, melalui komunikasi intensif dengan Kementerian Agama, BAN-PT, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan terkait untuk percepatan penilaian dan penetapan perubahan bentuk PTKIN.
	Tingkat kepatuhan tata kelola keuangan dan kinerja (audit eksternal & evaluasi kinerja) (IKT) 1. Pelaksanaan audit eksternal dan evaluasi kinerja secara berkala, meliputi audit keuangan, audit kinerja, serta revaluasi kepatuhan terhadap regulasi perbendaharaan dan tata kelola perguruan tinggi. 2. Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, melalui penyusunan dan pembaruan SOP keuangan, pemantauan tindak lanjut hasil audit, serta peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan perencanaan kinerja. 3. Digitalisasi dan transparansi pengelolaan keuangan dan kinerja, melalui pemanfaatan sistem informasi keuangan dan kinerja yang terintegrasi untuk mendukung pelaporan akuntabel, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
	Persentase layanan akademik & non-akademik terdigitalisasi, transparan, mudah diakses (IKT) 1. Pengembangan dan integrasi sistem layanan digital terpadu, mencakup layanan akademik (KRS, KHS, MBKM, bimbingan akademik) dan non-akademik (kepegawaian, keuangan, sarpras, kemahasiswaan) berbasis satu data institusi. 2. Penyusunan dan implementasi standar layanan digital yang transparan dan akuntabel, melalui SOP layanan berbasis elektronik, dashboard layanan publik, serta publikasi alur, waktu layanan, dan penanggung jawab layanan.

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
	3. Penguatan kapasitas SDM dan literasi digital pengguna layanan, melalui pelatihan operator, dosen, tenaga kependidikan, serta sosialisasi dan pendampingan penggunaan layanan digital kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan.
	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong, layanan, dan integritas institusi (IKT) 1. Pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan secara berkala dan terstandar, meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra, dengan instrumen yang sahih, terdigitalisasi, dan terdokumentasi. 2. Analisis hasil survei kepuasan dan tindak lanjut perbaikan layanan, melalui forum rapat tinjauan manajemen (RTM), penyusunan rekomendasi peningkatan tata pamong, serta pemantauan implementasi perbaikan berbasis unit kerja. 3. Publikasi dan sosialisasi hasil kepuasan pemangku kepentingan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas institusi, sekaligus penguatan kepercayaan publik terhadap integritas dan kualitas layanan PTKI.
	Persentase capaian Renstra yang secara langsung mendukung transformasi kelembagaan dan positioning institusi (IKT) 1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) berkala terhadap ketercapaian sasaran strategis Renstra, khususnya program dan kegiatan yang berorientasi pada transformasi kelembagaan, penguatan tata kelola, dan peningkatan daya saing institusi. 2. Penyelarasan dan penajaman program kerja unit terhadap roadmap transformasi kelembagaan, melalui reuiu Renstra unit, penetapan milestone transformasi, serta integrasi capaian kinerja ke dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja. 3. Penguatan pelaporan kinerja transformasi institusi berbasis data dan eviden, melalui penyusunan laporan capaian Renstra yang menampilkan kontribusi nyata terhadap positioning institusi di tingkat regional dan nasional.

2.6 IDENTIFIKASI RISIKO SASARAN PROGRAM

No	Sasaran Program (SP)	Indikasi Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi PJ Perlakukan Risiko
1.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam (SP.6)	1. Kurangnya sosialisasi PTK di tingkat pendidikan menengah. 2. Keterbatasan beasiswa atau skema bantuan keuangan	a. Promosi terintegrasi PTK di jalur penerimaan mahasiswa nasional. b. Peningkatan alokasi Bantuan Biaya Pendidikan (Beasiswa) bagi calon mahasiswa.	WK 1,
2.	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu (SP.7)	1. Keterbatasan integrasi data mutu antar unit kerja.	a. Integrasi data melalui sistem informasi manajemen (SIM) mutu terpadu PTK.	WK 1, P2M
3.	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas (SP.8)	1. Rendahnya persentase dosen dengan kualifikasi S3. 2. Proses kenaikan pangkat/golongan dosen yang berlarut-larut	a. Program beasiswa studi lanjut (S3) afirmasi untuk dosen PTK. b. Penyederhanaan dan percepatan proses pengurusan Jabatan Fungsional Akademik (JFA).	WK 1, Kabag AUAK
4.	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam (SP.9)	1. Kesenjangan (gap) antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. 2. Kurangnya program magang/ praktik industri terstruktur.	a. memperluas kesempatan magang bagi mahasiswa b. Penguatan kemitraan dengan industri untuk program magang bersertifikat dan co-creation kurikulum.	WK 1, WK 3
5.	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis (SP.10)	1. Kerja sama yang bersifat seremonial tanpa tindak lanjut konkret. 2. Jejaring Terbatas: Fokus kemitraan hanya pada institusi lokal/nasional.	a. Penetapan Indikator Kinerja Utama (KPI) kemitraan yang terukur dan berorientasi hasil. b. Peningkatan kerja sama dengan PTN/PTK luar negeri dan industri multinasional.	WK 1, WK 2, WK 3.
6.	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan (SP.11)	1. Potensi penyebaran ideologi eksklusif/kekerasan di lingkungan kampus. 2. Minimnya kegiatan yang menanamkan nilai-nilai kebangsaan	a. Penguatan mata kuliah kebangsaan/moderasi beragama dan pengawasan aktivitas keagamaan kampus. b. Peningkatan peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam	WK 3

diseminasi nilai-nilai inklusif.			
7. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan (SP.12)	1. Rendahnya kuantitas dan kualitas riset yang terpublikasi di jurnal nasional/internasional bereputasi. 2. Penelitian yang belum mampu di hilirisasi dan dikomersialkan.	a. Skema research grant terstruktur yang berorientasi pada publikasi S1/S2/Q1/Q2. b. Pembentukan unit inkubator bisnis dan Technology Transfer Office (TTO) di kampus.	WK 1, P3M
8. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel (SP.13)	1. Proses administrasi kepegawaian dan keuangan yang belum efisien. 2. Tingkat kepatuhan internal	a. Transformasi digital tata kelola internal (e-office, paperless administration). b. Penguatan peran Satuan Pengawas Internal (SPI) dan audit kinerja berbasis risiko	WK 2, Kabag AUAK

2.7 RUMUSAN PENGUKURAN/METADATA

Dalam rencana strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2025-2029 penetapan indikator kinerja perlu dijabarkan dengan rumusan pengukuran yang terukur dan jelas. Rumusan pengukuran digunakan untuk acuan perhitungan kinerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, rumusan pengukuran membantu memantau kinerja, memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan, dan juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara berkala.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 KEBIJAKAN DAN STRATEGI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Rumusan arah kebijakan dan strategi STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dalam mencapai visi dan tujuan, mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama 2025-2029. Pada periode 2025-2029, kebijakan Kementerian Agama dalam bidang Pendidikan diarahkan pada Pendidikan Berkualitas yang Merata.

Dalam bidang Pendidikan, Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas yang Merata direalisasikan dengan enam kebijakan strategi, antara lain:

1. Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah).
2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM.
3. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.
4. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas.
5. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan.
6. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja.

Arah Kebijakan dalam Masing-Masing Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah).

Kebijakan Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun diarahkan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan wajib melalui pengembangan kurikulum inklusif, pelatihan guru dan tenaga kependidikan, penyediaan pendidikan setara. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan

tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum, pelatihan guru, penyediaan sarana dan prasarana, serta peningkatan dana subsidi dan beasiswa Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Implementasi program pendampingan akademik, pemberian beasiswa dengan kebutuhan pasar kerja, serta melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap perkembangan siswa dan efektivitas program.
- c. Peningkatan partisipasi anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebelum memasuki MI/ula/ sederajat.
- d. Penyediaan program pendidikan kesetaraan bagi Anak Tidak Sekolah (ATS) di pondok pesantren.

2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM

Kebijakan Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM diarahkan untuk meningkatkan keterjangkauan dan mutu pendidikan tinggi serta mengembangkan bidang STEAM melalui beasiswa, kemitraan strategis, peningkatan kompetensi dosen, akreditasi internasional, dan kolaborasi penelitian global. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses dan kesiapan peserta didik MA/Ulya/SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.
- b. Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi melalui program beasiswa bagi alumni MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman berprestasi dan kurang mampu.
- c. Mendorong dosen PTK untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi dan publikasi di jurnal bereputasi nasional serta menyediakan insentif bagi publikasi yang disitasi secara luas.
- d. Mengembangkan program kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga penelitian untuk mendukung tri darma pendidikan serta memastikan tindak lanjut yang efektif dari setiap kerjasama yang dijalin.
- e. Mendorong dosen PTK untuk melakukan penelitian inovatif dan

mempublikasikannya di jurnal bereputasi internasional serta memberikan insentif bagi publikasi yang mendapatkan sitasi tinggi.

- f. Mengembangkan program studi yang memenuhi standar internasional, menyediakan pelatihan bagi staf akademik untuk memenuhi kriteria.
- g. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas institusi, memberikan pelatihan bagi pengelola dan dosen PTK untuk memenuhi standar akreditasi, melakukan evaluasi dan audit internal secara berkala, serta memberikan insentif bagi PTK yang mencapai akreditasi unggul.
- h. Mengembangkan dan menerapkan prosedur sistem penjaminan mutu yang komprehensif, memberikan pelatihan bagi staf manajemen kelembagaan, mengintegrasikan manajemen mutu dalam setiap aspek operasional PTK, serta melakukan audit dan evaluasi sistem penjaminan mutu secara berkala.
- i. Peningkatan akreditasi program studi melalui penjaminan mutu dan evaluasi berkelanjutan.
- j. Penerapan budaya mutu di seluruh program studi melalui sosialisasi dan pelatihan.
- k. Peningkatan kolaborasi internasional dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi.
- l. Pengembangan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan menuju standar dan/atau akreditasi internasional.

3. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Kebijakan Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir siswa melalui pengembangan kurikulum yang komprehensif dan inklusif, pelatihan intensif bagi guru, penyediaan materi ajar inovatif, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, integrasi pendidikan karakter, serta implementasi program asesmen yang efektif. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kriteria dan instrumen penilaian buku pendidikan agama yang

mengacu pada nilai moderasi beragama dan kualitas pedagogik.

- b. Pengembangan konten interaktif dan multimedia di museum, pelatihan pemandu museum dengan pendekatan edukatif dan interaktif, serta kerjasama dengan institusi pendidikan untuk program kunjungan edukatif.
- c. Penyusunan standar kualitas untuk produk kajian Al-Qur'an seperti buku, modul, dan jurnal, mengimplementasikan mekanisme peer review untuk validasi ilmiah, serta peningkatan distribusi produk.
- d. Penguatan materi ajar literasi yang inovatif dan sesuai standar nasional, menyelenggarakan pelatihan intensif bagi guru dalam teknik pengajaran literasi yang efektif, mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran literasi, serta menyediakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di luar jam pelajaran.
- e. Penguatan materi ajar numerasi yang sesuai standar nasional dan kebutuhan siswa, menyelenggarakan pelatihan bagi guru numerasi untuk metode pengajaran yang inovatif dan efektif, mengintegrasikan perangkat lunak dan aplikasi edukatif dalam proses pembelajaran numerasi, serta menyediakan program tambahan untuk meningkatkan keterampilan numerasi siswa.
- f. Penguatan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter secara holistik, menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter, menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa, serta membentuk budaya sekolah yang menonjolkan nilai-nilai karakter.
- g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di satuan pendidikan dan pesantren;
- h. Penyediaan fasilitas pendukung pendidikan inklusif di satuan pendidikan dan pesantren;
- i. Peningkatan partisipasi siswa dalam Asesmen Nasional (AN) untuk evaluasi kualitas pendidikan;
- j. Peningkatan partisipasi santri dalam Imtihan Wathani sebagai evaluasi standar nasional pendidikan diniyah formal;
- k. Peningkatan program pendidikan karakter dan keagamaan untuk

meningkatkan indeks keberagamaan siswa;

- l. Pengembangan dan implementasi kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual di satuan pendidikan/pesantren;
- m. Peningkatan kualitas pembelajaran yang menekankan pada pengembangan karakter siswa;
- n. Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengedepankan moderasi beragama;
- o. Penguatan pendidikan kepramukaan melalui pembentukan dan pembinaan gugus pramuka di madrasah.

4. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Kebijakan Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas diarahkan untuk menguatkan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen yang tepat sasaran, pelatihan, serta penyediaan sumber daya dan insentif untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rekrutmen dan penempatan Guru Pendidikan Agama sesuai kebutuhan di berbagai satuan pendidikan;
- b. Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam program pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan;
- c. Peningkatan kompetensi melalui skema pelatihan berkelanjutan (in-service training);
- d. Pelatihan pengembangan profesionalitas ASN dengan fokus integrasi nilai-nilai moderasi beragama;
- e. Pengembangan program pelatihan berkelanjutan, penyediaan sumber daya dan fasilitas pendukung, serta pengembangan sistem evaluasi dan feedback;
- f. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan untuk pendidik, menyediakan insentif bagi pendidik yang memenuhi atau melebihi SNP, dan melakukan penilaian berkala terhadap kompetensi pendidik;
- g. Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi bagi dosen PTK untuk

- meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka;
- h. Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi tenaga kependidikan PTK untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka;
 - i. Peningkatan kualifikasi akademik guru melalui program beasiswa dan pelatihan;
 - j. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga kependidikan melalui program beasiswa dan pelatihan;
 - k. Pelaksanaan sertifikasi guru melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - l. Mendorong sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan melalui program pelatihan dan uji kompetensi.

5. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan

Kebijakan Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan diarahkan untuk membangun sistem tata kelola pendidikan yang unggul dan berkelanjutan melalui akreditasi terstandarisasi, keamanan komprehensif, transparansi, perluasan akses pendidikan di daerah 3T, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan kapasitas dan budaya mutu di seluruh satuan pendidikan. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan program akreditasi yang terstruktur dan terstandarisasi untuk madrasah dan sederajat, pelatihan bagi pengelola madrasah untuk memenuhi standar akreditasi, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap madrasah yang telah terakreditasi, serta insentif kepada madrasah yang mencapai akreditasi minimal B atau lebih tinggi;
- b. Penguatan kebijakan keamanan yang komprehensif untuk seluruh satuan pendidikan keagamaan melalui penyelenggaraan pelatihan tentang tindakan keamanan dan pencegahan kekerasan bagi guru dan siswa, peningkatan infrastruktur sistem keamanan seperti kamera pengawas, pintu darurat, dan sistem alarm, serta penyelenggaraan program yang bertujuan mencegah kekerasan dan bullying di lingkungan sekolah;
- c. Penerapan sistem akuntansi yang transparan dan akurat, menyediakan

- pelatihan manajemen keuangan bagi staf keuangan, serta melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan kepatuhan;
- d. Pengembangan serta penerapan prosedur pengendalian intern yang efektif, menyediakan pelatihan SPIP bagi staf manajemen, serta melakukan penilaian dan peningkatan terus-menerus terhadap sistem pengendalian intern untuk mencapai tingkat maturitas yang tinggi;
 - e. Perluasan akses pendidikan di daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T);
 - f. Peningkatan pemanfaatan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern di satuan pendidikan/pesantren;
 - g. Peningkatan kualitas dan akreditasi lembaga pendidikan di setiap jenjang melalui program pembinaan dan pendampingan berkelanjutan;
 - h. Peningkatan kualitas pendidikan formal pesantren melalui asesmen dan akreditasi yang komprehensif;
 - i. Peningkatan angka kelulusan peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren melalui program pendampingan dan fasilitasi;
 - j. Pengembangan program peningkatan mutu dan akreditasi satuan pendidikan menuju status unggul;
 - k. Peningkatan rekognisi lulusan pendidikan keagamaan dan pesantren;
 - l. Penerapan prinsip-prinsip Satuan Pendidikan Ramah Anak (SRA) di seluruh satuan pendidikan;
 - m. Pengembangan budaya mutu di satuan pendidikan melalui program peningkatan kapasitas dan akreditasi;
 - n. Implementasi program PAUD Holistik-Integratif di seluruh satuan pendidikan anak usia dini;
 - o. Pengembangan dan sosialisasi kurikulum agama yang adaptif dan kontekstual untuk PAUD/TK;
 - p. Peningkatan kompetensi kepala madrasah/sekolah melalui pelatihan manajerial dan kepemimpinan;
 - q. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar nasional.

6. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja

Kebijakan Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja diarahkan untuk mengembangkan kerja sama Perguruan Tinggi Keagamaan dengan industri, program magang dan kewirausahaan, kurikulum yang relevan dengan pasar kerja, hilirisasi riset, serta kerja sama internasional dalam pendidikan. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan kerja sama antara MA Kejuruan/MA Program Keterampilan dengan dunia kerja dan industri;
- b. Peningkatan program magang bagi siswa MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan untuk meningkatkan keterampilan hidup;
- c. Mengembangkan program magang dan kerja sama dengan industri untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan PTK serta menyediakan program kewirausahaan bagi mahasiswa yang tertarik berwirausaha;
- d. Implementasi program pendampingan akademik serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang disertai kegiatan monitoring dan evaluasi rutin terhadap perkembangan mahasiswa dan efektivitas program;
- e. Pengembangan hilirisasi hasil riset PTK menjadi prototipe yang dipublikasikan;
- f. Pengembangan kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Kementerian Agama telah menetapkan arah kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam lima tahun ke depan. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama 2025-2029 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2025-2029. Maka sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu berorientasi kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan tetap mempertahankan ciri

khas keunggulannya. Selanjutnya, dirumuskan dalam fokus kinerja untuk 5 tahun ke depan dari tahun 2025-2029 yaitu Unggul, Keislaman dan Kemelayuan.

3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU.

Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan mempunyai peran semakin penting dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli ilmu agama serta ahli ilmu lainnya yang terintegrasi dengan Islam dan berwawasan dalam membentuk manusia yang mempunyai dasar kemampuan berfikir berlandaskan Iman dan Taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara aktif melalui berbagai kerja sama dan kegiatan akademik. Berikut beberapa contoh nyata implementasi Tri Dharma oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau:

1. Pendidikan dan Pengajaran

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menyelenggarakan program pendidikan tinggi berbasis keislaman dengan berbagai jurusan dan kegiatan akademik yang mendukung pengembangan ilmu dan karakter mahasiswa.

2. Penelitian dan Pengembangan

Melalui kerja sama dengan berbagai instansi, kampus ini mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu keislaman.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menandatangani MoU dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Koperasi dan UKM. Tujuannya adalah memperkuat sinergi keilmuan dan pemberdayaan masyarakat, yang merupakan bagian dari pengabdian.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepri tidak hanya menjalankan Tri Dharma secara formal, tetapi juga secara strategis melalui kolaborasi lintas sektor. Ini

menunjukkan komitmen kampus dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga berkontribusi aktif bagi masyarakat.

Dalam rangka memacu tingkat perkembangan yang terencana dan berkesinambungan disusun Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang untuk dipakai sebagai Pedoman Dasar Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri kedepan. Rencana Induk Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri (19 tahun Jangka Panjang Tahap Pertama) dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2039 tersebut merupakan satu kesatuan pandangan dan sikap dalam usaha membina dan mengembangkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri ini. Rencana pengembangan tersebut diharapkan dapat mempertegas keberadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri menuju cita-cita ke arah tercapainya tujuan pembangunan masyarakat adil dan makmur dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang diridhai Allah SWT.

Roadmap terbagi dalam tiga tahapan, sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis yang dimulai pada tahun 2020 yang mengacu pada 9 standar BAN PT, meliputi: (1) visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS); (2) Tata Kelola, kerjasama dan sistem informasi; (3) mahasiswa dan alumni; (4) Sumber Daya Manusia (SDM); (5) Pembelajaran dan suasana akademik; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada masyarakat; (8) sarana dan prasarana; (9) keuangan.

Gambar 3.1 Empat Tahapan Menuju UIN



Tahap Pertama, (tahun 2020-2024) yang diarahkan adalah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai sekolah tinggi yang unggul dan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan sumber daya manusia daerah dan

nasional dengan peningkatan kapasitas akademik seperti kualitas tridharma perguruan tinggi dan penguatan sistem tata kelola lembaga.

Tahap Kedua, (tahun 2025-2029) yang diarahkan adalah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang mempersiapkan diri untuk beralih status menjadi IAIN. Pada tahap ini target kampus dalam hal ini adalah meningkatkan kapasitas dan kualitas stain baik secara tata lembaga, pengembangan infrastruktur, dan struktur akademis.

Tahap Ketiga, (tahun 2030-2034) menuju IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang unggul dan berorientasi terhadap nilai kemelayuan dan keislaman melalui peningkatan kapasitas dan kualitas IAIN sehingga siap bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri.

Tahap Keempat, (tahun 2035-2039) Pada tahap ini IAIN Sultan Abdurrahman diharapkan dapat mewujudkan Universitas Islam Negeri yang unggul dan dapat bersaing di kancan internasional sebagai pusat riset dan role model yang dapat mengintegrasikan keilmuan, kemelayuan, dan keislaman untuk memberikan kontribusi kepada pembangunan sumber daya manusia baik daerah maupun juga nasional.

Saat ini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang mempersiapkan diri untuk beralih status menjadi IAIN. Target STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sudah menjadi IAIN Abdurrahman Muazzamsyah Kepulauan Riau pada tahun 2026. Untuk itu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau meningkatkan kapasitas dan kualitas dengan menambahkan program-program studi baru dan sarana prasarana yang lebih mendukung pengembangan akademis.

Pada tahapan Renstra 2025-2029, pengembangan yang ingin dicapai oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diarahkan kepada 4 (empat) kebijakan sesuai dengan renstra pendidikan Islam, yaitu:

1. Peningkatan Pembelajaran yang berkualitas;
2. Peningkatan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas;
3. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas;
4. Penguatan Sistem Tata Kelola, Kerjasama, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja;

Strategi dalam mencapai arah Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pembelajaran yang berkualitas;

Kebijakan Peningkatan Pembelajaran yang berkualitas dan Pengembangan STEAM diarahkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mengembangkan bidang STEAM melalui beasiswa, kemitraan strategis, peningkatan kompetensi dosen, pengembangan kurikulum yang komprehensif dan inklusif, pelatihan intensif bagi dosen, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, integrasi pendidikan karakter, serta implementasi program asesmen yang efektif. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE);
- b. Penguatan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan moderasi beragama secara holistik;
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan;
- d. Penyediaan fasilitas pendukung pendidikan inklusif;
- e. Peningkatan pemanfaatan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern;
- f. Pengembangan kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- g. Peningkatan kemampuan baca tulis al quran (BTQ) dan praktik ibadah.

2. Peningkatan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas;

Kebijakan Peningkatan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas diarahkan untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat melalui beragam pelatihan, insentif, publikasi serta kemitraan dengan beragam pihak. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi dan publikasi di jurnal bereputasi nasional serta menyediakan insentif;
- b. Mendorong dosen untuk melakukan penelitian inovatif dan mempublikasikannya di jurnal bereputasi internasional serta memberikan insentif;

- c. Meningkatkan kompetensi peneliti secara berkelanjutan;
- d. Meningkatkan kerja sama nasional dan internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas;

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkualitas diarahkan untuk menguatkan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen yang tepat sasaran, pelatihan, serta penyediaan sumber daya dan insentif untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rekrutmen dan penempatan SDM sesuai kebutuhan;
- b. Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka;
- c. Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan keterampilan di bidang tugasnya;
- d. Memperkuat sistem penghargaan berbasis kinerja akademik;
- e. Meningkatkan rekognisi dosen pada tingkat Nasional dan Internasional;

4. Penguatan Sistem Tata Kelola, Kerjasama, Daya Saing dan Kemampuan Kerja;

Kebijakan Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan diarahkan untuk membangun sistem tata kelola pendidikan yang unggul dan berkelanjutan melalui akreditasi terstandarisasi, keamanan komprehensif, transparansi, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan kapasitas dan budaya mutu; Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang komprehensif, memberikan pelatihan bagi staf manajemen kelembagaan, mengintegrasikan manajemen mutu dalam setiap aspek operasional, serta melakukan audit dan evaluasi sistem penjaminan mutu secara berkala.
- b. Meningkatkan akreditasi program studi melalui penjaminan mutu dan evaluasi

berkelanjutan.

- c. Mendorong program studi menuju standar dan/atau akreditasi internasional.
- d. Menerapkan budaya mutu di seluruh program studi melalui sosialisasi dan pelatihan.
- e. Menerapkan sistem akuntansi yang transparan dan akurat, menyediakan pelatihan manajemen keuangan bagi staf keuangan, serta melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan kepatuhan;
- f. Mengembangkan dan menerapkan pengendalian intern yang efektif, menyediakan pelatihan SPIP bagi staf manajemen, serta melakukan penilaian dan peningkatan terus-menerus terhadap sistem pengendalian intern untuk mencapai tingkat maturitas yang tinggi;
- g. Meningkatkan angka kelulusan mahasiswa melalui program pendampingan dan fasilitasi;
- h. Mengembangkan program kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga penelitian untuk mendukung tri darma akademik serta memastikan tindak lanjut yang efektif dari setiap kerjasama yang dijalin.
- i. Mengembangkan program magang dan kerja sama dengan industri untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan serta menyediakan program kewirausahaan bagi mahasiswa yang tertarik berwirausaha;
- j. Menerapkan program pendampingan akademik serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang disertai kegiatan monitoring dan evaluasi rutin terhadap perkembangan mahasiswa dan efektivitas program;
- k. Mengembangkan hilirisasi hasil riset menjadi prototipe yang dipublikasikan;
- l. Mengembangkan kerja sama nasional dan internasional dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kualitas lulusan.

3.3 KERANGKA REGULASI

Dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan dan mengoptimalkan berbagai potensi serta melaksanakan strategi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran secara sistematis, terarah, efektif dan akuntabel, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau membutuhkan regulasi. Penyusunan penghapusan

maupun perbaikan regulasi dirancang dalam suatu regulasi yang dibutuhkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk menjalankan kebijakan dan strategi yang telah direncanakan untuk tahun 2025-2029 adalah regulasi pada tingkat STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi institusi. Penyusunan regulasi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berupa Keputusan Ketua dilakukan dengan tujuan untuk memberikan landasan hukum yang jelas bagi setiap pelaksanaan tugas dan fungsi pada seluruh unit organisasi dalam rangka memenuhi visi, misi, tujuan dan strategi dalam rencana strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Tidak setiap kebijakan, pelaksanaan program, dan kegiatan harus selalu didukung dengan regulasi. Perlu tidaknya dibuat regulasi, harus dipertimbangkan adanya empat macam kriteria, yaitu: legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak. Legalitas artinya suatu regulasi diperlukan karena merupakan amanat regulasi di atasnya atau regulasi yang lain, regulasi yang telah ada bertentangan dengan regulasi yang lebih tinggi atau yang lain, terjadi disharmoni antar regulasi, atau karena regulasi yang ada dapat bersifat multitafsir.

Dari segi kebutuhan, perlu dilihat apakah regulasi itu sifatnya mendesak untuk ditetapkan, memberikan manfaat, memberikan kemudahan, memberikan kepastian hukum, atau justru akan menghambat pelaksanaan program dan kegiatan. Manfaat artinya setiap regulasi harus mempermudah dan mempercepat dan bukan sebaliknya justru mempersulit dan memperlama proses pelaksanaan program. Sedangkan dari sudut dampak perlu diperhitungkan apakah dengan adanya regulasi ini akan berdampak kepada bertambahnya beban anggaran, menghasilkan efisiensi, atau memberikan keuntungan yang lebih besar.

Dalam menyusun regulasi, perlu mengikuti proses yang baik yang mensinergikan antara kebijakan program/kegiatan dengan regulasi yang mendukungnya. Untuk itu, prosesnya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) diawali dengan evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (2) dilakukan pengkajian mengenai urgensinya dibuat regulasi, (3) melakukan analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (4) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (5) kalau

perlu dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik, (6) dibuat rancangan regulasi, (7) pembahasan rancangan dan dilakukan penyempurnaan, dan (8) ditetapkan regulasi. Untuk menghasilkan naskah akademik dan *draft* regulasi dapat dilakukan melalui skema penelitian terapan yang dilakukan oleh PTKIN.

Dalam proses penyusunan regulasi, ada lima prinsip yang harus dipegang, yaitu: (1) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat program/kegiatan, (2) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian; (3) memberikan dukungan pembangunan, (4) sesuai dengan asas-asas penyusunan regulasi, dan (5) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Beberapa regulasi yang dijadikan dasar penyusun renstra STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
10. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;

12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
15. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga.
16. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 59 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;

Berdasarkan paparan di atas, kerangka regulasi yang disusun di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau bertujuan untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan berbagai kegiatan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, pengembangan kelembagaan, kerja sama, maupun bidang-bidang lainnya, agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan merupakan salah satu kaidah pelaksanaan Renstra yang ditujukan untuk memberikan kerangka perubahan mendukung efektivitas pelaksanaannya agar tepat ukuran, waktu, dan proses. Kerangka kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumber daya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas. Perubahan kelembagaan di internal STAIN Sultan

Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran. Hal ini terjadi karena merupakan program/kegiatan Renstra guna mendukung pelaksanaan program kegiatan yang lain, terjadinya perubahan lingkungan strategis, atau diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan.

Sebagai salah satu Institusi Pendidikan Tinggi yang berorientasi pada keunggulan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan penanaman nilai-nilai keIslaman dan kemelayuan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau selalu berupaya agar system Pendidikan yang ada mampu mempersiapkan peserta didik bersaing secara global dalam segala aspek, baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Untuk itu, maka diperlukan budaya dan atmosfer intelektual yang intensif dan konsisten. Hal ini mendapat dukungan sepenuhnya dari struktur organisasi yang saling mendukung satu sama lain.

Struktur organisasi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menggambarkan komponen-komponen yang saling berinteraksi bersama-sama. Struktur organisasi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki fleksibilitas sehingga dengan itu mampu mendukung program-program kerja berdasarkan visi, misi dan tujuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Sebagai langkah konkret, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menetapkan program prioritas tahunan guna mengukur ketercapaian visi dan misi. Milestones ini menjadi tolok ukur evaluasi kinerja organisasi, baik secara internal maupun eksternal. Milestones (2025-2029) berfokus pada pencapaian dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dan Kemelayuan, yakni menjadikan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai institusi unggulan dalam aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Milestones (2025-2029) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.2. Milestones STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Sepanjang 2025-2029.**



Keberhasilan utama atas terlaksananya berbagai Milestones di atas, ditentukan melalui beberapa indikator penting. Seperti terciptanya digitalisasi dan internasionalisasi proses pendidikan, peningkatan kualitas citasi dan karya ilmiah dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, Peningkatan kolaborasi penelitian maupun pengabdian di tingkat global. Dengan beberapa indikator penting tersebut, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau optimis dapat mewujudkan visi misi organisasi, Rencana Strategis Kementerian Agama, serta Rencana Induk Pembangunan yang telah disusun dan dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan seluruh indikator capaian organisasi dan program prioritas utama di atas, maka

kerangka kelembangaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diarahkan sebagaimana tabel berikut.

Gambar 3.3. Kerangka Kelembagaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

No	Unit Organisasi	Deskripsi
1.	Senat Akademik	Badan normatif tertinggi yang merumuskan dan menetapkan kebijakan akademik, norma, dan etika akademik, serta memberikan pertimbangan kepada Ketua.
2.	Dewan Penyantun	Badan penasihat dan pemberi dukungan strategis kepada Ketua dan institusi, seringkali melibatkan tokoh masyarakat dan pakar.
3.	Ketua	Pemimpin tertinggi dan penanggung jawab utama seluruh operasional, kebijakan, dan pengembangan STAIN.
4.	Wakil Ketua I	Membantu Ketua dalam bidang akademik, kurikulum, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan kelembagaan.
5.	Wakil Ketua II	Membantu Ketua dalam bidang administrasi umum, perencanaan, keuangan, dan pengelolaan sumber daya.
6.	Wakil Ketua III	Membantu Ketua dalam bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.
7.	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Melaksanakan audit internal dan pengawasan terhadap kinerja serta kepatuhan unit-unit di STAIN.
8.	Kepala Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan (AUAK)	Memimpin bagian yang mengelola urusan administrasi umum, akademik, dan layanan kemahasiswaan secara terpadu.
9.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Humas dan Rumah Tangga	Mengelola administrasi kesekretariatan, komunikasi publik, dan fasilitas.
10.	Kepala Sub Bagian Layanan Akademik	Mengelola administrasi akademik, registrasi mahasiswa, dan pengelolaan data akademik.
11.	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
12.	Ketua P3M	Memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
13.	Sekretaris P3M	Membantu Ketua dalam tugas administrasi dan koordinasi LP2M.
14.	Pusat Penjaminan Mutu (P2M)	Merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) institusi.
15.	Ketua P2M	Memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh

		kegiatan penjaminan mutu institusi.
16.	Sekretaris P2M	Membantu Ketua dalam tugas administrasi dan koordinasi LPM.
17.	UPT Perpustakaan	Menyediakan dan mengelola koleksi bahan pustaka serta layanan informasi untuk sivitas akademika.
18.	UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)	Mengelola infrastruktur IT, jaringan, sistem informasi, dan pangkalan data institusi.
19.	UPT Bahasa	Menyelenggarakan program pengembangan kemampuan bahasa asing (misalnya Arab dan Inggris) bagi sivitas akademika.
20.	Program Studi	Unit pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan dalam satu rumpun ilmu tertentu.
21.	Ketua Program Studi	Memimpin dan bertanggung jawab atas operasional dan pengembangan program studi.
22.	Sekretaris Program Studi	Membantu Ketua Program Studi dalam tugas administrasi dan koordinasi.
23.	Laboratorium	Menyediakan fasilitas untuk praktikum, penelitian, dan pengembangan keilmuan.
24.	Pascasarjana	Menyelenggarakan pendidikan lanjutan untuk jenjang Magister dan Doktor.
25.	Direktur Pascasarjana	Memimpin dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Program Pascasarjana.
26.	Wakil Direktur Pascasarjana	Membantu Direktur dalam tugas administrasi, akademik, dan kemahasiswaan di tingkat Pascasarjana.
27.	Kelompok Jabatan Fungsional	memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu dengan memperhatikan ruang lingkup kegiatan

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Dalam mendukung kebijakan Kementerian Agama maka STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menetapkan langkah strategis yang diwujudkan melalui program dan kegiatan pada lingkungan satuan kerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Langkah strategis yang ditetapkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahun 2025-2029 mendukung Sasaran Strategis (SS) Kementerian Agama sebagai berikut:

SS 6

Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas; dan

SS 7

meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel.

4.1.1 Program Pendidikan Tinggi

Peran STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam mendukung capaian Program Pendidikan Tinggi ialah melalui pengembangan model pendidikan tinggi keagamaan yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, serta Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dibidang pendidikan tinggi keagamaan.

Program Pendidikan Tinggi berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, Pengembangan Ilmu Pengetahuan Keagamaan, Pengembangan Karakter dan Akhlak, Peningkatan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat. Pengembangan program ini mendukung capaian program Pendidikan Tinggi.

Program :		025.DK - Program Pendidikan Tinggi	
SP		IKSP	
6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam	1	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK Islam
7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1	Nilai akreditasi PTK Islam
8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
9	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	1	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan
10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif,/ selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE <i>Impact</i> SDGs
Kegiatan :		2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi/ Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	

SK.2132		IKSK 2132	
1	Meningkatnya kualitas sarana/ prasarana PTK Islam	1	Nilai sarana dan prasarana PTKI (Nilai dari akreditasi)
		2	Nilai sarana dan prasarana Prodi PTKI (Nilai dari akreditasi)
		3	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender/ inklusif
2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	1	Persentase mahasiswa PTK Islam penerima beasiswa
		2	Persentase peningkatan animo mahasiswa
3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	1	Jumlah program keunggulan layanan pendidikan sesuai distingsi
		2	Jumlah prodi yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
		3	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul
		4	Nilai akreditasi lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) pada PTK Islam
		5	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul
IKSKT 2132			
1		1	Persentase unit kerja & prodi menerapkan SPMI berbasis resiko dan berbasis PPEPP digital terintegrasi
2		2	Persentase rekomendasi AMI ditindaklanjuti dan berdampak pada peningkatan mutu luaran
3		3	Tingkat kematangan budaya mutu institusi (evaluasi diri, benchmarking, pengakuan mutu)
4		4	Persentase prodi mengimplementasikan OBE terintegrasi MBKM dan diferensiasi misi PTKI
5		5	Persentase program tridharma yang konsisten mencerminkan keunggulan & kekhasan PTKI
6		6	Tingkat pengakuan eksternal (penghargaan, kemitraan strategis, kepercayaan publik) terhadap keunggulan institusi
7		7	Persentase mata kuliah yang menerapkan Outcome Based Education (OBE) secara konsisten
8		8	Persentase capaian CPL yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan

	9	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif atau publikasi ilmiah
	10	Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan/atau non-akademik
	IKSKT 2132	
	11	Persentase ketercapaian profil lulusan sesuai CPL dan kebutuhan pengguna
	12	Persentase program studi dan/atau unit kerja yang terakreditasi internasional
	13	Persentase unit pengelola yang menerapkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO
	14	Persentase kesiapan institusi dalam pemenuhan standar mutu internasional
SK.2132	IKSK 2132	
4	Terpenuhinya kualifikasi dosen/ tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	1
		1 Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3
		a. Total
		b. STEM
		c. Non STEM
		2
		2 Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus
		3
		3 Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
		4
		4 Persentase dosen/ tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
		5
		5 Persentase dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
		6
		6 Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri
		7
		7 Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional
SK.2132	IKSK 2132	
5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	1
		1 Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
		2
		2 Persentase PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
		3
		3 Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
		a. Total
		b. Karyawan / Wirausaha

	4	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM
		IKSKT 2132
	1	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi tambahan di luar ijazah
SK.2132		IKSK 2132
6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam	1 Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
	2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dibidang: a. Pendidikan/ pengajaran b. Penelitian/ publikasi c. Pengabdian kepada masyarakat
		IKSKT 2132
	1	Persentase program PkM berbasis peta jalan institusi & kebutuhan riil masyarakat/DUDI
	2	Jumlah produk PkM yang terlembaga, berkelanjutan, dan direplikasi mitra
	3	Persentase dosen & mahasiswa terlibat dalam PkM kolaboratif lintas disiplin
SK 2132		IKSK 2132
7	Meningkatnya budaya akademik yang religious/ toleran Pada PTK Islam	1 Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci dan kitab keagamaan
	2	Persentase Prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
	3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi
	4	Persentase literasi keagamaan yang dipublikasi
		IKSKT 2132
	1	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan isu strategis nasional/global (literasi digital, moderasi beragama, anti korupsi, SDGs)
SK 2132		IKSK 2132
8	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	1 Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi
	2	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
	3	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
	4	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam
	5	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat

- 6 Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya

IKSKT 2132

- 1 Persentase luaran penelitian dosen berkontribusi langsung pada diferensiasi misi PTKI
-
- 2 Jumlah kolaborasi riset nasional & internasional menghasilkan luaran bereputasi dan/atau HKI
-

4.1.2 Program Dukungan Manajemen

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menetapkan langkah strategis pada peningkatan tata kelola organisasi dan pengawasan serta pengendalian internal. Langkah strategis tersebut guna mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel serta mendukung terhadap kualitas pengawasan dan pengendalian internal pada akuntabilitas keuangan. Program dukungan manajemen pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada pencapaian kualitas perencanaan dan anggaran, penerapan reformasi birokrasi, tata kelola perbendaharaan, pengelolaan ASN, layanan dan bantuan hukum, informasi dan dokumentasi, serta pengelolaan tata persuratan, arsip dan pengadaan barang jasa.

Program :		025.WA - Program Dukungan Manajemen	
SP		IKSP	
13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif/ akuntabel	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Kegiatan:		2135 Dukungan Manajemen Pendidikan/ Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	
SK.2135		IKSK 2135	
1	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen Ditjen Pendidikan Islam	1	Nilai Kinerja Anggaran STAIN Kepri
		2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
		3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
		4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
		5	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
		6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBPN dan BLU
		7	Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
		8	Indeks Profesionalisme ASN

9 Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan

10 Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif

11 Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi

15 Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses

16 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis *roadmap*

17 Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID

18 Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi

19 Indeks Pembangunan Statistik

20 Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital

IKSKT 2132

1 Persentase pemenuhan dokumen, tata kelola, dan prasyarat transformasi kelembagaan menuju IAIN

2 Persentase Tingkat kepatuhan tata kelola keuangan dan kinerja (audit eksternal & evaluasi kinerja)

3 Persentase layanan akademik & non-akademik terdigitalisasi, transparan, mudah diakses

4 Persentase Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong, layanan, dan integritas institusi

5 Persentase capaian Renstra yang secara langsung mendukung transformasi kelembagaan dan positioning institusi

4.2 KERANGKA PENDANAAN

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merupakan satu-satunya PTKIN pada kepulauan riau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, hal ini dapat dilihat bahwa keberadaannya diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat. Kerangka pendanaan dalam Rencana Strategis STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau ialah sebuah rambu-rambu perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau,

Prinsip-prinsip dalam sistem pengelolaan dana pendidikan tinggi Islam oleh Institusi meliputi:

- Mendorong terwujudnya inovasi dalam mekanisme pembiayaan yang dapat meningkatkan efisiensi serta memperkuat rasa memiliki terhadap program, misalnya melalui skema pembiayaan bersama atau berbasis hasil
- Menyesuaikan model pembiayaan dengan tujuan pembangunan, memperhitungkan kemampuan dan keberlanjutan pendanaan, menyelaraskan karakteristik sumber dana dengan program atau kegiatan, mempertimbangkan kesiapan implementasi, serta memaksimalkan dan memperluas penggunaan dana yang ada
- Memperkuat koordinasi dan integrasi antarberbagai sumber pendanaan yang dimiliki
- Memastikan distribusi dana yang tepat sasaran pada setiap unit kerja
- Mendorong pemerataan distribusi pendanaan guna menciptakan keadilan
- Meningkatkan mutu pengalokasian dana dengan memfokuskan pada program prioritas dan kegiatan unggulan, termasuk dalam penyediaan layanan pendidikan tinggi

Adapun Sumber pendanaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dapat diperoleh dalam melalui APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), hibah dalam negeri serta melalui Non-APBN dalam bentuk CSR. Dalam

upaya meningkatkan mutu alokasi dana sesuai dengan karakteristik masing-masing sumber, maka disusunlah kerangka pembiayaan sebagai berikut:

- a. Sumber pendanaan Rupiah Murni difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - Pengeluaran non-operasional yang bersifat operasional: Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP)
 - Pengeluaran Operasional : gaji, tunjangan, insentif pendidik, dan tenaga kependidikan
 - Pemeliharaan dan perawatan fasilitas perkantoran.
- b. Sumber pendanaan yang diperoleh dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) digunakan untuk:
 - Membiayai penelitian dan pengembangan teknologi
 - Sistem tata Kelola, kelembagaan dan Pengembangan sumber daya manusia
 - Sarana dan prasarana layanan Pendidikan.
 - Pembinaan Kegiatan kemahasiswaan.
 - Yudisium dan wisuda
 - Biaya operasional perkantoran.
 - Penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran
- c. Sumber pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada investasi fisik perluasan akses STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau seperti pembangunan gedung kuliah.
- d. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari Hibah dalam bentuk barang dari pemerintah daerah/BUMN) difokuskan untuk peningkatan kualitas dan perluasan akses, seperti pembangunan fasilitas kemahasiswaan dan kendaraan operasional.
- e. Sumber dana Non- APBN dalam bentuk CSR seperti pemberian bantuan beasiswa penuh/parsial dari lembaga pemerintah daerah/BUMN yang

difokuskan untuk bantuan sosial bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama sampai dengan tahun 2029 tercantum dalam tabel berikut:

Indikasi Pendanaan
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025-2029

Program	Tahun					JUMLAH
	2025	2026	2027	2028	2029	
DK. Program Pendidikan Tinggi	54.787.273.000	21.868.151.000	58.003.699.000	9.374.969.000	59.793.466.000	203.827.558.000
WA. Dukungan Manajemen	22.072.226.000	14.500.089.000	15.950.098.000	17.545.108.000	19.299.619.000	89.367.140.000
TOTAL	76.859.499.000	36.368.240.000	73.953.797.000	26.920.077.000	79.093.085.000	293.194.698.000

BAB V

PENUTUP

Rencana strategi pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 5 tahun menjabarkan visi dan misi STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, program-program yang akan dilaksanakan selama lima tahun akan datang. Untuk merealisasikan program-program yang dimaksud rencana strategi ini memuat rencana pengembangan program selama 5 tahun pertama untuk menjadikan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sebagai STAIN Unggul, Keislaman dan Kemelayuan. Selain itu dalam kurun waktu tersebut dikembangkan persiapan-persiapan yang diperlukan bagi program yang akan dikembangkan 5 tahun berikutnya. Untuk merealisasikan keseluruhan program yang dimaksud diperlukan langkah-langkah strategis sesuai dengan kondisi dan situasi, serta perkembangan masyarakat. Rencana strategis ini dijadikan landasan kerja seluruh komponen yang terlibat dalam pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri secara konsisten dan berkesinambungan.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinergi dalam tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistik, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu Renstra Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Bintan, 31 Desember 2025

Ketua Sultan Abdurrahman Kepri



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP 19750324 200604 1 005

LAMPIRAN

Lampiran 1
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	PROGRAM	SATUAN	BASE LINE	TARGET					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
				2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.3.5.2	Implementasi dan monitoring program tridharma berbasis diferensiasi misi, termasuk pembelajaran kontekstual, riset tematik institusional, serta PkM berbasis kebutuhan masyarakat lokal dan nasional yang relevan dengan mandat PTKI.										
IKT.3.5.3	Evaluasi capaian dan penguatan branding keunggulan institusi, melalui penilaian ketercapaian program unggulan, dokumentasi praktik baik, serta diseminasi hasil tridharma yang mencerminkan kekhasan PTKI kepada pemangku kepentingan.										
IKSKT.2132.3.6	Tingkat pengakuan eksternal (penghargaan, kemitraan strategis, kepercayaan publik) terhadap keunggulan institusi		Nilai	N/A	2,00	2,00	3,10	3,10	3,10	PRODI / P2M	WK 1
IKT.3.6.1	Penguatan branding kelembagaan dan keunggulan institusi, melalui partisipasi aktif dalam ajang pemerinkatan, penghargaan nasional/internasional, serta publikasi capaian unggulan tridharma PTKI pada media resmi dan mitra strategis.										
IKT.3.6.2	Pengembangan dan perluasan kemitraan strategis berbasis keunggulan institusi, dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga pendidikan, dan mitra internasional yang relevan dengan diferensiasi misi PTKI.										
IKT.3.6.3	Peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi, melalui penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik berskala regional, nasional, dan internasional yang menunjukkan kepakaran, integritas, dan kontribusi nyata PTKI bagi masyarakat.										
IKSKT.2132.3.7	Persentase mata kuliah yang menerapkan Outcome Based Education (OBE) secara konsisten		Persen	N/A	30,00	45,00	60,00	75,00	90,00	PRODI / P2M	WK 1
IKT.3.7.1	Penguatan perencanaan dan implementasi OBE pada mata kuliah, melalui penyusunan dan peninjauan RPS berbasis CPL–OP–LO–Assessment yang selaras dengan visi, diferensiasi misi, dan standar akreditasi.										
IKT.3.7.2	Pelaksanaan pendampingan dan monitoring penerapan OBE, meliputi klinik RPS OBE, supervisi pembelajaran, serta evaluasi kesesuaian metode, asesmen, dan capaian pembelajaran mata kuliah.										
IKT.3.7.3	Evaluasi dan tindak lanjut hasil implementasi OBE, melalui analisis ketercapaian CPL/CPMK, umpan balik mahasiswa dan dosen, serta perbaikan berkelanjutan pada desain pembelajaran dan asesmen.										
IKSKT.2132.3.8	Persentase capaian CPL yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan		Persen	N/A	40,00	55,00	70,00	85,00	95,00	PRODI / TRACER STUDY / P2M	WK 1 / WK 3
IKT.3.8.1	Pelaksanaan evaluasi capaian CPL secara periodik berbasis OBE melalui pengukuran ketercapaian CPL setiap akhir semester/tahun akademik menggunakan instrumen asesmen yang tervalidasi dan terdokumentasi										
IKT.3.8.2	Rapat tindak lanjut hasil evaluasi CPL pada tingkat program studi dan UPPS untuk merumuskan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, asesmen, serta penyesuaian RPS berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL										
IKT.3.8.3	3. Penguatan sistem monitoring dan pelaporan CPL berbasis digital melalui pengembangan dashboard OBE/SPMI yang merekam capaian, rekomendasi, dan status tindak lanjut secara berkelanjutan sebagai bagian dari siklus PPEPP										
IKSKT.2132.3.9	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif atau publikasi ilmiah		Persen	N/A	10,00	15,00	22,00	30,00	40,00	PRODI / P3M	WK 1
IKT.3.9.1	Penyelenggaraan program pembinaan dan pendampingan karya ilmiah dan inovasi mahasiswa, melalui klinik penulisan artikel, riset mahasiswa, HKI, dan inkubasi ide inovatif berbasis keilmuan program studi.										
IKT.3.9.2	Fasilitasi dan insentif publikasi serta karya inovatif mahasiswa, berupa dukungan biaya publikasi, lomba karya ilmiah, hibah riset mahasiswa, dan pendampingan pendaftaran HKI.										
IKT.3.9.3	Integrasi luaran karya ilmiah dan inovasi mahasiswa ke dalam mata kuliah dan tugas akhir, termasuk kewajiban luaran artikel, produk inovatif, atau karya terpublikasi sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL).										
IKSKT.2132.3.10	Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan/atau non-akademik		Persen	N/A	12,00	18,00	25,00	32,00	40,00	PRODI / AKADEMIK	WK 1 /WK 3
IKT.3.10.1	Penyelenggaraan program pembinaan prestasi mahasiswa secara terstruktur, meliputi coaching akademik, pelatihan lomba ilmiah, seni, olahraga, kepemimpinan, serta pendampingan intensif oleh dosen pembimbing dan pelatih profesional										
IKT.3.10.2	Fasilitasi dan dukungan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi berjenjang, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional, melalui dukungan pendanaan, administrasi, dan pengakuan capaian prestasi.										
IKT.3.10.3	Penguatan sistem penghargaan dan rekognisi prestasi mahasiswa, berupa beasiswa prestasi, konversi prestasi ke SKS (MBKM), publikasi capaian, serta integrasi prestasi ke dalam sistem penjaminan mutu dan tracer prestasi mahasiswa.										
IKSKT.2132.3.11	Persentase ketercapaian profil lulusan sesuai CPL dan kebutuhan pengguna		Persen	N/A	N/A	50,00	60,00	70,00	80,00	PRODI / TRACER STUDY / P2M	WK 1 / WK 3

Lampiran 1
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN Kepri Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Program	Satuan	Base Line	Target					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
				2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.3.11.1	Pelaksanaan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala, sebagai dasar evaluasi kesesuaian capaian profil lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan.										
IKT.3.11.2	Evaluasi dan pemutakhiran CPL serta profil lulusan berbasis hasil tracer study, masukan pengguna lulusan, dan perkembangan kebutuhan profesional serta kebijakan nasional pendidikan tinggi.										
IKT.3.11.3	Penguatan keterlibatan mitra pengguna lulusan dalam proses pembelajaran, melalui kuliah praktisi, magang/MBKM, uji kompetensi, dan validasi capaian pembelajaran lulusan.										
IKSKT.2132.3.12	Persentase program studi dan/atau unit kerja yang terakreditasi internasional		Persen	N/A	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	PRODI /P2M	WK 1
IKT.3.12.1	Pendampingan dan persiapan akreditasi internasional program studi dan unit kerja, melalui pemetaan kesiapan standar internasional (kurikulum, SDM, sarpras, tata kelola), penyusunan dokumen self-assessment, dan simulasi asesmen.										
IKT.3.12.2	Penguatan kapasitas SDM dan sistem pendukung akreditasi internasional, melalui pelatihan standar akreditasi internasional, benchmarking ke PT berakreditasi internasional, serta penguatan sistem penjaminan mutu dan data kinerja berbasis digital										
IKT.3.12.3	Pelaksanaan proses akreditasi internasional secara bertahap dan terukur, termasuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional bereputasi, fasilitasi visitasi/asesmen daring atau luring, serta tindak lanjut rekomendasi hasil asesmen.										
IKSKT.2132.3.13	Persentase unit pengelola yang menerapkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO		Persen	N/A	10,00	25,00	40,00	55,00	70,00	P2M	WK 1
IKT.3.13.1	Penyusunan dan penyesuaian dokumen Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO, meliputi kebijakan mutu, SOP, manual mutu, dan formulir kerja pada unit pengelola sesuai standar ISO yang ditetapkan.										
IKT.3.13.2	Pelaksanaan pendampingan, pelatihan, dan audit internal ISO, bagi pimpinan dan staf unit pengelola sebagai persiapan sertifikasi dan peningkatan kepatuhan terhadap standar mutu										
IKT.3.13.3	Pelaksanaan sertifikasi dan surveilans ISO oleh lembaga sertifikasi independen, serta tindak lanjut hasil audit untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem manajemen mutu.										
IKSKT.2132.3.14	Persentase kesiapan institusi dalam pemenuhan standar mutu internasional		Persen	N/A	N/A	40,00	55,00	70,00	85,00	P2M	WK 1
IKT.3.14.1	Pelaksanaan self-assessment kesiapan akreditasi dan sertifikasi internasional, melalui pemetaan kesenjangan (gap analysis) terhadap standar mutu internasional (akreditasi internasional/ISO) pada tingkat institusi, fakultas, dan unit pengelola.										
IKT.3.14.2	Penguatan sistem penjaminan mutu dan tata kelola berbasis standar internasional, meliputi penyesuaian kebijakan, SOP, dokumen mutu, serta integrasi SPMI dengan kerangka mutu internasional secara bertahap dan terukur.										
IKT.3.14.3	Peningkatan kapasitas SDM dan infrastruktur pendukung mutu internasional, melalui pelatihan auditor internal, pendampingan unit kerja, benchmarking ke institusi bereputasi, serta penguatan sistem informasi dan layanan akademik berstandar global										
RO.2132.PDE.001	2132 PDE 001 Akreditasi Prodi/Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri		Lembaga	N/A	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDE.001.4	Jumlah Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul		Lembaga	N/A	0	0	0	0	1		
IKRO.2132.PDE.001.3	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi pada PTK Islam		Lembaga	N/A	N/A	N/A	1	1	1		
IKRO.2132.PDE.001.3	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul pada PTK Islam		Lembaga	N/A	N/A	N/A	0	0	0		
IKRO.2132.PDE.001.2	Jumlah PTK Islam yang mendapatkan Akreditasi		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
RO.2132.PDD.001	2132 PDD 001 Penguatan RPL di PTK Islam		Lembaga	N/A	N/A	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDD.001.1	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan layanan RPL		Lembaga	N/A	N/A	1	1	1	1		
RO.2132.PDD.002	2132 PDD 002 Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDD.002.4	Jumlah PTKI yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kurikulum		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
RO.2132.PDD.003	2132 PDD 003 Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDD.003.4	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan Pembelajaran digital/daring		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
RO.2132.PDD.004	2132 PDD 004 Matakuliah Kolaborasi Interdisiplin		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDD.004.4	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
RO.2132.PDD.005	2132 PDD 005 Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDD.005.4	Jumlah PTKI yang memiliki prodi Interdisipliner kolaboratif		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
RO.2132.PDD.006	2132 PDD 006 Pembinaan Standar Mutu Prodi PTK Islam		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDD.006.4	Jumlah PTKI yang memperoleh pendampingan dan Pembinaan Standar Mutu		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
SK.2132.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen/ tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal										
IKSK.2132.4.1	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3									TUPRT / PRODI / P2M	KABAG / WK 1 / WK 2

MATRIK TARGET KINERJA

KODE	SASARAN	STRATEGIS
------	---------	-----------

[illegible]

Lampiran 1
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTPUT)/INDIKATOR	PROGRAM	SATUAN	BASE LINE	TARGET					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
				2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK.2132.4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional		Persen	29	76	76	76	76	76	TUPRT/ P2M	KABAG / WK 1
IKU.4.7.1	Pemetaan dan analisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan jenjang jabatan fungsional, meliputi pustakawan, arsiparis, pranata laboratorium pendidikan, analis kepegawaian, dan jabatan fungsional lainnya sesuai standar kelembagaan PTK Islam.										
IKU.4.7.2	Fasilitasi pengangkatan, penyesuaian, dan kenaikan jabatan fungsional tenaga kependidikan, melalui pendampingan penyusunan SKP, bimbingan teknis, serta koordinasi dengan instansi pembina dan kementerian terkait.										
IKU.4.7.3	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan, melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier berkelanjutan untuk mendukung pemenuhan kualifikasi jabatan fungsional secara optimal.										
RO.2132.BEA.001	2132 BEA 001 Tunjangan Profesi Dosen Non ASN		Orang	3	3	N/A	N/A	N/A	N/A		
IKRO.2132.BEA.001.1	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi		Orang	3	3	N/A	N/A	N/A	N/A		
RO.2132.BEA.008	2132 BEA 008 Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN		Orang	7	4	N/A	N/A	N/A	N/A		
IKRO.2132.BEA.008.1	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional		orang	7	4	N/A	N/A	N/A	N/A		
RO.2132.PDI.001	2132 PDI 001 Dosen yang Tersertifikasi		Orang	65	67	78	84	92	95		
IKRO.2132.PDI.001.1	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar Pada PTK Islam		Orang	2	2	3	4	5	6		
IKRO.2132.PDI.001.2	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi Pada PTK Islam		Orang	63	65	75	80	87	89		
RO.2132.PDG.001	2132 PDG 001 Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi		Orang								
IKRO.2132.PDG.001.1	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3										
	(a) total		Orang	13	18	22	22	24	27		
	(b) STEM		Orang	N/A	N/A	1	1	1	1		
	(c) non STEM		Orang	13	18	21	21	23	26		
IKRO.2132.PDG.001.2	Jumlah dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus		Orang	N/A	12	24	36	48	60		
IKRO.2132.PDG.001.3	Jumlah dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi		Orang	N/A	7	7	8	9	10		
IKRO.2132.PDG.001.4	Jumlah Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional		Orang	N/A	12	24	36	48	60		
IKRO.2132.PDG.001.5	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi		Orang	N/A	N/A	1	1	1	1		
IKRO.2132.PDG.001.6	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri		Orang	N/A	0:89	0:144	0:155	0:165	1:185		
IKRO.2132.PDG.001.7	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional		Orang	12	31	31	31	31	31		
IKRO.2132.PDG.001.8	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar		Orang	2	2	3	4	5	6		
RO.2132.DBA.001	2132 DBA 001 Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi		Orang								
IKRO.2132.DBA.001.1	Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Islam yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi		Orang	N/A	7	7	8	9	10		
SK.2132.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja										
IKSK.2132.5.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus		Persen	45,05	44,04	43,90	48,04	43,67	39,70	PRODI / TRACER STUDY	WK 1 /WK 3
IKU.5.1.1	Penguatan dan perluasan program pengalaman belajar di luar kampus, seperti magang industri, asistensi mengajar, proyek sosial, kewirausahaan, dan riset terapan yang terintegrasi dalam kurikulum program studi.										
IKU.5.1.2	Pengembangan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial, guna menyediakan skema penempatan lulusan atau mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh pengalaman kerja minimal satu tahun										
IKU.5.1.3	Penyusunan sistem rekognisi dan pelacakan pengalaman lulusan, melalui tracer study dan pengakuan konversi pengalaman kerja di luar kampus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan.										
IKSK.2132.5.2	Persentase PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir		Persen	N/A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	TRACER STUDY	WK 3
IKU.5.2.1	Pembentukan dan penguatan Pusat Pengembangan Karir (Career Center) di STAIN SAR Kepri, meliputi penyediaan struktur organisasi, SDM pengelola, sistem layanan, serta sarana pendukung layanan karir mahasiswa dan alumni.										
IKU.5.2.2	Penyelenggaraan layanan karir terintegrasi, seperti bimbingan karir, pelatihan kesiapan kerja, tracer study, job matching, serta fasilitasi magang dan rekrutmen bersama mitra dunia usaha dan industri.										
IKU.5.2.3	Pengembangan jejaring kemitraan dan platform layanan karir digital, melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, industri, dan platform ketenagakerjaan untuk memperluas akses peluang kerja lulusan.										
IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan									TRACER STUDY	WK 3
	a. Total		Persen	45,05	44,04	43,90	48,04	43,67	39,70		

Lampiran 1
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
			2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKSKT.2132.5.1	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi tambahan di luar ijazah	Persen	N/A	31,09	28,46	29,56	30,24	30,54	PRODI / TRACER STUDY	WK 1 / WK 3
IKT.5.1.1	Penyelenggaraan program sertifikasi kompetensi dan profesi bagi mahasiswa tingkat akhir, melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), asosiasi profesi, dan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai bidang keilmuan program studi.									
IKT.5.1.2	Integrasi skema sertifikasi kompetensi ke dalam kurikulum dan aktivitas MBKM, seperti magang bersertifikat, asistensi mengajar, kewirausahaan, dan proyek sosial yang diakui sebagai pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.									
IKT.5.1.3	Penyediaan fasilitasi dan dukungan pembiayaan sertifikasi bagi mahasiswa, termasuk subsidi biaya uji kompetensi, pelatihan pra-sertifikasi, dan pendampingan administrasi hingga penerbitan sertifikat profesi.									
RO.2132.BGC.002	2132 BGC 002 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui PNPB	Lembaga								
IKRO.2132.BGC.002.1	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Orang	182	193	246	271	298	327		
IKRO.2132.BGC.002.2	Jumlah PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Lembaga	N/A	1	1	1	1	1		
RO.2132.UAB.001	2132.UAB.001 Tracer study terpadu lintas Perguruan Tinggi Keagamaan	Sistem Informasi								
IKRO.2132.UAB.001.1	Jumlah lulusan PTK Islam yang berhasil memiliki pekerjaan:									
	a. Karyawan	Orang	77	80	98	85	85	85		
	b. Wirausaha	Orang	5	5	10	45	45	45		
SK.2132.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam									
IKSK.2132.6.1	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	Persen	100	100	100	100	100	100	PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
IKU.6.1.1	Inisiasi dan penguatan kerja sama strategis program studi, melalui penandatanganan MoU, MoA, dan IA dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga masyarakat, instansi pemerintah, serta mitra internasional yang relevan dengan keilmuan prodi									
IKU.6.1.2	Implementasi kerja sama dalam kegiatan akademik dan nonakademik, seperti magang mahasiswa, praktisi mengajar, riset kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, dan penyelarasan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja.									
IKU.6.1.3	Monitoring, evaluasi, dan pemetaan keberlanjutan kerja sama program studi, untuk memastikan kerja sama aktif, berdampak nyata bagi mahasiswa dan lulusan, serta mendukung peningkatan kinerja dan akreditasi program studi.									
IKSK.2132.6.2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dibidang:	Persen							PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
	a. Pendidikan/ pengajaran	Persen	N/A	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33		
	b. Penelitian/ publikasi		N/A	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33		
	c. Pengabdian kepada masyarakat		N/A	83,33	83,33	83,33	83,33	83,33		
IKU.6.2.1	Pelaksanaan implementasi nyata kerja sama pendidikan dan pengajaran, melalui program praktisi mengajar, kuliah tamu, magang mahasiswa, asistensi mengajar, serta pengembangan kurikulum bersama mitra.									
IKU.6.2.2	Pelaksanaan kerja sama penelitian dan publikasi ilmiah, meliputi riset kolaboratif dosen-mitra, penulisan artikel bersama, seminar bersama, serta publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.									
IKU.6.2.3	Pelaksanaan kerja sama pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan, melalui program pemberdayaan masyarakat, pendampingan lembaga mitra, KKN tematik kolaboratif, dan hilirisasi hasil penelitian.									
IKSKT.2132.6.1	Persentase program PkM berbasis peta jalan institusi & kebutuhan riil masyarakat/DUDI	Persen	N/A	N/A	50,00	60,00	70,00	85,00	PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
IKT.6.1.1	Penyusunan dan pemutakhiran peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan Renstra institusi, diferensiasi misi PTKI, serta hasil pemetaan kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).									
IKT.6.1.2	Pelaksanaan program PkM tematik dan kolaboratif yang melibatkan dosen dan mahasiswa, berbasis kebutuhan riil masyarakat/DUDI, serta didukung kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan dunia industri.									
IKT.6.1.3	Monitoring, evaluasi, dan diseminasi hasil PkM berbasis dampak, melalui pengukuran kebermanfaatan, keberlanjutan program, serta dokumentasi luaran PkM yang dapat direplikasi dan diadopsi oleh mitra.									
IKSKT.2132.6.2	Jumlah produk PkM yang terlembaga, berkelanjutan, dan direplikasi mitra	Jumlah	N/A	N/A	2	4	6	9	PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3

Lampiran 1
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTPUT)/INDIKATOR	PROGRAM	SATUAN	BASE LINE	TARGET					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
				2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.6.2.1	Pengembangan dan pendampingan produk hasil PkM unggulan, melalui standarisasi model, penyusunan panduan implementasi, serta penguatan kelembagaan mitra agar produk dapat diterapkan secara berkelanjutan										
IKT.6.2.2	Pemberian fasilitas replikasi dan perluasan dampak produk PkM, melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, DUDI, dan lembaga masyarakat untuk penerapan produk di wilayah atau komunitas lain.										
IKT.6.2.3	Monitoring, evaluasi, dan dokumentasi keberlanjutan produk PkM, termasuk pengukuran dampak sosial-ekonomi, pengakuan mitra, serta publikasi praktik baik sebagai dasar penguatan reputasi institusi.										
IKSKT.2132.6.3	Persentase dosen & mahasiswa terlibat dalam PkM kolaboratif lintas disiplin		Persen	N/A	5,00	10,00	20,00	30,00	40,00	PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
IKT.6.3.1	Pengembangan skema PkM kolaboratif lintas disiplin, yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi untuk menjawab permasalahan riil masyarakat dan/atau DUDI sesuai peta jalan institusi.										
IKT.6.3.2	Pelaksanaan PkM berbasis tim multidisipliner, melalui pendanaan internal, program MBKM, KKN tematik, atau kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan industri.										
IKT.6.3.3	Penguatan sistem insentif dan rekognisi keterlibatan dosen dan mahasiswa, melalui konversi SKS, penilaian kinerja dosen, serta pengakuan aktivitas PkM kolaboratif dalam portofolio akademik.										
RO.2132.PEC.001	2132 PEC 001 Kerjasama Pengembangan PT		Kesepakatan								
IKRO.2132.PEC.001.1	Jumlah PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2132.PEC.001.2	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran		Kesepakatan	NA	12	24	36	48	60		
IKRO.2132.PEC.001.3	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		Kesepakatan	NA	12	24	36	48	60		
IKRO.2132.PEC.001.4	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat		Kesepakatan	NA	12	24	36	48	60		
SK.2132.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious/ toleran Pada PTK Islam										
IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci dan kitab keagamaan		Persen	N/A	80,00	81,82	82,64	82,64	85,38	LAB KKT (BTQ)	WK 1
IKU.7.1.1	Penyelenggaraan program literasi kitab suci dan kitab keagamaan secara terstruktur, melalui kegiatan tahsin, tahfiz, tadabbur, kajian kitab, atau pendalaman teks keagamaan sesuai kekhasan PTKI.										
IKU.7.1.2	Integrasi program literasi kitab suci dan kitab keagamaan dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan, seperti program matrikulasi, kegiatan kokurikuler, unit kegiatan mahasiswa, serta program pembinaan karakter keagamaan.										
IKU.7.1.3	Penguatan sistem pendampingan dan evaluasi literasi keagamaan mahasiswa, melalui pelibatan dosen, tutor, atau pembina keagamaan serta pemanfaatan platform digital untuk monitoring capaian peserta.										
IKSK.2132.7.2	Persentase Prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan		Persen	N/A	3,28	3,78	4,28	4,78	5,28	PRODI / P2M	WK 1
IKU.7.2.1	Pengembangan dan revisi kurikulum program studi berbasis integrasi keilmuan, yang mengaitkan keilmuan keislaman dengan sains, sosial-humaniora, teknologi, dan konteks kemasyarakatan sesuai karakteristik prodi.										
IKU.7.2.2	Pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan, melalui mata kuliah integratif, proyek kolaboratif lintas disiplin, serta tema riset dan PkM yang menggabungkan perspektif keislaman dan keilmuan modern.										
IKU.7.2.3	Penguatan kapasitas dosen dalam implementasi integrasi keilmuan, melalui workshop, seminar, klinik kurikulum, forum akademik, dan penyusunan panduan integrasi keilmuan pada tingkat program studi.										
IKSK.2132.7.3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi		Persen	N/A	2,90	3,40	3,90	4,40	4,90	P3M	WK 1
IKU.7.3.1	Pelaksanaan pelatihan dan workshop peningkatan kapasitas pengelola pusat kajian keagamaan, meliputi penguatan metodologi kajian keislaman, moderasi beragama, integrasi keilmuan, serta pengelolaan kelembagaan pusat kajian.										
IKU.7.3.2	Fasilitasi sertifikasi, magang, atau benchmarking pengelola pusat kajian keagamaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan profesionalisme dan jejaring keilmuan										
IKU.7.3.3	Pendampingan dan evaluasi kinerja pengelola pusat kajian keagamaan, melalui coaching, monitoring capaian program, dan penguatan tata kelola berbasis mutu dan keberlanjutan										
IKSK.2132.7.4	Persentase literasi keagamaan yang dipublikasi		Persen	N/A	3,55	4,16	4,73	5,22	5,85	P3M / Unit RMB	WK 1

MATRIK TARGET KINERJA

KODE	SASARAN	STRATEGIS
------	---------	-----------

[illegible]

MATRIK TARGET KINERJA

RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

MATRIK TARGET KINERJA

KODE	SASARAN	STRATEGIS
------	---------	-----------

[illegible]

MATRIK TARGET KINERJA

KODE	SASARAN	STRATEGIS
------	---------	-----------

[illegible]

Lampiran 1
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	PROGRAM	SATUAN	BASE LINE	TARGET					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
				2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.1.5.3	Penguatan pelaporan kinerja transformasi institusi berbasis data dan eviden, melalui penyusunan laporan capaian Renstra yang menampilkan kontribusi nyata terhadap positioning institusi di tingkat regional dan nasional.										
IKRO.2135.EBD.952	2135 EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran		Dokumen								
IKRO.2135.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan di STAIN Kepri		Dokumen	N/A	5	5	5	5	5		
IKRO.2135.EBD.953	2135 EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		Dokumen								
IKRO.2135.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran di STAIN Kepri		Kegiatan	N/A	10	10	10	10	10		
IKRO.2135.EBA.960	2135 EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal		Layanan								
IKRO.2135.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di STAIN Kepri		Dokumen	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBD.961	2135 EBD 961 Layanan Reformasi Kinerja		Layanan								
IKRO.2135.EBD.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di STAIN Kepri		Dokumen	N/A	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBD.955	2135 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan		Dokumen								
IKRO.2135.EBD.955.1	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu di STAIN Kepri		Laporan	5	5	5	5	5	5		
IKRO.2135.EBD.955.2	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di STAIN Kepri		Jumlah	4	4	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di STAIN Kepri		Dokumen	5	5	5	5	5	5		
IKRO.2135.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNPB di STAIN Kepri		Jumlah	5.022.825.000	6.407.881.000	6.219.526.500	6.841.479.150	7.525.627.065	8.278.189.772		
IKRO.2135.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNPB di STAIN Kepri		Jumlah	4.815.313.000	5.296.844.300	5.826.528.730	6.409.181.603	7.050.099.763	7.755.109.740		
IKRO.2135.EBA.956	2135 EBA 956 Layanan BMN		Layanan	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di STAIN Kepri		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBC.954	2135 EBC 954 Layanan Manajemen SDM		Layanan								
IKRO.2135.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di STAIN Kepri		Orang	N/A	90	95	95	95	95		
IKRO.2135.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di STAIN Kepri		Lembaga	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di STAIN Kepri		Orang	N/A	N/A	5	5	5	5		
IKRO.2135.EBC.996	2135 EBC 996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan		Orang								
IKRO.2135.EBC.996.1	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di STAIN Kepri		Orang	N/A	N/A	50	50	50	50		
IKRO.2135.EBA.957	2135 EBA 957 Layanan Hukum		Layanan								
IKRO.2135.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di STAIN Kepri		Layanan	N/A	3	3	3	3	3		
IKRO.2135.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi izin orang asing di STAIN Kepri		Dokumen	N/A	N/A	0	0	1	1		
IKRO.2135.EBA.969	2135 EBA 969 Layanan Bantuan Hukum		Layanan								
IKRO.2135.EBA.969.1	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di STAIN Kepri		Layanan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A		
IKRO.2135.EBA.958	2135 EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		Layanan								
IKRO.2135.EBA.958.1	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di STAIN Kepri		Konten	N/A	380	486	627	815	1068		
IKRO.2135.EBA.958.2	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di STAIN Kepri		Lembaga	N/A	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBA.963	2135 EBA 963 Layanan Data dan Informasi		Layanan								
IKRO.2135.EBA.963.1	Jumlah data Statistik yang dipublikasi di STAIN Kepri		Dokumen	32	35	40	45	50	55		
IKRO.2135.EBA.963.2	jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital		Layanan	N/A	N/A	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBD.974	2135 EBD 974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di STAIN Kepri		Layanan								
IKRO.2135.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di STAIN Kepri		Dokumen	800	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000		
IKRO.2135.EBB.971	2135.EBB.971 Layanan Prasarana Internal di STAIN Kepri		Layanan								
IKRO.2135.EBB.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal di STAIN Kepri		layanan	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBB.951	2135 EBB 951 Layanan Sarana Internal di STAIN Kepri		Unit								
IKRO.2135.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di STAIN Kepri		Unit	588	472	295	440	590	885		
IKRO.2135.EBA.959	2135 EBA 959 Layanan Protokol di STAIN Kepri		Layanan								
IKRO.2135.EBA.959.1	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi di STAIN Kepri		Layanan	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBA.962	2135 EBA 962 Layanan Umum di STAIN Kepri										
IKRO.2135.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di STAIN Kepri		Layanan	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBA.994	2135 EBA 994 Layanan Perkantoran di STAIN Kepri		Layanan	1	1	1	1	1	1		
IKRO.2135.EBA.994.1	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di STAIN Kepri		Unit	3	3	4	4	5	5		

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
SS.6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas							
IKSS.6.1	Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun						PRODI / AKADEMIK / TRACER STUDY	KABAG / WK 3
IKSS.6.2	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs:						PRODI / P3M /P2M	WK 1
025.DK - Program Pendidikan Tinggi		54.787.273.000	21.868.151.000	58.003.699.000	9.374.969.000	59.793.466.000		
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam						PRODI	WK 1
IKSP.6.1	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK Islam							
IKSPT.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam							
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu						P2M	WK 1
IKSP.7.1	Nilai akreditasi PTK Islam							
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						TUPRT	KABAG / WK 2
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi							
SP.9	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja						PRODI/ TRACER STUDY	WK 1, WK 3
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan							
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis						PRODI/AKADEMIK	WK 1 /WK 3
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam							
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif/ selaras dengan nilai-nilai kebangsaan						UNIT RMB / LAB BTQ	WK 3
IKSP.11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam							
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan						P3M / P2M	WK 1
IKSP.12.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs							
2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi/ Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		54.787.273.000	21.868.151.000	58.003.699.000	9.374.969.000	59.793.466.000		
SK.2132.1	Meningkatnya kualitas sarana/ prasarana PTK Islam							
IKSK.2132.1.1	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.1.1	Membangun atau memperbaiki fasilitas yang mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non akademik.							
IKU.1.1.2	Menyelenggarakan program pembinaan dan pelatihan yang terstruktur untuk mahasiswa guna mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti event-event skala nasional.							
IKSK.2132.1.3	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender/ inklusif						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.3.1	Penyediaan dan peningkatan fasilitas pendidikan yang ramah gender dan inklusif, seperti ruang laktasi, toilet terpisah dan aksesibel, jalur difabel, serta ruang layanan konseling yang aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika.							
IKU.1.3.2	Penguatan kebijakan dan standar layanan pendidikan berbasis gender dan inklusivitas, melalui penyusunan pedoman, SOP, serta sosialisasi layanan ramah gender dan difabel di lingkungan STAIN SAR Kepri.							
IKU.1.3.3	Pelaksanaan program edukasi dan pendampingan kesadaran gender dan inklusi, bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa guna menciptakan lingkungan kampus yang adil, aman, dan nondiskriminatif.							
RO.2132.CAA.002	2132 CAA 002 Sarana PTKIN PNBP/BLU							
IKRO.2132.CAA.002.1	Jumlah PTKIN PNBP/BLU yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran							
RO.2132.CAN.001	2132 CAN 001 Pengadaan Sarana Bidang TIK							
IKRO.2132.CAN.001.1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK							
RO.2132.CBJ.005	2132 CBJ 005 Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)							
IKRO.2132.CBJ.005.1	Jumlah aset prasarana PTKIN (PNBP/BLU)							
RO.2132.RBJ.002	2132 RBJ 002 Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN							
IKRO.2132.RBJ.002.1	Jumlah PTKI yang dibangun Melalui SBSN							
SK.2132.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau							
IKSK.2132.2.1	Persentase mahasiswa PTK Islam penerima beasiswa						PRODI/ AKADEMIK	WK 1
IKU.2.1.1	Menilai kelayakan calon penerima beasiswa dan memastikan distribusi beasiswa dilakukan secara adil dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.							
IKU.2.1.2	Menetapkan penerima beasiswa.							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK.2132.2.2	Persentase peningkatan animo mahasiswa						PRODI/ AKADEMIK	WK 1
IKU.2.2.1	Pelaksanaan promosi dan sosialisasi terpadu penerimaan mahasiswa baru, melalui media digital, media sosial, kemitraan sekolah/madrasah, serta pelibatan alumni dan mahasiswa sebagai duta kampus.							
IKU.2.2.2	Penguatan daya tarik program studi dan layanan kemahasiswaan, melalui peningkatan kualitas kurikulum, pengembangan program unggulan, serta penyediaan beasiswa dan insentif akademik maupun non-akademik.							
IKU.2.2.3	Penyelenggaraan kegiatan branding institusi dan engagement publik, seperti lomba, seminar, open campus, dan kegiatan berbasis prestasi yang melibatkan calon mahasiswa dan masyarakat luas.							
IKSK.2132.2.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas						PRODI/ AKADEMIK	WK 1
IKU.2.3.1	Menyelenggarakan program pengenalan perguruan tinggi kepada calon mahasiswa melalui acara Open House atau pameran pendidikan, baik secara fisik maupun daring							
IKU.2.3.2	Menawarkan berbagai program beasiswa baik untuk mahasiswa berprestasi, kurang mampu, maupun beasiswa khusus yang bekerja sama dengan pihak luar seperti pemerintah atau perusahaan.							
IKU.2.3.3	Membangun kerja sama dengan sekolah-sekolah menengah dan lembaga pendidikan lainnya untuk mengadakan penyuluhan dan sosialisasi tentang perguruan tinggi							
RO.2132.QEN.007	2132 QEN 007 Mahasiswa PTKI Penerima KIP							
IKRO.2132.QEN.007.1	Jumlah Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah							
RO.2132.BEI.003	2132 BEI 003 BOPTN Non Penelitian							
IKRO.2132.BEI.003.1	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa							
RO.2132.BEI.004	2132 BEI 004 Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru							
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah Mahasiswa Baru PTKI							
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional							
SK.2132.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam							
IKSK.2132.3.1	Jumlah program keunggulan layanan pendidikan sesuai distingsi						PRODI / P2M	WK 1
IKU.3.1.1	Menyelenggarakan program-program pendidikan internasional, seperti program pertukaran pelajar, kuliah tamu internasional, atau workshop bahasa dan budaya yang melibatkan mahasiswa dari berbagai negara							
IKU.3.1.2	Mengembangkan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial dan platform online untuk memperkenalkan program-program unggulan STAIN SAR Kepri.							
IKSK.2132.3.2	Jumlah prodi yang terpetakan berdasarkan keunggulannya						PRODI / P2M	WK 1
IKU.3.2.1	Pelaksanaan pemetaan keunggulan program studi, melalui analisis kekhasan keilmuan, potensi sumber daya dosen, capaian tridharma, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja							
IKU.3.2.2	Penyusunan profil dan peta keunggulan program studi, yang memuat positioning, program unggulan, diferensiasi keilmuan, serta peluang pengembangan berbasis keislaman dan kemelayuan.							
IKU.3.2.3	Integrasi hasil pemetaan keunggulan prodi ke dalam dokumen perencanaan dan promosi, seperti Renstra, LED, borang akreditasi, serta materi sosialisasi dan branding institusi.							
IKSK.2132.3.3	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul						PRODI / P2M	WK 1
IKU.3.3.1	Mengadakan evaluasi dan perbaikan kurikulum secara berkala dengan melibatkan dosen, praktisi, industri, dan pemangku kepentingan untuk memastikan kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan standar akademik.							
IKU.3.3.2	Mendorong dan memfasilitasi peningkatan jumlah dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa							
IKU.3.3.3	Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang baik dengan melakukan evaluasi diri dan pemantauan berkala terhadap kinerja akademik dan non-akademik prodi.							
IKSK.2132.3.4	Nilai akreditasi lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) pada PTK Islam						P2M	WK 1

Lampiran II
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN Kepri Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Kerangka Pendanaan (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKU.3.4.1	Penguatan sistem penjaminan mutu internal LPTK, melalui evaluasi diri berkelanjutan, pemenuhan standar akreditasi, serta pendampingan penyusunan dokumen akreditasi.							
IKU.3.4.2	Peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma LPTK, meliputi penguatan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kompetensi dosen, kualitas PPL/PLP, serta kemitraan dengan sekolah/madrasah.							
IKU.3.4.3	Persiapan dan pelaksanaan reakreditasi LPTK secara terencana, melalui simulasi akreditasi, audit mutu internal, dan pemanfaatan hasil AMI sebagai dasar peningkatan nilai akreditasi.							
IKSK.2132.3.5	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul						P2M	WK 1
IKU.3.5.1	Pemenuhan standar mutu PPG berbasis akreditasi unggul melalui penguatan kurikulum, RPS, sistem evaluasi, serta kesiapan SDM (dosen, instruktur, guru pamong) dan sarpras PPG.							
IKU.3.5.2	Penguatan kemitraan dan ekosistem PPL/PKL PPG dengan sekolah/madrasah mitra (MoU/MoA, skema pembimbingan, penjaminan mutu praktik lapangan, dan umpan balik mitra).							
IKU.3.5.3	Program percepatan akreditasi PPG: pendampingan penyusunan LED/DKPS, pemetaan gap bukti dukung, coaching clinic dokumen, serta simulasi asesmen untuk memastikan capaian “Unggul”.							
IKSKT.2132.3.1	Persentase unit kerja & prodi menerapkan SPMI berbasis resiko dan berbasis PPEPP digital terintegrasi						PRODI / UNIT / P2M	WK 1
IKT.3.1.1	Pengembangan dan implementasi Sistem Informasi SPMI terintegrasi berbasis resiko dan berbasis PPEPP, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu pada seluruh unit kerja dan program studi.							
IKT.3.1.2	Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan teknis SPMI digital bagi pimpinan unit, gugus kendali mutu, dan pengelola program studi untuk memastikan penerapan PPEPP yang konsisten, terdokumentasi, dan terukur.							
IKT.3.1.3	Monitoring, evaluasi, dan audit internal berbasis digital secara berkala, guna memastikan keterlaksanaan PPEPP, ketertelusuran tindak lanjut, serta peningkatan mutu berkelanjutan di tingkat unit dan program studi							
IKSKT.2132.3.2	Persentase rekomendasi AMI ditindaklanjuti dan berdampak pada peningkatan mutu luaran						P2M	WK 1
IKT.3.2.1	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala dan sistematis, mencakup seluruh unit kerja dan program studi, disertai penyusunan rekomendasi perbaikan berbasis analisis akar masalah							
IKT.3.2.2	Pendampingan dan monitoring tindak lanjut rekomendasi AMI, melalui penyusunan rencana aksi (action plan), penetapan penanggung jawab, serta pemantauan capaian perbaikan yang terukur terhadap mutu luaran tridharma.							
IKT.3.2.3	Evaluasi dampak tindak lanjut AMI terhadap peningkatan mutu luaran, meliputi peningkatan akreditasi, kinerja dosen dan mahasiswa, kepuasan pemangku kepentingan, serta capaian indikator kinerja institusi.							
IKSKT.2132.3.3	Tingkat kematangan budaya mutu institusi (evaluasi diri, benchmarking, pengakuan mutu)						P2M	WK 1
IKT.3.3.1	Pelaksanaan evaluasi diri institusi secara berkala dan terintegrasi, melalui penyusunan LED, pengukuran capaian kinerja berbasis data PD-Dikti/SPMI, serta analisis tindak lanjut peningkatan mutu pada seluruh unit kerja dan program studi.							
IKT.3.3.2	Penyelenggaraan benchmarking mutu ke perguruan tinggi rujukan, baik nasional maupun internasional, guna mengadopsi praktik baik (best practices) dalam tata kelola, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.							
IKT.3.3.3	Penguatan pengakuan mutu eksternal institusi, melalui partisipasi aktif dalam akreditasi, sertifikasi, pemeringkatan, dan penghargaan mutu pendidikan tinggi yang relevan dengan karakter dan diferensiasi misi PTKI.							
IKSKT.2132.3.4	Persentase prodi mengimplementasikan OBE terintegrasi MBKM dan diferensiasi misi PTKI						PRODI / P2M	WK 1

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.3.4.1	Penguatan dan pendampingan implementasi kurikulum OBE berbasis MBKM, melalui reviu dan penyelarasan CPL–OP–CPMK, penyusunan RPS OBE, serta integrasi skema MBKM yang relevan dengan diferensiasi misi PTKI.							
IKT.3.4.2	Penyelenggaraan pelatihan dan workshop OBE–MBKM bagi dosen dan pengelola program studi, mencakup asesmen pembelajaran, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, dan praktik baik implementasi MBKM berbasis keunggulan institusi.							
IKT.3.4.3	Monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu pelaksanaan OBE–MBKM di tingkat program studi, melalui audit implementasi kurikulum, tracer study, umpan balik pemangku kepentingan, serta tindak lanjut perbaikan berkelanjutan.							
IKSKT.2132.3.5	Persentase program tridharma yang konsisten mencerminkan keunggulan & kekhasan PTKI						PRODI / P2M	WK 1
IKT.3.5.1	Pengembangan dan penetapan program unggulan tridharma berbasis keunggulan dan kekhasan PTKI, melalui pemetaan fokus keilmuan, nilai keislaman, dan kemelayuan yang diintegrasikan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.							
IKT.3.5.2	Implementasi dan monitoring program tridharma berbasis diferensiasi misi, termasuk pembelajaran kontekstual, riset tematik institusional, serta PkM berbasis kebutuhan masyarakat lokal dan nasional yang relevan dengan mandat PTKI.							
IKT.3.5.3	Evaluasi capaian dan penguatan branding keunggulan institusi, melalui penilaian ketercapaian program unggulan, dokumentasi praktik baik, serta diseminasi hasil tridharma yang mencerminkan kekhasan PTKI kepada pemangku kepentingan.							
IKSKT.2132.3.6	Tingkat pengakuan eksternal (penghargaan, kemitraan strategis, kepercayaan publik) terhadap keunggulan institusi						PRODI / P2M	WK 1
IKT.3.6.1	Penguatan branding kelembagaan dan keunggulan institusi, melalui partisipasi aktif dalam ajang pemerinkatan, penghargaan nasional/internasional, serta publikasi capaian unggulan tridharma PTKI pada media resmi dan mitra strategis.							
IKT.3.6.2	Pengembangan dan perluasan kemitraan strategis berbasis keunggulan institusi, dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga pendidikan, dan mitra internasional yang relevan dengan diferensiasi misi PTKI.							
IKT.3.6.3	Peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi, melalui penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik berskala regional, nasional, dan internasional yang menunjukkan kepakaran, integritas, dan kontribusi nyata PTKI bagi masyarakat.							
IKSKT.2132.3.7	Persentase mata kuliah yang menerapkan Outcome Based Education (OBE) secara konsisten						PRODI / P2M	WK 1
IKT.3.7.1	Penguatan perencanaan dan implementasi OBE pada mata kuliah, melalui penyusunan dan peninjauan RPS berbasis CPL–OP–LO–Assesment yang selaras dengan visi, diferensiasi misi, dan standar akreditasi.							
IKT.3.7.2	Pelaksanaan pendampingan dan monitoring penerapan OBE, meliputi klinik RPS OBE, supervisi pembelajaran, serta evaluasi kesesuaian metode, asesmen, dan capaian pembelajaran mata kuliah.							
IKT.3.7.3	Evaluasi dan tindak lanjut hasil implementasi OBE, melalui analisis ketercapaian CPL/CPMK, umpan balik mahasiswa dan dosen, serta perbaikan berkelanjutan pada desain pembelajaran dan asesmen.							
IKSKT.2132.3.8	Persentase capaian CPL yang dievaluasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan						PRODI / TRACER STUDY / P2M	WK 1 / WK 3
IKT.3.8.1	Pelaksanaan evaluasi capaian CPL secara periodik berbasis OBE melalui pengukuran ketercapaian CPL setiap akhir semester/tahun akademik menggunakan instrumen asesmen yang tervalidasi dan terdokumentasi							
IKT.3.8.2	Rapat tindak lanjut hasil evaluasi CPL pada tingkat program studi dan UPPS untuk merumuskan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, asesmen, serta penyesuaian RPS berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL							
IKT.3.8.3	3. Penguatan sistem monitoring dan pelaporan CPL berbasis digital melalui pengembangan dashboard OBE/SPMI yang merekam capaian, rekomendasi, dan status tindak lanjut secara berkelanjutan sebagai bagian dari siklus PPEPP							
IKSKT.2132.3.9	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif atau publikasi ilmiah						PRODI /P3M	WK 1

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.3.9.1	Penyelenggaraan program pembinaan dan pendampingan karya ilmiah dan inovasi mahasiswa, melalui klinik penulisan artikel, riset mahasiswa, HKI, dan inkubasi ide inovatif berbasis keilmuan program studi.							
IKT.3.9.2	Fasilitasi dan insentif publikasi serta karya inovatif mahasiswa, berupa dukungan biaya publikasi, lomba karya ilmiah, hibah riset mahasiswa, dan pendampingan pendaftaran HKI.							
IKT.3.9.3	Integrasi luaran karya ilmiah dan inovasi mahasiswa ke dalam mata kuliah dan tugas akhir, termasuk kewajiban luaran artikel, produk inovatif, atau karya terpublikasi sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL).							
IKSKT.2132.3.10	Persentase mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan/atau non-akademik						PRODI / AKADEMIK	WK 1 /WK 3
IKT.3.10.1	Penyelenggaraan program pembinaan prestasi mahasiswa secara terstruktur, meliputi coaching akademik, pelatihan lomba ilmiah, seni, olahraga, kepemimpinan, serta pendampingan intensif oleh dosen pembimbing dan pelatih profesional							
IKT.3.10.2	Fasilitasi dan dukungan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi berjenjang, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional, melalui dukungan pendanaan, administrasi, dan pengakuan capaian prestasi.							
IKT.3.10.3	Penguatan sistem penghargaan dan rekognisi prestasi mahasiswa, berupa beasiswa prestasi, konversi prestasi ke SKS (MBKM), publikasi capaian, serta integrasi prestasi ke dalam sistem penjaminan mutu dan tracer prestasi mahasiswa.							
IKSKT.2132.3.11	Persentase ketercapaian profil lulusan sesuai CPL dan kebutuhan pengguna						PRODI / TRACER STUDY / P2M	WK 1 / WK 3
IKT.3.11.1	Pelaksanaan tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala, sebagai dasar evaluasi kesesuaian capaian profil lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan.							
IKT.3.11.2	Evaluasi dan pemutakhiran CPL serta profil lulusan berbasis hasil tracer study, masukan pengguna lulusan, dan perkembangan kebutuhan profesional serta kebijakan nasional pendidikan tinggi.							
IKT.3.11.3	Penguatan keterlibatan mitra pengguna lulusan dalam proses pembelajaran, melalui kuliah praktisi, magang/MBKM, uji kompetensi, dan validasi capaian pembelajaran lulusan.							
IKSKT.2132.3.12	Persentase program studi dan/atau unit kerja yang terakreditasi internasional						PRODI /P2M	WK 1
IKT.3.12.1	Pendampingan dan persiapan akreditasi internasional program studi dan unit kerja, melalui pemetaan kesiapan standar internasional (kurikulum, SDM, sarpras, tata kelola), penyusunan dokumen self-assessment, dan simulasi asesmen.							
IKT.3.12.2	Penguatan kapasitas SDM dan sistem pendukung akreditasi internasional, melalui pelatihan standar akreditasi internasional, benchmarking ke PT berakreditasi internasional, serta penguatan sistem penjaminan mutu dan data kinerja berbasis digital							
IKT.3.12.3	Pelaksanaan proses akreditasi internasional secara bertahap dan terukur, termasuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional bereputasi, fasilitasi visitasi/asesmen daring atau luring, serta tindak lanjut rekomendasi hasil asesmen.							
IKSKT.2132.3.13	Persentase unit pengelola yang menerapkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO						P2M	WK 1
IKT.3.13.1	Penyusunan dan penyiapan dokumen Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO, meliputi kebijakan mutu, SOP, manual mutu, dan formulir kerja pada unit pengelola sesuai standar ISO yang ditetapkan.							
IKT.3.13.2	Pelaksanaan pendampingan, pelatihan, dan audit internal ISO, bagi pimpinan dan staf unit pengelola sebagai persiapan sertifikasi dan peningkatan kepatuhan terhadap standar mutu							
IKT.3.13.3	Pelaksanaan sertifikasi dan surveilans ISO oleh lembaga sertifikasi independen, serta tindak lanjut hasil audit untuk memastikan keberlanjutan penerapan sistem manajemen mutu.							
IKSKT.2132.3.14	Persentase kesiapan institusi dalam pemenuhan standar mutu internasional						P2M	WK 1
IKT.3.14.1	Pelaksanaan self-assessment kesiapan akreditasi dan sertifikasi internasional, melalui pemetaan kesenjangan (gap analysis) terhadap standar mutu internasional (akreditasi internasional/ISO) pada tingkat institusi, fakultas, dan unit pengelola.							

Lampiran II
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN Kepri Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Kerangka Pendanaan (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.3.14.2	Penguatan sistem penjaminan mutu dan tata kelola berbasis standar internasional, meliputi penyelarasan kebijakan, SOP, dokumen mutu, serta integrasi SPMI dengan kerangka mutu internasional secara bertahap dan terukur.							
IKT.3.14.3	Peningkatan kapasitas SDM dan infrastruktur pendukung mutu internasional, melalui pelatihan auditor internal, pendampingan unit kerja, benchmarking ke institusi bereputasi, serta penguatan sistem informasi dan layanan akademik berstandar global							
RO.2132.PDE.001	2132 PDE 001 Akreditasi Prodi/Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Negeri							
IKRO.2132.PDE.001.4	Jumlah Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul							
IKRO.2132.PDE.001.3	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi pada PTK Islam							
IKRO.2132.PDE.001.3	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul pada PTK Islam							
IKRO.2132.PDE.001.2	Jumlah PTK Islam yang mendapatkan Akreditasi							
RO.2132.PDD.001	2132 PDD 001 Penguatan RPL di PTK Islam							
IKRO.2132.PDD.001.1	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan layanan RPL							
RO.2132.PDD.002	2132 PDD 002 Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam							
IKRO.2132.PDD.002.4	Jumlah PTKI yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kurikulum							
RO.2132.PDD.003	2132 PDD 003 Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam							
IKRO.2132.PDD.003.4	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan Pembelajaran digital/daring							
RO.2132.PDD.004	2132 PDD 004 Matakuliah Kolaborasi Interdisiplin							
IKRO.2132.PDD.004.4	Jumlah PTKI yang menyelenggarakan integrasi Matakuliah berbasis Interdisiplin							
RO.2132.PDD.005	2132 PDD 005 Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam							
IKRO.2132.PDD.005.4	Jumlah PTKI yang memiliki prodi Interdisipliner kolaboratif							
RO.2132.PDD.006	2132 PDD 006 Pembinaan Standar Mutu Prodi PTK Islam							
IKRO.2132.PDD.006.4	Jumlah PTKI yang memperoleh pendampingan dan Pembinaan Standar Mutu							
SK.2132.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen/ tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal							
IKSK.2132.4.1	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3						TUPRT / PRODI / P2M	KABAG / WK 1 / WK 2
	a. Total							
	b. STEM							
	c. Non STEM							
IKU.4.1.1	Fasilitasi dan pemberian dukungan studi lanjut S3 bagi dosen, melalui beasiswa, tugas belajar, serta pendampingan seleksi dan persiapan studi doctoral, baik dalam maupun luar negeri							
IKU.4.1.2	Pemetaan kebutuhan dan perencanaan pengembangan dosen berbasis bidang keilmuan (STEM dan Non-STEM), guna memastikan pemerataan dan kesesuaian kualifikasi S3 dengan kebutuhan program studi.							
IKU.4.1.3	Penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara program doktor, khususnya pada bidang STEM dan Non-STEM strategis, untuk mempercepat peningkatan kualifikasi akademik dosen PTK Islam.							
IKSK.2132.4.2	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus						PRODI/P2M	WK 1
IKU.4.2.1	Fasilitasi dan penugasan dosen pada kegiatan tridharma di luar kampus, seperti penelitian kolaboratif, pengabdian masyarakat berbasis kemitraan, praktisi mengajar, dan penugasan ahli di lembaga mitra.							
IKU.4.2.2	Penguatan kerja sama institusional dengan dunia industri, sekolah, pesantren, lembaga pemerintah, dan organisasi profesi, guna membuka peluang magang dosen, visiting lecturer, dan joint project.							
IKU.4.2.3	Pendataan, pengakuan, dan integrasi pengalaman dosen di luar kampus ke dalam sistem penilaian kinerja, termasuk BKD dan pengembangan karier dosen							
IKSK.2132.4.3	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar						PRODI/P2M	Wk1
IKU.4.3.1	Menyusun dan melaksanakan program pengembangan karir yang dirancang khusus untuk mendorong dosen agar dapat memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar.							
IKU.4.3.2	Menyediakan insentif atau penghargaan khusus bagi dosen yang menunjukkan komitmen dan prestasi tinggi dalam memenuhi persyaratan untuk naik jabatan fungsional, khususnya menuju Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar							
IKU.4.3.3	Menyediakan sistem pendampingan administratif yang mendukung dosen dalam proses pengajuan jabatan Lektor/Lektor Kepala/Guru Besar							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK.2132.4.4	Persentase dosen/ tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi						TUPRT / P2M	KABAG / WK 1 / WK 2
IKU.4.4.1	Menyelenggarakan program pelatihan dan kursus yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan pengajaran, dengan fokus pada sertifikasi kompetensi yang diakui secara nasional atau internasional.							
IKU.4.4.2	Menyediakan beasiswa atau insentif finansial bagi dosen yang ingin memperoleh sertifikat kompetensi dalam bidang tertentu							
IKU.4.4.3	Mengadakan program yang mendukung dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi, profesi, atau industri yang relevan dengan bidang keilmuan dosen							
IKU.4.4.4	Menyelenggarakan pelatihan internal atau bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau industri untuk memberikan pelatihan yang diakui dan relevan dengan perkembangan industri dan keilmuan terkini.							
IKSK.2132.4.5	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional						PRODI / P2M /P3M	WK 1
IKU.4.5.1	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang berfokus pada peningkatan keterampilan presentasi ilmiah, komunikasi akademik, serta kemampuan untuk menjadi narasumber dalam pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional.							
IKU.4.5.2	Mengoptimalkan keterlibatan dosen dalam jaringan akademik, asosiasi profesi, dan komunitas ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan bidang keilmuan dosen. Kegiatan ini mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi, seminar, atau simposium ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, baik sebagai peserta maupun sebagai narasumber.							
IKSK.2132.4.6	Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri						PRODI	WK 1
IKU.4.6.1	Pengembangan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga luar negeri, melalui program visiting lecturer, adjunct lecturer, dan joint teaching yang melibatkan dosen asing.							
IKU.4.6.2	Fasilitasi rekrutmen dan penugasan dosen asing, baik jangka pendek maupun jangka menengah, melalui skema hibah internasional, MoU akademik, dan program internasionalisasi STAIN SAR Kepri.							
IKU.4.6.3	Penguatan lingkungan akademik berstandar internasional, termasuk penyediaan dukungan administrasi, bahasa, dan akademik untuk meningkatkan keterlibatan dan retensi dosen asing di STAIN SAR Kepri.							
IKSK.2132.4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional						TUPRT/ P2M	KABAG / WK 1
IKU.4.7.1	Pemetaan dan analisis kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan jenjang jabatan fungsional, meliputi pustakawan, arsiparis, pranata laboratorium pendidikan, analis kepegawaian, dan jabatan fungsional lainnya sesuai standar kelembagaan PTK Islam.							
IKU.4.7.2	Fasilitasi pengangkatan, penyesuaian, dan kenaikan jabatan fungsional tenaga kependidikan, melalui pendampingan penyusunan SKP, bimbingan teknis, serta koordinasi dengan instansi pembina dan kementerian terkait.							
IKU.4.7.3	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan, melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier berkelanjutan untuk mendukung pemenuhan kualifikasi jabatan fungsional secara optimal.							
RO.2132.BEA.001	2132 BEA 001 Tunjangan Profesi Dosen Non ASN							
IKRO.2132.BEA.001.1	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi							
RO.2132.BEA.008	2132 BEA 008 Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN							
IKRO.2132.BEA.008.1	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional							
RO.2132.PDI.001	2132 PDI 001 Dosen yang Tersertifikasi							
IKRO.2132.PDI.001.1	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar Pada PTK Islam							
IKRO.2132.PDI.001.2	Jumlah Dosen yang Tersertifikasi Pada PTK Islam							
RO.2132.PDG.001	2132 PDG 001 Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi							
IKRO.2132.PDG.001.1	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3							
	(a) total							
	(b) STEM							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTCOME) /SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
	(c) non STEM							
IKRO.2132.PDG.001.2	Jumlah dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus							
IKRO.2132.PDG.001.3	Jumlah dosen PTK Islam yang mengikuti program peningkatan kompetensi							
IKRO.2132.PDG.001.4	Jumlah Dosen PTK Islam yang mendapatkan fasilitasi menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional							
IKRO.2132.PDG.001.5	Jumlah dosen asing PTK Islam yang difasilitasi dalam pembelajaran pendidikan tinggi							
IKRO.2132.PDG.001.6	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri							
IKRO.2132.PDG.001.7	Jumlah pemenuhan tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional							
IKRO.2132.PDG.001.8	Jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar							
RO.2132.DBA.001	2132 DBA 001 Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi							
IKRO.2132.DBA.001.1	Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Islam yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi							
SK.2132.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja							
IKSK.2132.5.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus						PRODI / TRACER STUDY	WK 1 /WK 3
IKU.5.1.1	Penguatan dan perluasan program pengalaman belajar di luar kampus, seperti magang industri, asistensi mengajar, proyek sosial, kewirausahaan, dan riset terapan yang terintegrasi dalam kurikulum program studi.							
IKU.5.1.2	Pengembangan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial, guna menyediakan skema penempatan lulusan atau mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh pengalaman kerja minimal satu tahun							
IKU.5.1.3	Penyusunan sistem rekognisi dan pelacakan pengalaman lulusan, melalui tracer study dan pengakuan konversi pengalaman kerja di luar kampus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan.							
IKSK.2132.5.2	Persentase PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir						TRACER STUDY	WK 3
IKU.5.2.1	Pembentukan dan penguatan Pusat Pengembangan Karir (Career Center) di STAIN SAR Kepri, meliputi penyediaan struktur organisasi, SDM pengelola, sistem layanan, serta sarana pendukung layanan karir mahasiswa dan alumni.							
IKU.5.2.2	Penyelenggaraan layanan karir terintegrasi, seperti bimbingan karir, pelatihan kesiapan kerja, tracer study, job matching, serta fasilitasi magang dan rekrutmen bersama mitra dunia usaha dan industri.							
IKU.5.2.3	Pengembangan jejaring kemitraan dan platform layanan karir digital, melalui kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, industri, dan platform ketenagakerjaan untuk memperluas akses peluang kerja lulusan.							
IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan						TRACER STUDY	WK 3
	a. Total							
	b. Karyawan / Wirausaha							
IKU.5.3.1	Penguatan layanan pusat pengembangan karier dan tracer study lulusan, melalui pendampingan karier, bimbingan persiapan kerja, serta pemutakhiran data lulusan yang bekerja sebagai karyawan maupun wirausaha.							
IKU.5.3.2	Pelaksanaan program peningkatan kesiapan kerja dan kewirausahaan mahasiswa tingkat akhir, meliputi pelatihan soft skills, magang terstruktur, inkubasi bisnis, dan fasilitasi sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja.							
IKU.5.3.3	Penguatan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga mitra, untuk membuka akses rekrutmen langsung, penempatan kerja lulusan, serta dukungan pengembangan usaha mandiri alumni.							
IKSK.2132.5.4	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM						TRACER STUDY	WK 3
IKU.5.4.1	Penguatan kurikulum dan peminatan STEM pada program studi relevan (integrasi project-based learning, micro-credential/sertifikasi, serta penyesuaian CPL–CPMK berbasis kebutuhan industri/masyarakat).							
IKU.5.4.2	Program peningkatan kompetensi dan portofolio STEM mahasiswa, melalui pelatihan intensif (data/AI dasar, coding, laboratorium, riset terapan), kompetisi/PKM, serta magang/kerja praktik di instansi/industri bidang STEM							
IKU.5.4.3	Perluasan kemitraan dan penempatan kerja bidang STEM, melalui MoU dengan industri/instansi, program rekrutmen kampus (career day khusus STEM), serta tracer study yang memetakan serapan lulusan STEM untuk perbaikan program.							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKSK.2132.5.5	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi						PRODI / TRACER STUDY	WK 1 / WK 3
IKU.5.5.1	Penyelenggaraan pelatihan dan pembekalan pra-sertifikasi (bootcamp/kelas intensif) sesuai skema sertifikasi yang relevan dengan prodi, termasuk try out, klinik portofolio, dan penguatan soft skills pendukung uji kompetensi.							
IKU.5.5.2	Fasilitasi sertifikasi melalui kemitraan dengan LSP/asesor/instruktur/industri, meliputi penyediaan kuota uji, pendampingan administrasi, serta pembiayaan/hibah sertifikasi bagi mahasiswa (prioritas mahasiswa tingkat akhir).							
IKU.5.5.3	Integrasi capaian sertifikasi ke dalam kurikulum dan MBKM, misalnya rekognisi sertifikasi sebagai bagian tugas mata kuliah/praktik kerja, serta penjadwalan rutin uji sertifikasi per semester berbasis pemetaan kebutuhan prodi.							
IKSK.2132.5.6	Rasio outbound per inbound mahasiswa PTK Islam						PRODI / TRACER STUDY	WK 1 / WK 3
IKU.5.6.1	Penguatan dan perluasan kerja sama internasional dan nasional, melalui penandatanganan MoU/MoA dengan perguruan tinggi mitra untuk program pertukaran mahasiswa inbound dan outbound.							
IKU.5.6.2	Penyelenggaraan dan fasilitasi program mobilitas mahasiswa, seperti student exchange, credit earning/transfer, summer course, dan short program bagi mahasiswa STAIN SAR Kepri ke luar kampus dan luar negeri.							
IKU.5.6.3	Peningkatan layanan pendukung mobilitas mahasiswa, meliputi pendampingan akademik, pengakuan kredit (rekognisi), layanan bahasa, serta promosi program inbound bagi mahasiswa mitra.							
IKSK.2132.5.7	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi						PRODI / TRACER STUDY	WK 1 / WK 3
IKU.5.7.1	Fasilitasi dan penguatan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), seperti magang, asistensi mengajar, proyek sosial, kewirausahaan, dan riset lintas disiplin yang diakui dalam konversi SKS.							
IKU.5.7.2	Pengembangan kerja sama lintas program studi dan mitra eksternal, baik dengan industri, lembaga pemerintah, pesantren, sekolah, maupun komunitas sosial untuk membuka peluang aktivitas mahasiswa di luar prodi.							
IKU.5.7.3	Penyediaan sistem pendampingan dan insentif partisipasi mahasiswa, melalui dosen pembimbing MBKM, sosialisasi aktif, serta penghargaan akademik/non-akademik bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi.							
IKSK.2132.5.8	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional						PRODI	WK 1
IKU.5.8.1	Penyelenggaraan program pembinaan dan pendampingan intensif mahasiswa berprestasi, mencakup pelatihan teknis, pembimbingan dosen, dan kegiatan kompetisi akademik maupun non-akademik tingkat nasional dan internasional.							
IKU.5.8.2	Penyediaan dukungan institusional terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi, melalui fasilitasi pendanaan, surat tugas, pengakuan SKS, serta insentif dan apresiasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing.							
IKU.5.8.3	Penguatan jejaring dan informasi kompetisi mahasiswa, dengan membangun sistem informasi lomba, kerja sama dengan penyelenggara kompetisi, serta kolaborasi lintas perguruan tinggi dan mitra eksternal.							
IKSKT.2132.5.1	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi tambahan di luar ijazah						PRODI / TRACER STUDY	WK 1 / WK 3
IKT.5.1.1	Penyelenggaraan program sertifikasi kompetensi dan profesi bagi mahasiswa tingkat akhir, melalui kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), asosiasi profesi, dan mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sesuai bidang keilmuan program studi.							
IKT.5.1.2	Integrasi skema sertifikasi kompetensi ke dalam kurikulum dan aktivitas MBKM, seperti magang bersertifikat, asistensi mengajar, kewirausahaan, dan proyek sosial yang diakui sebagai pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.							
IKT.5.1.3	Penyediaan fasilitasi dan dukungan pembiayaan sertifikasi bagi mahasiswa, termasuk subsidi biaya uji kompetensi, pelatihan pra-sertifikasi, dan pendampingan administrasi hingga penerbitan sertifikat profesi.							
RO.2132.BGC.002	2132 BGC 002 PTKIN yang meningkat kualitas layanannya melalui PNPB							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2132.BGC.002.1	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus							
IKRO.2132.BGC.002.2	Jumlah PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir							
RO.2132.UAB.001	2132.UAB.001 Tracer study terpadu lintas Perguruan Tinggi Keagamaan							
IKRO.2132.UAB.001.1	Jumlah lulusan PTK Islam yang berhasil memiliki pekerjaan:							
	a. Karyawan							
	b. Wirausaha							
SK.2132.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Islam							
IKSK.2132.6.1	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional						PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
IKU.6.1.1	Inisiasi dan penguatan kerja sama strategis program studi, melalui penandatanganan MoU, MoA, dan IA dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga masyarakat, instansi pemerintah, serta mitra internasional yang relevan dengan keilmuan prodi							
IKU.6.1.2	Implementasi kerja sama dalam kegiatan akademik dan nonakademik, seperti magang mahasiswa, praktisi mengajar, riset kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, dan penyelarasan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja.							
IKU.6.1.3	Monitoring, evaluasi, dan pemetaan keberlanjutan kerja sama program studi, untuk memastikan kerja sama aktif, berdampak nyata bagi mahasiswa dan lulusan, serta mendukung peningkatan kinerja dan akreditasi program studi.							
IKSK.2132.6.2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dibidang:						PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
	a. Pendidikan/ pengajaran							
	b. Penelitian/ publikasi							
	c. Pengabdian kepada masyarakat							
IKU.6.2.1	Pelaksanaan implementasi nyata kerja sama pendidikan dan pengajaran, melalui program praktisi mengajar, kuliah tamu, magang mahasiswa, asistensi mengajar, serta pengembangan kurikulum bersama mitra.							
IKU.6.2.2	Pelaksanaan kerja sama penelitian dan publikasi ilmiah, meliputi riset kolaboratif dosen–mitra, penulisan artikel bersama, seminar bersama, serta publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.							
IKU.6.2.3	Pelaksanaan kerja sama pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan, melalui program pemberdayaan masyarakat, pendampingan lembaga mitra, KKN tematik kolaboratif, dan hilirisasi hasil penelitian.							
IKSKT.2132.6.1	Persentase program PkM berbasis peta jalan institusi & kebutuhan riil masyarakat/DUDI						PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
IKT.6.1.1	Penyusunan dan pemutakhiran peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terintegrasi dengan Renstra institusi, diferensiasi misi PTKI, serta hasil pemetaan kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).							
IKT.6.1.2	Pelaksanaan program PkM tematik dan kolaboratif yang melibatkan dosen dan mahasiswa, berbasis kebutuhan riil masyarakat/DUDI, serta didukung kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan dunia industri.							
IKT.6.1.3	Monitoring, evaluasi, dan diseminasi hasil PkM berbasis dampak, melalui pengukuran kebermanfaatan, keberlanjutan program, serta dokumentasi luaran PkM yang dapat direplikasi dan diadopsi oleh mitra.							
IKSKT.2132.6.2	Jumlah produk PkM yang terlembaga, berkelanjutan, dan direplikasi mitra						PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3
IKT.6.2.1	Pengembangan dan pendampingan produk hasil PkM unggulan, melalui standardisasi model, penyusunan panduan implementasi, serta penguatan kelembagaan mitra agar produk dapat diterapkan secara berkelanjutan							
IKT.6.2.2	Pemberian fasilitasi replikasi dan perluasan dampak produk PkM, melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, DUDI, dan lembaga masyarakat untuk penerapan produk di wilayah atau komunitas lain.							
IKT.6.2.3	Monitoring, evaluasi, dan dokumentasi keberlanjutan produk PkM, termasuk pengukuran dampak sosial-ekonomi, pengakuan mitra, serta publikasi praktik baik sebagai dasar penguatan reputasi institusi.							
IKSKT.2132.6.3	Persentase dosen & mahasiswa terlibat dalam PkM kolaboratif lintas disiplin						PRODI / AKADEMIK/P2M/P3M	KABAG / WK 1 / WK 3

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN (OUTCOME) /SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.6.3.1	Pengembangan skema PkM kolaboratif lintas disiplin, yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi untuk menjawab permasalahan riil masyarakat dan/atau DUDI sesuai peta jalan institusi.							
IKT.6.3.2	Pelaksanaan PkM berbasis tim multidisipliner, melalui pendanaan internal, program MBKM, KKN tematik, atau kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan industri.							
IKT.6.3.3	Penguatan sistem insentif dan rekognisi keterlibatan dosen dan mahasiswa, melalui konversi SKS, penilaian kinerja dosen, serta pengakuan aktivitas PkM kolaboratif dalam portofolio akademik.							
RO.2132.PEC.001	2132 PEC 001 Kerjasama Pengembangan PT							
IKRO.2132.PEC.001.1	Jumlah PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional							
IKRO.2132.PEC.001.2	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran							
IKRO.2132.PEC.001.3	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi							
IKRO.2132.PEC.001.4	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat							
SK.2132.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious/ toleran Pada PTK Islam							
IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci dan kitab keagamaan						LAB KKT (BTQ)	WK 1
IKU.7.1.1	Penyelenggaraan program literasi kitab suci dan kitab keagamaan secara terstruktur, melalui kegiatan tahsin, tahfiz, tadabbur, kajian kitab, atau pendalaman teks keagamaan sesuai kekhasan PTKI.							
IKU.7.1.2	Integrasi program literasi kitab suci dan kitab keagamaan dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan, seperti program matrikulasi, kegiatan kokurikuler, unit kegiatan mahasiswa, serta program pembinaan karakter keagamaan.							
IKU.7.1.3	Penguatan sistem pendampingan dan evaluasi literasi keagamaan mahasiswa, melalui pelibatan dosen, tutor, atau pembina keagamaan serta pemanfaatan platform digital untuk monitoring capaian peserta.							
IKSK.2132.7.2	Persentase Prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan						PRODI / P2M	WK 1
IKU.7.2.1	Pengembangan dan revisi kurikulum program studi berbasis integrasi keilmuan, yang mengaitkan keilmuan keislaman dengan sains, sosial-humaniora, teknologi, dan konteks kemasyarakatan sesuai karakteristik prodi.							
IKU.7.2.2	Pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan, melalui mata kuliah integratif, proyek kolaboratif lintas disiplin, serta tema riset dan PkM yang menggabungkan perspektif keislaman dan keilmuan modern.							
IKU.7.2.3	Penguatan kapasitas dosen dalam implementasi integrasi keilmuan, melalui workshop, seminar, klinik kurikulum, forum akademik, dan penyusunan panduan integrasi keilmuan pada tingkat program studi.							
IKSK.2132.7.3	Persentase pengelola pusat kajian keagamaan yang mendapatkan peningkatan kompetensi						P3M	WK 1
IKU.7.3.1	Pelaksanaan pelatihan dan workshop peningkatan kapasitas pengelola pusat kajian keagamaan, meliputi penguatan metodologi kajian keislaman, moderasi beragama, integrasi keilmuan, serta pengelolaan kelembagaan pusat kajian.							
IKU.7.3.2	Fasilitasi sertifikasi, magang, atau benchmarking pengelola pusat kajian keagamaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan profesionalisme dan jejaring keilmuan							
IKU.7.3.3	Pendampingan dan evaluasi kinerja pengelola pusat kajian keagamaan, melalui coaching, monitoring capaian program, dan penguatan tata kelola berbasis mutu dan keberlanjutan							
IKSK.2132.7.4	Persentase literasi keagamaan yang dipublikasi						P3M / Unit RMB	WK 1
IKU.7.4.1	Penguatan produksi dan publikasi konten literasi keagamaan, melalui penulisan artikel, buku, modul digital, dan media populer (website, jurnal, media sosial) yang merepresentasikan nilai Islam moderat dan keilmuan PTKI							
IKU.7.4.2	Fasilitasi dan pendampingan publikasi literasi keagamaan, bagi dosen, peneliti, dan pusat kajian keagamaan agar karya literasi dapat terbit pada jurnal, penerbit, atau media bereputasi nasional dan internasional.							

Lampiran II
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN KEPRI Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Kerangka Pendanaan (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKU.7.4.3	Pengembangan platform dan repositori publikasi literasi keagamaan PTKI, sebagai sarana diseminasi hasil kajian keagamaan yang mudah diakses oleh sivitas akademika dan masyarakat luas.							
IKSKT.2132.7.1	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan isu strategis nasional/global (literasi digital, moderasi beragama, anti korupsi, SDGs)						PRODI / P2M / AKADEMIK	KABAG / WK 1
IKT.7.1.1	Reviu dan pengembangan kurikulum serta RPS mata kuliah, dengan mengintegrasikan isu strategis nasional dan global (literasi digital, moderasi beragama, pendidikan antikorupsi, dan SDGs) secara terstruktur dan terukur sesuai capaian pembelajaran lulusan (CPL).							
IKT.7.1.2	Peningkatan kapasitas dosen dalam pengembangan pembelajaran kontekstual, melalui workshop, klinik RPS, dan pendampingan implementasi pembelajaran berbasis isu strategis nasional/global di tingkat program studi							
IKT.7.1.3	Monitoring dan evaluasi implementasi integrasi isu strategis dalam pembelajaran, melalui audit kurikulum, telaah RPS, serta evaluasi proses dan luaran pembelajaran untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kompetensi mahasiswa.							
RO.2132.SBA.003	2132 SBA 003 Mahasiswa yg Mendapat Penguatan Pemahaman Moderasi Beragama							
IKRO.2132.SBA.003.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci							
IKRO.2132.SBA.003.2	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan							
IKRO.2132.SBA.003.3	Jumlah PTKI yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal							
IKRO.2132.SBA.003.4	Nilai keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)							
SK.2132.8	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam							
IKSK.2132.8.1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi						PRODI / P3M	WK 1
IKU.8.1.1	Program pendampingan peningkatan kualitas artikel bereputasi (scopus/wos) melalui klinik penulisan, review internal/mitra, serta pembiayaan proofreading-similarity check-submission, dengan fokus pada kebaruan dan kontribusi ilmiah							
IKU.8.1.2	Penguatan strategi diseminasi dan visibilitas publikasi melalui optimalisasi profil peneliti (SINTA, Google Scholar, ORCID, Scopus Author ID), repositori institusi, serta promosi karya di forum ilmiah, webinar, dan jejaring riset internasional							
IKU.8.1.3	Pembentukan kolaborasi riset dan co-authoring internasional (joint research, visiting researcher, konferensi/paper workshop) agar artikel terbit pada jurnal bereputasi dan memiliki peluang sitasi lebih tinggi.							
IKSK.2132.8.2	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi						PRODI / P3M	WK 1
IKU.8.2.1	Penyelenggaraan program pendampingan penulisan artikel berorientasi SDGs (klinik artikel/bootcamp) yang mencakup pemilihan topik SDGs, penyusunan naskah sesuai scope jurnal internasional bereputasi, serta target submit terukur per dosen/kelompok riset.							
IKU.8.2.2	Fasilitasi peningkatan kualitas dan percepatan publikasi melalui dukungan proofreading/translation, cek similarity, bantuan Article Processing Charge (APC) selektif, dan pendampingan korespondensi submission-revisi hingga accepted.							
IKU.8.2.3	Penguatan ekosistem riset SDGs lewat pembentukan/ aktivasi kelompok riset tematik SDGs, kolaborasi internasional (co-authoring), dan penyediaan skema hibah internal yang mensyaratkan luaran artikel pada jurnal internasional bereputasi.							
IKSK.2132.8.3	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen						PRODI / P3M	WK 1
IKU.8.3.1	Penguatan program pendampingan penulisan artikel (writing clinic/mentoring) dan fasilitasi submit bagi dosen, termasuk review internal, proofreading, serta dukungan biaya publikasi pada jurnal bereputasi.							
IKU.8.3.2	Peningkatan kapasitas riset dan kolaborasi publikasi dosen, melalui hibah riset internal/eksternal, kolaborasi lintas prodi/mitra, serta pemetaan topik unggulan kampus untuk menghasilkan naskah siap publikasi.							
IKU.8.3.3	Optimalisasi tata kelola kinerja publikasi berbasis data, meliputi pemutakhiran profil SINTA/Google Scholar, monitoring target publikasi per dosen, dan pemberian insentif berbasis output (artikel terbit, prosiding terindeks, buku ber-ISBN).							
IKSK.2132.8.4	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam						PRODI / P3M	WK 1

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKU.8.4.1	Fasilitasi pendampingan intensif penyusunan dokumen paten (kebaruan, klaim, deskripsi, gambar, dan drafting) bagi dosen/peneliti, termasuk klinik paten berkala dan reviewer internal.							
IKU.8.4.2	Penyediaan dukungan pembiayaan dan layanan pengurusan paten hingga granted, meliputi biaya pendaftaran, pemeriksaan substantif, korespondensi DJKI, serta pengelolaan administrasi melalui unit HKI/P3M							
IKU.8.4.3	Akselerasi hilirisasi hasil riset menjadi invensi siap-paten, melalui pemetaan riset unggulan berpotensi paten, program proof-of-concept/prototyping, dan kemitraan dengan industri/mitra pengguna untuk penguatan data pembuktian.							
IKSK.2132.8.5	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat						PRODI / P3M	WK 1
IKU.8.5.1	Menyelenggarakan program hilirisasi hasil riset dan inovasi (inkubasi, pilot project, dan validasi lapangan) agar produk/temuan siap diterapkan oleh DUDI atau masyarakat.							
IKU.8.5.2	Membangun dan mengaktifkan kemitraan pemanfaatan riset melalui MoU/PKS dengan DUDI, pemma, sekolah/madrasah, pesantren, dan komunitas, termasuk skema implementasi (pendampingan, pelatihan pengguna, dan serah terima produk).							
IKU.8.5.3	Menyediakan layanan diseminasi dan transfer teknologi/pengetahuan seperti klinik inovasi, demo produk, repository inovasi, serta monitoring–evaluasi pemanfaatan (bukti adopsi, testimoni pengguna, dan laporan dampak).							
IKSK.2132.8.6	Persentase Pusat Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (PPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya						PRODI / P3M	WK 1
IKU.8.6.1	Peningkatan kapasitas tata kelola P3M melalui penyusunan/pembaruan pedoman, SOP, sistem layanan digital (proposal–review–monev), serta penguatan basis data penelitian dan pengabdian							
IKU.8.6.2	Pelaksanaan program penguatan kompetensi SDM P3M (pengelola/ reviewer/ pendamping) melalui pelatihan manajemen hibah, etika penelitian, Monev berbasis indikator, pengelolaan luaran (HKI, publikasi, hilirisasi), dan pelaporan kinerja.							
IKU.8.6.3	Penguatan jejaring dan kemitraan P3M dengan pemerintah daerah, DUDI, lembaga riset, serta mitra internasional untuk co-creation program, peningkatan pendanaan, dan perluasan dampak pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.							
IKSKT.2132.8.1	Persentase luaran penelitian dosen berkontribusi langsung pada diferensiasi misi PTKI						PRODI / P3M	WK 1
IKT.8.1.1	Penguatan skema penelitian unggulan berbasis diferensiasi misi PTKI, melalui penetapan tema prioritas riset institusional (keislaman, kemelayuan, moderasi beragama, pendidikan Islam, dan isu strategis lokal–global) yang selaras dengan peta jalan penelitian.							
IKT.8.1.2	Pendampingan dan fasilitasi peningkatan kualitas luaran penelitian dosen, meliputi klinik proposal, coaching penulisan artikel bereputasi, HKI, dan produk inovasi yang relevan dengan keunggulan dan kekhasan institusi.							
IKT.8.1.3	Integrasi hasil penelitian dosen ke dalam kebijakan, pembelajaran, dan pengabdian masyarakat, melalui diseminasi hasil riset, hilirisasi kebijakan (policy brief), serta pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, DUDI, atau pemangku kepentingan lainnya.							
IKSKT.2132.8.2	Jumlah kolaborasi riset nasional & internasional menghasilkan luaran bereputasi dan/atau HKI						PRODI / P3M	WK 1
IKT.8.2.1	Penguatan dan fasilitasi kerja sama riset nasional dan internasional, melalui penandatanganan MoU/MoA riset, pembentukan joint research group, serta penyusunan agenda riset kolaboratif yang selaras dengan roadmap penelitian institusi.							
IKT.8.2.2	Penyelenggaraan skema pendanaan dan pendampingan riset kolaboratif, termasuk hibah internal matching fund, klinik proposal bersama mitra, serta asistensi penulisan publikasi bereputasi dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI).							
IKT.8.2.3	Peningkatan kapasitas dosen dalam riset kolaboratif bereputasi, melalui pelatihan co-authoring internasional, visiting researcher, joint seminar, dan fasilitasi jejaring riset dengan perguruan tinggi, industri, dan lembaga riset luar negeri.							
RO.2132.QEI.001	2132 QEI 001 BOPTN Penelitian PTKI							
IKRO.2132.QEI.001.1	Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi							
IKRO.2132.QEI.001.2	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi							
IKRO.2132.QEI.001.3	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam							
IKRO.2132.QEI.001.4	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2132.QEI.001.5	Jumlah Pusat Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (PPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya							
SS.7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	0	0	0	0	0		
IKSS.7.1	Nilai reformasi birokrasi						Kasubbag	Kabag / WK 2
025.WA - Program Dukungan Manajemen		22.072.226.000	14.500.089.000	15.950.098.000	17.545.108.000	19.299.619.000		
SP.13	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)						KABAG AUAK	WK 2
IKSP.13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)							
2135 Dukungan Manajemen Pendidikan/ Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam		22.072.226.000	14.500.089.000	15.950.098.000	17.545.108.000	19.299.619.000		
SK.2135.1	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau							
IKSK.2135.1.1	Nilai Kinerja Anggaran						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.1.1	Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, melalui penyelarasan Renstra–Renja–RKA-KL/POK, penajaman indikator output/outcome, serta penetapan target penyerapan per triwulan pada setiap unit kerja.							
IKU.1.1.2	Peningkatan kualitas pelaksanaan dan pengendalian anggaran, melalui monitoring–evaluasi realisasi fisik dan keuangan secara berkala, percepatan proses pengadaan, serta tindak lanjut hasil reviu/pendampingan untuk meminimalkan deviasi dan revisi berulang.							
IKU.1.1.3	Penguatan kepatuhan dan akuntabilitas pelaporan keuangan, melalui peningkatan kapasitas pengelola keuangan/PPK/PP-SPM, penguatan SOP dan pengarsipan bukti belanja, serta penerbitan penyampaian LPJ dan pelaporan kinerja tepat waktu.							
IKSK.2135.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.2.1	Penyusunan dan penyelarasan SOP serta template pelaporan kinerja (perjanjian kinerja, LKjIP/laporan kinerja unit, eviden kinerja) agar seluruh satuan kerja menggunakan format dan standar yang sama.							
IKU.1.2.2	Bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan laporan kinerja berbasis eviden bagi pengelola perencanaan/IKU/IKSK di setiap unit, termasuk klinik review sebelum batas waktu pelaporan.							
IKU.1.2.3	Pelaksanaan monitoring–evaluasi dan audit mutu internal pelaporan kinerja, melalui uji kelengkapan, kesesuaian indikator, validasi data, serta pemberian umpan balik dan perbaikan berkelanjutan.							
IKSK.2135.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.3.1	Penguatan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, melalui peningkatan kualitas penyusunan RKA-KL, penjadwalan kegiatan yang realistis, serta monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala							
IKU.1.3.2	Peningkatan kompetensi pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan, melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan terkait regulasi pengelolaan keuangan negara, SAKTI, serta indikator IKPA							
IKU.1.3.3	Optimalisasi kepatuhan administrasi dan pelaporan keuangan, melalui penataan dokumen pertanggungjawaban, percepatan penyelesaian SPJ, serta penguatan koordinasi antarunit kerja untuk mendukung capaian IKPA yang optimal							
IKSK.2135.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan						SPI	WK 2
IKU.1.4.1	Penyusunan dan pemutakhiran rencana aksi tindak lanjut hasil pemeriksaan (TLHP) secara berkala berdasarkan temuan APIP/BPK/Itjen, lengkap dengan penanggung jawab, target waktu, dan indikator penyelesaian.							
IKU.1.4.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) tindak lanjut hasil pemeriksaan secara berkala, melalui rapat koordinasi lintas unit serta pelaporan progres penyelesaian kepada pimpinan.							
IKU.1.4.3	Penguatan kapasitas pengelola keuangan dan pelaporan kinerja, melalui pendampingan teknis dan bimbingan kepatuhan agar rekomendasi hasil pemeriksaan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan.							
IKSK.2135.1.5	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.5.1	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan Semester I dan Semester II sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), melalui koordinasi intensif antara PPK, bendahara, dan unit terkait agar laporan disampaikan tepat waktu							
IKU.1.5.2	Penguatan kapasitas pengelola keuangan dan pelaporan, melalui bimbingan teknis, asistensi, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi yang ditetapkan pemerintah.							

Lampiran II
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN Kepri Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Program	Kerangka Pendanaan (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
			2025	2026	2027	2028	2029		
IKU.1.5.3	Pelaksanaan reviu internal dan pengendalian mutu laporan keuangan, oleh SPI sebelum penyampaian laporan, guna memastikan akurasi, kelengkapan, dan kepatuhan terhadap regulasi.								
IKSK.2135.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB							TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.6.1	Optimalisasi sumber PNPB yang sudah ada melalui pemetaan unit layanan/produk PNPB, penyesuaian tarif sesuai ketentuan, serta peningkatan kualitas layanan agar volume transaksi meningkat.								
IKU.1.6.2	Pengembangan sumber PNPB baru yang legal dan terukur seperti pelatihan/sertifikasi, short course, pemanfaatan aset (sewa/kerja sama pemakaian), layanan laboratorium, dan layanan pusat kajian sesuai potensi STAIN.								
IKU.1.6.3	Penguatan tata kelola PNPB berbasis perencanaan dan monitoring melalui penyusunan target per unit, dashboard monitoring bulanan, evaluasi deviasi target–realisasi, serta penerbitan administrasi penagihan dan penyetoran tepat waktu.								
IKSK.2135.1.7	Persentase satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu							TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.7.1	Pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan RKBMN, bagi seluruh satuan kerja agar memahami siklus perencanaan kebutuhan barang milik negara sesuai regulasi dan timeline yang ditetapkan.								
IKU.1.7.2	Penyediaan dan pemanfaatan sistem informasi perencanaan BMN terintegrasi, untuk memfasilitasi penyusunan, penginputan, verifikasi, dan monitoring RKBMN secara tepat waktu dan akuntabel.								
IKU.1.7.3	Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi kepatuhan penyusunan RKBMN, melalui penetapan jadwal internal, pengendalian oleh unit pengelola BMN, serta pemberian umpan balik dan tindak lanjut bagi satuan kerja.								
IKSK.2135.1.8	Indeks Profesionalisme ASN							TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.8.1	Penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN secara terencana (diklat teknis/fungsional, pelatihan manajerial, sertifikasi, dan microlearning) berbasis analisis kebutuhan kompetensi jabatan serta rencana pengembangan SDM tahunan								
IKU.1.8.2	Penguatan manajemen kinerja ASN melalui penetapan SKP yang selaras Renstra/IKU/IKT, monitoring–coaching berkala, penilaian kinerja berbasis eviden, serta pemberian reward dan penegakan disiplin sesuai ketentuan.								
IKU.1.8.3	Peningkatan kualitas layanan dan etika profesi ASN lewat internalisasi core values BerAKHLAK, pembinaan integritas, peningkatan literasi digital layanan, serta survei kepuasan dan tindak lanjut perbaikan layanan unit kerja								
IKSK.2135.1.9	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan							TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.9.1	Penyusunan dan pemutakhiran Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) pada seluruh unit/satuan kerja sebagai dasar penetapan kebutuhan formasi ASN dan peta kebutuhan pegawai.								
IKU.1.9.2	Penyusunan dokumen Rencana Kebutuhan Pegawai (RKP) dan Rencana Pengadaan SDM Aparatur per unit yang selaras dengan Renstra, peta proses bisnis, dan prioritas layanan akademik/non-akademik.								
IKU.1.9.3	Validasi dan pengendalian mutu perencanaan kebutuhan pegawai, melalui forum koordinasi, review dokumen, serta pendampingan teknis agar rencana kebutuhan dan pengadaan SDM memenuhi standar dan dapat diusulkan melalui mekanisme resmi.								
IKSK.2135.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif							TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.10.1	Menyelenggarakan pemilihan Pegawai Teladan/ Inspiratif secara periodik (mis. semesteran/tahunan) berbasis kriteria terukur: kinerja, integritas, disiplin, inovasi layanan, dan kontribusi kelembagaan.								
IKU.1.10.2	Menerapkan sistem usulan dan penilaian berbasis eviden (portofolio kinerja) melalui pengumpulan dokumen dukung (SKP, inovasi, publikasi/kontribusi, testimoni pengguna layanan) dan penilaian oleh tim/komite.								
IKU.1.10.3	Memberikan apresiasi dan penguatan pengembangan karier bagi penerima penghargaan, seperti piagam, publikasi profil teladan, prioritas mengikuti diklat/sertifikasi, serta kesempatan menjadi mentor/role model di unit kerja.								
IKSK.2135.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi							TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.11.1	Pelaksanaan pemetaan kompetensi ASN secara sistematis dan berkala, melalui asesmen kompetensi manajerial, sosial kultural, dan teknis sesuai standar Kementerian Agama dan kebijakan manajemen ASN.								

Lampiran II
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN Kepri Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Strategis (Impact)/Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Kerangka Pendanaan (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKU.1.11.2	Kerja sama dengan lembaga asesmen atau pusat penilaian kompetensi yang terakreditasi, guna memastikan validitas hasil pemetaan kompetensi dan penerbitan sertifikat kompetensi ASN							
IKU.1.11.3	Pemanfaatan hasil pemetaan kompetensi sebagai dasar pengembangan SDM ASN, meliputi perencanaan pelatihan, pengembangan karier, promosi, dan penempatan jabatan yang berbasis merit.							
IKSK.2135.1.12	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.12.1	Penyusunan dan pemutakhiran peta regulasi (regulatory mapping) STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, sebagai dasar perencanaan tahunan rancangan peraturan yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama dan kebutuhan institusi.							
IKU.1.12.2	Pelaksanaan proses perancangan, harmonisasi, dan legal drafting peraturan, melalui pembentukan tim perumus, konsultasi dengan unit terkait, serta pendampingan hukum agar rancangan peraturan diselesaikan tepat waktu dan sesuai standar.							
IKU.1.12.3	Monitoring dan evaluasi penyelesaian rancangan peraturan, melalui penjadwalan tahapan kerja, pelaporan progres, dan pengendalian mutu untuk memastikan seluruh rancangan peraturan terselesaikan sesuai perencanaan.							
IKSK.2135.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.13.1	Penguatan fungsi bantuan dan pendampingan hukum institusi, melalui koordinasi dengan biro hukum Kementerian Agama, kejaksaan, atau lembaga bantuan hukum untuk percepatan penyelesaian kasus hukum.							
IKU.1.13.2	Peningkatan kapasitas pengelola dan pejabat terkait dalam tata kelola hukum dan kepatuhan regulasi, melalui sosialisasi peraturan, bimtek, serta mitigasi risiko hukum di lingkungan satuan kerja.							
IKU.1.13.3	Optimalisasi sistem monitoring dan dokumentasi penanganan perkara hukum, guna memastikan setiap kasus ditindaklanjuti secara tepat waktu, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.							
IKSK.2135.1.14	Persentase rekomendasi izin orang asing						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.14.1	Penyelenggaraan layanan administrasi dan pendampingan rekomendasi izin orang asing, meliputi dosen asing, peneliti, mahasiswa internasional, dan tenaga ahli, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.							
IKU.1.14.2	Penguatan koordinasi lintas unit dan instansi terkait, termasuk keimigrasian dan kementerian/lembaga terkait, untuk memastikan proses rekomendasi izin orang asing berjalan tepat waktu dan sesuai prosedur.							
IKU.1.14.3	Penyusunan dan penerapan SOP layanan rekomendasi izin orang asing, serta pemantauan dan evaluasi berkala guna meningkatkan kepatuhan, akuntabilitas, dan kualitas layanan di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri							
IKSK.2135.1.15	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah diakses						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.15.1	Pelaksanaan digitalisasi arsip kelembagaan secara bertahap dan terstandar, meliputi arsip akademik, kepegawaian, keuangan, dan tata kelola, sesuai regulasi kearsipan nasional.							
IKU.1.15.2	Pengembangan dan optimalisasi sistem arsip digital terintegrasi, yang memungkinkan penyimpanan, pencarian, dan akses arsip secara cepat, aman, dan berbasis hak akses pengguna.							
IKU.1.15.3	digital, keamanan data, dan tata kelola informasi untuk mendukung layanan administrasi yang efisien dan transparan.							
IKSK.2135.1.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.16.1	Penyusunan dan pemutakhiran roadmap pengembangan sarana dan prasarana perkantoran, yang selaras dengan Renstra institusi, kebutuhan layanan tridharma, serta tahapan transformasi kelembagaan STAIN.							
IKU.1.16.2	Pengembangan dan peningkatan sarana prasarana perkantoran secara bertahap berbasis roadmap, meliputi ruang kerja ASN, layanan akademik dan administrasi, serta dukungan infrastruktur TIK.							
IKU.1.16.3	Monitoring dan evaluasi implementasi roadmap sarana prasarana perkantoran, untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, realisasi, dan standar mutu layanan kelembagaan.							
IKSK.2135.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.17.1	Penguatan tata kelola dan standar layanan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) , melalui penyusunan/penyempurnaan SOP, klasifikasi informasi publik, serta pemutakhiran regulasi internal sesuai ketentuan Keterbukaan Informasi Publik							
IKU.1.17.2	Peningkatan kapasitas SDM PPID, melalui pelatihan pengelolaan informasi publik, pelayanan permohonan informasi, dan penanganan sengketa informasi.							

Lampiran II
Matrik Target Kinerja
Rencana Strategis STAIN Kepri Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	Kerangka Pendanaan (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Penanggung Jawab
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKU.1.17.3	Pengembangan sistem layanan informasi publik berbasis digital, termasuk optimalisasi website PPID, integrasi data antarunit, serta monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi secara berkala.							
IKSK.2135.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.18.1	Produksi dan publikasi konten keagamaan dan pendidikan secara terencana dan berkelanjutan, meliputi artikel populer, video edukatif, infografis, podcast, dan konten literasi digital melalui website resmi dan media sosial institusi.							
IKU.1.18.2	Pelibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pengembangan konten, melalui program penugasan, lomba konten kreatif, serta kolaborasi dengan pusat kajian dan unit humas untuk memperkaya ragam dan kualitas konten							
IKU.1.18.3	Penguatan sistem manajemen dan kurasi konten digital institusi, termasuk penyusunan pedoman editorial, kalender konten, serta monitoring dan evaluasi kinerja publikasi berbasis data analitik.							
IKSK.2135.1.19	Indeks Pembangunan Statistik						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.19.1	Penguatan tata kelola statistik sektoral, melalui penyusunan kebijakan, pedoman, dan SOP pengelolaan data institusi yang selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia.							
IKU.1.19.2	Peningkatan kapasitas SDM pengelola data dan statistik, melalui pelatihan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan visualisasi data berbasis kebutuhan perencanaan dan pengambilan keputusan							
IKU.1.19.3	Pengembangan sistem dan integrasi data kelembagaan, melalui digitalisasi basis data, pemutakhiran metadata, serta penyediaan dashboard statistik yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses.							
IKSK.2135.1.20	Indeks Implementasi Pelaksanaan Transformasi Digital						TUPRT	KABAG / WK 2
IKU.1.20.1	Pengembangan dan integrasi sistem informasi digital kampus, meliputi layanan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian, dan kemahasiswaan berbasis satu data dan interoperabilitas aplikasi.							
IKU.1.20.2	Peningkatan kapasitas SDM dalam transformasi digital, melalui pelatihan literasi digital, keamanan siber, pemanfaatan aplikasi layanan publik digital, serta pendampingan implementasi sistem bagi dosen dan tenaga kependidikan.							
IKU.1.20.3	Penguatan tata kelola dan budaya kerja digital, melalui penyusunan roadmap transformasi digital, penerapan SOP layanan berbasis elektronik, serta monitoring dan evaluasi tingkat pemanfaatan sistem digital di seluruh unit kerja							
IKSKT.2135.1.1	Persentase pemenuhan dokumen, tata kelola, dan prasyarat transformasi kelembagaan menuju IAIN						TUPRT	KABAG / WK 2
IKT.1.1.1	Penyusunan dan pemutakhiran dokumen transformasi kelembagaan, meliputi naskah akademik, studi kelayakan, Renstra transisi, peta jalan (roadmap) perubahan bentuk, serta dokumen pendukung sesuai ketentuan Kementerian Agama.							
IKT.1.1.2	Penguatan tata kelola dan pemenuhan prasyarat institusional transformasi, mencakup penataan organisasi dan tata kerja, pemenuhan regulasi internal, penguatan sistem penjaminan mutu, serta peningkatan kapasitas SDM dosen dan tenaga kependidikan							
IKT.1.1.3	Koordinasi, advokasi, dan pendampingan proses transformasi kelembagaan, melalui komunikasi intensif dengan Kementerian Agama, BAN-PT, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan terkait untuk percepatan penilaian dan penetapan perubahan bentuk PTKIN							
IKSKT.2135.1.2	Persentase Tingkat kepatuhan tata kelola keuangan dan kinerja (audit eksternal & evaluasi kinerja)						TUPRT	KABAG / WK 2
IKT.1.2.1	Pelaksanaan audit eksternal dan evaluasi kinerja secara berkala, meliputi audit keuangan, audit kinerja, serta review kepatuhan terhadap regulasi perbendaharaan dan tata kelola perguruan tinggi.							
IKT.1.2.2	Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, melalui penyusunan dan pembaruan SOP keuangan, pemantauan tindak lanjut hasil audit, serta peningkatan kapasitas pengelola keuangan dan rencana kinerja.							
IKT.1.2.3	Digitalisasi dan transparansi pengelolaan keuangan dan kinerja, melalui pemanfaatan sistem informasi keuangan dan kinerja yang terintegrasi untuk mendukung pelaporan akuntabel, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.							
IKSKT.2135.1.3	Persentase layanan akademik & non-akademik terdigitalisasi, transparan, mudah diakses						TUPRT	KABAG / WK 2
IKT.1.3.1	Pengembangan dan integrasi sistem layanan digital terpadu, mencakup layanan akademik (KRS, KHS, MBKM, bimbingan akademik) dan non-akademik (kepegawaian, keuangan, sarpras, kemahasiswaan) berbasis satu data institusi.							
IKT.1.3.2	Penyusunan dan implementasi standar layanan digital yang transparan dan akuntabel, melalui SOP layanan berbasis elektronik, dashboard layanan publik, serta publikasi alur, waktu layanan, dan penanggung jawab layanan.							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
		2025	2026	2027	2028	2029		
IKT.1.3.3	Penguatan kapasitas SDM dan literasi digital pengguna layanan, melalui pelatihan operator, dosen, tenaga kependidikan, serta sosialisasi dan pendampingan penggunaan layanan digital kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan							
IKSKT.2135.1.4	Persentase Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong, layanan, dan integritas institusi						TUPRT	KABAG / WK 2
IKT.1.4.1	Pelaksanaan survei kepuasan pemangku kepentingan secara berkala dan terstandar, meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra, dengan instrumen yang sah, terdigitalisasi, dan terdokumentasi.							
IKT.1.4.2	Analisis hasil survei kepuasan dan tindak lanjut perbaikan layanan, melalui forum rapat tinjauan manajemen (RTM), penyusunan rekomendasi peningkatan tata pamong, serta pemantauan implementasi perbaikan berbasis unit kerja.							
IKT.1.4.3	Publikasi dan sosialisasi hasil kepuasan pemangku kepentingan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas institusi, sekaligus penguatan kepercayaan publik terhadap integritas dan kualitas layanan PTKI.							
IKSKT.2135.1.5	Persentase capaian Renstra yang secara langsung mendukung transformasi kelembagaan dan positioning institusi						TUPRT	KABAG / WK 2
IKT.1.5.1	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) berkala terhadap ketercapaian sasaran strategis Renstra, khususnya program dan kegiatan yang berorientasi pada transformasi kelembagaan, penguatan tata kelola, dan peningkatan daya saing institusi.							
IKT.1.5.2	Penyelarasan dan penajaman program kerja unit terhadap roadmap transformasi kelembagaan, melalui reviu Renstra unit, penetapan milestone transformasi, serta integrasi capaian kinerja ke dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja							
IKT.1.5.3	Penguatan pelaporan kinerja transformasi institusi berbasis data dan eviden, melalui penyusunan laporan capaian Renstra yang menampilkan kontribusi nyata terhadap positioning institusi di tingkat regional dan nasional.							
IKRO.2135.EBD.952	2135 EBD 952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran							
IKRO.2135.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan yang dihasilkan di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.953	2135 EBD 953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi							
IKRO.2135.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian Nilai Kinerja Anggaran di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.960	2135 EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal							
IKRO.2135.EBA.960.1	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.961	2135 EBD 961 Layanan Reformasi Kinerja							
IKRO.2135.EBD.961.1	Jumlah kegiatan penyusunan laporan kinerja satuan kerja sesuai standar di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.955	2135 EBD 955 Layanan Manajemen Keuangan							
IKRO.2135.EBD.955.1	Jumlah laporan keuangan yang disusun tepat waktu di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.955.2	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindak lanjut di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.955.3	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.955.4	Jumlah Penerimaan PNBPN di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.955.5	Jumlah Realisasi PNBPN di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.956	2135 EBA 956 Layanan BMN							
IKRO.2135.EBA.956.1	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBC.954	2135 EBC 954 Layanan Manajemen SDM							
IKRO.2135.EBC.954.1	Jumlah ASN yang memperoleh Nilai Profesionalisme ASN di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBC.954.2	Jumlah satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBC.954.3	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBC.996	2135 EBC 996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan							
IKRO.2135.EBC.996.1	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.957	2135 EBA 957 Layanan Hukum							
IKRO.2135.EBA.957.1	Jumlah rancangan peraturan yang diselesaikan sesuai perencanaan di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.957.2	Jumlah rekomendasi izin orang asing di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.969	2135 EBA 969 Layanan Bantuan Hukum							
IKRO.2135.EBA.969.1	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.958	2135 EBA 958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi							
IKRO.2135.EBA.958.1	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.958.2	Jumlah satuan kerja yang menyelenggarakan PPID di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.963	2135 EBA 963 Layanan Data dan Informasi							
IKRO.2135.EBA.963.1	Jumlah data Statistik yang dipublikasi di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBA.963.2	jumlah layanan keagamaan dan pendidikan berbasis digital							
IKRO.2135.EBD.974	2135 EBD 974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan di STAIN Kepri							
IKRO.2135.EBD.974.1	Jumlah Arsip Digitalisasi dan mudah diakses di STAIN Kepri							

Lampiran II
MATRIK TARGET KINERJA
RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	PROGRAM	KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB
			2025	2026	2027	2028	2029		
IKRO.2135.EBB.971	2135.EBB.971 Layanan Prasarana Internal di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBB.971.1	Jumlah Layanan Prasarana Internal di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBB.951	2135 EBB 951 Layanan Sarana Internal di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBB.951.1	Jumlah sarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBA.959	2135 EBA 959 Layanan Protokoler di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBA.959.1	Jumlah tamu pimpinan yang difasilitasi di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBA.962	2135 EBA 962 Layanan Umum di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBA.962.1	Jumlah pengadaan barang dan jasa yang diselesaikan di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBA.994	2135 EBA 994 Layanan Perkantoran di STAIN Kepri								
IKRO.2135.EBA.994.1	Jumlah prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di STAIN Kepri								

Lampiran III**MATRIKS KERANGKA REGULASI****RENCANA STRATEGIS STAIN KEPRI TAHUN 2025-2029**

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
1	Mereviu pedoman implementasi dan penegakan kode etik.	Upaya strategis untuk memastikan bahwa STAIN Sultan Abdurrahman Kepri tetap menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan zaman.	Ketua STAIN SAR Kepri,	TIM Kode Etik	2026-2029
2	Mereviu pedoman seleksi pejabat	Memastikan proses rekrutmen dan pengangkatan pejabat akademik berlangsung secara transparan, akuntabel, dan profesional.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
3.	Mereviu pedoman pengelolaan Pendidikan	Membantu memperkuat posisi institusi di tingkat nasional maupun internasional.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
4.	Mereviu pedoman pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan	Merupakan langkah strategis yang sangat penting bagi institusi pendidikan tinggi, termasuk STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, dalam menghadapi dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
5.	Mereviu pedoman pengembangan kreativitas kemahasiswaan	Memastikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan sejalan dengan prinsip-prinsip MBKM, memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, berkolaborasi, dan berinovasi.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penaggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
6.	Mereviu pedoman penelitian	Memastikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika sesuai dengan standar nasional dan internasional, serta mendukung pencapaian visi dan misi institusi.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
7.	Mereviu pedoman PKM	Untuk memastikan bahwa program ini berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
8.	Mereviu pedoman pengembangan SDM (pola Karir)	Untuk memastikan bahwa dapat mengimplementasikan kebijakan pendidikan nasional terkait pengembangan kompetensi dan karir dosen dan tenaga kependidikan secara efektif.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
9.	Mereviu pedoman pengembangan sumber daya keuangan	Untuk memastikan bahwa keuangan institusi dikelola secara efektif, efisien, dan akuntabel.	Wakil Ketua II	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
10.	Mereviu Pedoman strategi pengembangan bisnis	Memiliki urgensi yang sangat penting dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi dan kebutuhan pasar.	Wakil Ketua II	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
11.	Mereviu pedoman pengembangan sarana dan prasarana	Meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung kegiatan akademik, dan memastikan efisiensi penggunaan sumber daya.	Wakil Ketua II	Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
12.	Mereviu pedoman pengembangan sistem informasi	Untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat mendukung visi, misi, dan tujuan institusi secara efektif dan efisien	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Pelayanan Akademik.	2026-2029
13.	Mereviu pedoman sistem penjaminan mutu	Memastikan bahwa sistem penjaminan mutu yang diterapkan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Pelayanan Akademik.	2026-2029
14.	Mereviu pedoman pengembangan kerja sama	Urgensi strategis yang sangat penting untuk memastikan bahwa institusi dapat menjalin kemitraan yang efektif, berkelanjutan, dan mendukung pencapaian visi dan misi.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Pelayanan Akademik.	2026-2029
15.	Mereviu pedoman pembangunan citra	Untuk memastikan bahwa institusi dapat membangun dan mempertahankan citra positif yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan jangka panjang.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Pelayanan Akademik.	2026-2029
16.	Mereviu pedoman survey dan matriks pengukuran kepuasan mitra Kerjasama;	Untuk memastikan bahwa institusi dapat membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra, serta meningkatkan kualitas layanan dan kinerja kerja sama	Wakil Ketua III	Ketua Program Studi, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Pelayanan Akademik.	2026-2029
17.	Mereviu pedoman sistem dan tata kelola survey kepuasan;	Untuk memastikan bahwa institusi dapat mengelola dan memanfaatkan survei kepuasan secara efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan.	Wakil Ketua II	Ketua Program Studi, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum	2026-2029

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
18.	Mereviu pedoman juknis survey online terdiri dari:	Untuk memastikan bahwa institusi dapat mengelola dan memanfaatkan survei online secara efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Pusat Penjaminan Mutu, Pelayanan Akademik	2026-2029
	a. survey kepuasan layanan akademik				
	b. survey kepuasan layanan non akademik				
	c. survey kepuasan layanan sarpras				
	d. survey kepuasan hasil pembelajaran				
	e. survey kepuasan hasil penelitian				
	f. survey kepuasan hasil pengabdian kepada masyarakat				
	g. survey kepuasan pengguna lulusan				
	h. survey kepuasan orang tua mahasiswa				

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
19.	Mereviu pedoman laporan kinerja satuan unit kerja di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri	Untuk memastikan bahwa institusi dapat mengelola dan memanfaatkan laporan kinerja secara efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan akuntabilitas	Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	Pusat Penjaminan Mutu, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Ketua Program Studi	2026-2029
20.	Mereviu pedoman kebijakan pengembangan kurikulum	Untuk memastikan bahwa institusi dapat mengelola dan memanfaatkan kurikulum secara efektif dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.	Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	Pusat Penjaminan Mutu, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Ketua Program Studi	2026-2029
21.	Mereviu pedoman pengembangan kurikulum merdeka;	Untuk memastikan bahwa institusi dapat mengelola dan memanfaatkan kurikulum secara efektif dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Wakil Ketua I	Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Pusat Penjaminan Mutu	2026-2029
22.	Mereviu pedoman implementasi kurikulum	Untuk memastikan pelaksanaan kurikulum yang efektif, relevan, dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.	Wakil Ketua I	Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Pusat Penjaminan Mutu	2026-2029
23.	Memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Untuk memberikan acuan bagi unit kerja di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dalam memberikan penugasan kepada dosen secara tepat dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
24.	Mereviu pedoman sistem penugasan berdasar kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dosen dalam proses pembelajaran.	Untuk memastikan bahwa proses penugasan dosen dilakukan secara tepat dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
25.	Memiliki pedoman yang komprehesif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Untuk memberikan acuan bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
26.	Mereviu pedoman strategi pembelajaran STAIN Sultan Abdurrahman Kepri;	Untuk memberikan acuan bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
27.	Mereviu pedoman pengembangan media pembelajaran;	Untuk memberikan acuan bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan proses dan berkualitas pembelajaran yang efektif dan berkualitas.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Unit Layanan Mahasiswa, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
28.	Mereviu pedoman penilaian dalam proses pembelajaran.	Mencakup kontrak rencana penilaian, pelaksanaan penilaian sesuai kontrak, pemberian umpan balik, dokumentasi penilaian, prosedur penilaian, pelaporan hasil penilaian, dan bukti perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Unit Layanan Mahasiswa, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan	2026-2029
29.	Mereviu pedoman integrasi komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan program penelitian dan PKM terhadap pembelajaran.	Untuk memberikan panduan komprehensif bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Unit Layanan Mahasiswa, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2026-2029

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
30.	Mereviu pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi program penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Untuk memberikan panduan komprehensif bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam mengintegrasikan hasil penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran.	Wakil Ketua I	Ketua Program Studi, Unit Layanan Mahasiswa, Unit Pengembangan Karier, Konseling, dan Tracer Study, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2026-2029
31.	Mereviu pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dan PkM dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi materi ajar.	Wakil Ketua I	Pusat Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	2026-2029
32.	Mereviu pedoman strategi pengembangan suasana akademik meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepri.	Tujuan dari pedoman ini adalah untuk menjadi dasar pengembangan budaya dan suasana akademik di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung kebebasan berpikir, berekspresi, dan berinovasi dalam konteks keilmuan.	Wakil Ketua I	Pusat Penjaminan Mutu, Kepala Prodi	2026-2029
33.	Mereviu pedoman penyusunan kurikulum berbasis Islam dan Budaya Lokal;	Mengembangkan pedoman penyusunan kurikulum berbasis Islam dan budaya lokal melalui beberapa inisiatif strategis yang melibatkan kolaborasi antara akademisi, praktisi pendidikan, dan komunitas lokal.	Wakil Ketua I	Pusat Penjaminan Mutu, Kepala Prodi	2026-2029

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Penanggung Jawab	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian
1	2	3	4	5	6
34.	Mereviu panduan pembelajaran al Qur'an	Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, serta membentuk karakter Islami yang kuat.	Wakil Ketua I	Unit Labor Keagamaan, Unit Rumah Moderasi Beragama	2026-2029
35.	Membuat Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan	Diharapkan kegiatan kemahasiswaan dapat terlaksana dengan baik, terorganisir, dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan perguruan tinggi.	Wakil Ketua III	Pusat Penjaminan Mutu, Kepala Prodi	2026-2029
36.	Membuat pedoman layanan kemahasiswaan	Untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	Wakil Ketua III	Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Bagian Administrasi Umum, Akademik dan Keuangan, Pusat Penjaminan Mutu	2026-2029

Lampiran IV

Matriks Metadata Renstra STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2025 – 2029

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam – STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK
3	Konsep/Definisi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) adalah ukuran relatif yang menunjukkan perubahan jumlah mahasiswa yang terdaftar aktif pada institusi pendidikan tinggi keagamaan dari periode waktu tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. PTK meliputi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur tingkat pertumbuhan partisipasi mahasiswa dalam pendidikan tinggi keagamaan. Nilai positif menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa, sedangkan nilai negatif menunjukkan penurunan. Semakin tinggi persentase peningkatan, semakin baik kinerja dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan. Indikator ini mencerminkan daya tarik, kapasitas, dan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan serta efektivitas kebijakan pengembangan pendidikan tinggi keagamaan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = jumlah mahasiswa tahun berjalan; b = jumlah mahasiswa tahun sebelumnya.
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah mahasiswa tahun berjalan b. Jumlah mahasiswa tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan dan Pemutakhiran Data PD-Dikti - Verifikasi dan Validasi Data Mahasiswa oleh STAIN SAR Kepri - Monitoring dan Evaluasi Data Mahasiswa
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Institusi: - PTK Negeri (STAIN) Berdasarkan Jenjang: - S1/Sarjana - S2/Magister
11	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Nilai Akreditasi PTK Islam (STAIN SAR Kepri)
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur Perguruan Tinggi Keagamaan yang telah memiliki status akreditasi, baik akreditasi program studi maupun kelembagaan, oleh lembaga akreditasi yang diakui pemerintah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai akreditasi menunjukkan bahwa PTK telah melalui proses penjaminan mutu yang baik melalui sistem akreditasi formal, sehingga menjamin kompetensi, kualitas pendidikan, dan standar nasional pendidikan telah dipenuhi.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Nilai Akreditasi: - Unggul - Terakreditasi - Tidak Terakreditasi
6	Nama Variabel Pembangun	Nilai PTK yang telah terakreditasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelaksanaan akreditasi oleh BAN-PT atau LAMDIK/LAMEMBA/LAMSPAK - Pemutakhiran data PD-Dikti - Monitoring dan evaluasi mutu PTKI oleh AMI dan AME
8	Ukuran/Satuan	Satuan
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Mutu Pendidikan Keagamaan Tinggi
11	Level Estimasi	per lembaga PTK
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTIK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan Perguruan Tinggi Kejuruan (PTK) yang telah memperoleh sertifikasi kompetensi sebagai bukti peningkatan keterampilan, pengetahuan, atau keahlian sesuai bidang keahliannya. Sertifikasi ini dapat berupa sertifikat pelatihan, uji kompetensi, atau program pengembangan profesional lainnya yang diakui secara nasional/internasional.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur sejauh mana dosen dan tenaga kependidikan PTK telah meningkatkan kompetensinya melalui program sertifikasi. Persentase yang tinggi menunjukkan komitmen institusi dalam pengembangan SDM dosen dan kualitas pengajaran.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi kompetensi b = Total Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah Dosen PTK Bersertifikasi Kompetensi 2. Jumlah Tenaga Kependidikan PTK Bersertifikasi Kompetensi 3. Jumlah Dosen PTK 4. Jumlah Tenaga Kependidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan/sertifikasi dosen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau badan sertifikasi terkait. 2. Program pengembangan dosen (e.g., Microcredential, pelatihan industri). 3. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan/Kebudayaan/Ristek atau mitra industri.
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	- Bidang Keahlian: Sertifikasi diklasifikasikan berdasarkan bidang - Jenis Sertifikasi: Sertifikasi nasional (BNSP), internasional, atau pelatihan khusus.
11	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan untuk mendapatkan pekerjaan
3	Konsep/Definisi	Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan pendidikan tinggi sejak kelulusan hingga memperoleh pekerjaan pertama yang dibayar (formal/non-formal)
4	Interpretasi	Indikator ini mencerminkan kecepatan transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Semakin rendah nilai rata-rata masa tunggu, maka semakin baik daya serap lulusan oleh pasar kerja dan semakin relevan pendidikan yang diperoleh
5	Metode/Rumus Perhitungan	Rata-rata masa tunggu = $(\sum \text{waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}) / \text{jumlah lulusan yang bekerja}$
6	Nama Variabel Pembangun	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Pendidikan Tinggi (Bulan)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) oleh perguruan tinggi - Survei Khusus terkait Ketenagakerjaan Lulusan
8	Ukuran/Satuan	Waktu (Bulan)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	- Periodik (tracer study perguruan tinggi biasanya 1–2 tahun setelah kelulusan)
11	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi perjanjian kerja sama (MoU/MoA/perjanjian kerja lainnya) yang masih aktif dan telah memberikan output berupa program nyata dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, seperti pelatihan, pendampingan, sertifikasi, magang, pertukaran dosen/guru, atau program kemitraan peningkatan kompetensi lainnya.
4	Interpretasi	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK
5	Metode/Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Dengan: a = Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK b = Jumlah total kerja sama aktif
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK b. Jumlah total kerja sama aktif yang terdata
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendataan dan pemantauan kerja sama pendidikan oleh unit teknis - Evaluasi program kemitraan peningkatan mutu PTK - Pelaporan kinerja kelembagaan dan kerja sama
8	Ukuran/Satuan	Persentase (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Efektivitas Kemitraan dan Pengembangan SDM Pendidikan
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Jenis Lembaga (Madrasah, PTKIN, Satuan Pendidikan Keagamaan, Balai Diklat, dst.)
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Indeks Keberagamaan Mahasiswa
3	Konsep/Definisi	Indeks Keberagamaan Mahasiswa adalah ukuran tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan mahasiswa yang mencakup aspek keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, dan perilaku sosial keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin kuatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan mahasiswa. Indeks dapat digunakan untuk melihat pola keberagamaan antaragama, antarwilayah, maupun antarperguruan tinggi.
5	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{Indeks} = (\sum \text{skor aspek keagamaan individu} / \text{skor maksimum}) \times 100$
6	Nama Variabel Pembangun	1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei Indeks Keberagamaan Mahasiswa
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan agama: Islam
11	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Tidak
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
3	Konsep/Definisi	Persentase perguruan tinggi di tingkat nasional yang berhasil masuk dalam peringkat Times Higher Education (THE) Impact Rankings pada posisi 1000 teratas secara global, dengan fokus pada kontribusi perguruan tinggi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).
4	Interpretasi	Indikator ini mencerminkan sejauh mana perguruan tinggi di Indonesia secara kolektif diakui secara internasional atas dampak positifnya dalam mendukung pencapaian SDGs. Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak perguruan tinggi Indonesia yang memiliki kinerja unggul dan diakui secara global dalam kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah = Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah total perguruan tinggi yang berpotensi masuk THE Impact Rankings SDGs
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pemeringkatan Times Higher Education (THE) Impact Rankings
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	<i>THE 17 GOALS</i>
11	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	-

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Direktorat Pendidikan Islam - STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2	Nama Indikator	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3	Konsep/Definisi	Nilai SAKIP adalah skor evaluasi atas kualitas penerapan sistem manajemen kinerja instansi pemerintah yang mencakup perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja dalam mendukung efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai SAKIP, semakin baik kualitas tata kelola kinerja STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam merencanakan, melaksanakan, mengukur, dan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur, transparan, dan berorientasi hasil.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Nilai SAKIP = Skor hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI terhadap komponen: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.
6	Nama Variabel Pembangun	Skor evaluasi SAKIP STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI
8	Ukuran/Satuan	Skor (0–100) dan predikat (A, BB, B, CC, C, D)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	<i>Reformasi Birokrasi – Akuntabilitas Kinerja</i>
11	Level Estimasi	Satuan Kerja (STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau)
12	Apakah Indikator dapat diakses umum?	Ya
13	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Sebutkan nama publikasinya)	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Kementerian Agama RI dan Laporan Kinerja (LKj) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau